

Lukman Surya Saputra

Pendidikan Kewarganegaraan

Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotisme

untuk Kelas IX

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

3



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Lukman Surya Saputra

Pendidikan Kewarganegaraan

Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotisme

untuk Kelas IX

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

3



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

**Pendidikan Kewarganegaraan:
Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotisme
untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah**

Penulis : Lukman Surya Saputra
Penyunting : Dindin Supratman
Pewajah Isi : Dudung Suwargana
Pewajah Sampul : A. Purnama

Sumber Sampul Depan Kelas IX
Dokumentasi Penerbit, CD Image, Infotol.astaga.com, Perso.orange.fr.paskibra,
Tempo.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

370.114 7

LUK
p

LUKMAN Surya Saputra

Pendidikan Kewarganegaraan 3 : Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotisme Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Syanawiyah / penulis, Lukman Surya Saputra ; penyunting, Dindin Supratman.; -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

vii, 130 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 126-127

Indeks

ISBN : 978-979-068-874-2 (no. jilid lengkap)

ISBN : 978-979-068-877-3

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran I Judul
II. Dindin Supratman

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional dari Penerbit PT. Setia Purna Inves

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

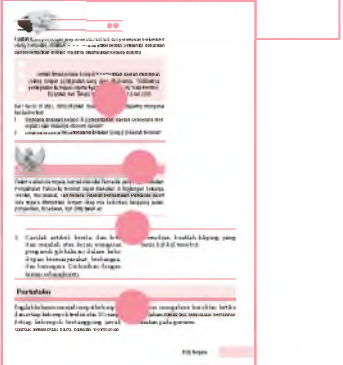
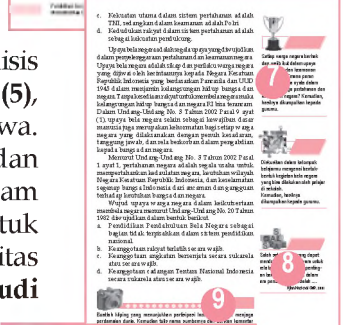
Kepala Pusat Perbukuan


Panduan untuk Pembaca

Materi-materi pembelajaran pada buku ini disajikan secara sistematis, komunikatif, dan integratif. Di setiap awal bab, dilengkapi gambar pembuka pelajaran, bertujuan memberikan gambaran materi pembelajaran yang akan dibahas, dan mengajarkan siswa konsep berpikir kontekstual sekaligus merangsang cara berpikir kontekstual. Selain itu, buku ini juga ditata dengan format yang menarik dan didukung dengan foto dan ilustrasi yang representatif. Penggunaan bahasa yang sederhana, sesuai dengan tingkatan kognitif siswa membuat pembaca lebih mudah memahaminya.

Buku Pendidikan Kewarganegaraan: Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotisme untuk SMP/MTs Kelas IX ini terdiri atas empat bab, yaitu Bela Negara, Otonomi Daerah, Globalisasi, dan Prestasi Diri. Buku ini dilengkapi juga dengan materi dan soal pengayaan.

Berikut ini panduan membaca yang kami susun agar mempermudah kamu membaca dan memahami isi buku ini. **Apa Manfaat Bagiku? (1)**, tujuan umum yang harus kamu capai pada bab yang kamu pelajari. **Kata Kunci (2)**, kemampuan yang harus kamu kuasai dalam bab. **Civic Info (3)**, berisi konsep dan informasi yang dapat menambah wawasan mengenai materi Pendidikan Kewarganegaraan. **Telaah (4)**, berisi pemaparan konsep yang diakhiri dengan analisis secara kritis sehingga tumbuh rasa ingin tahu siswa. **Zoom (5)**, yaitu catatan atau hal-hal penting yang perlu diketahui siswa. **Good to Know (6)**, berisi pengayaan mengenai informasi dan aplikasi dari materi yang sedang dipelajari, disajikan dalam dua bahasa (bilingual). **Spirit (7)**, pernyataan/pertanyaan untuk membangun motivasi siswa dalam hal etos kerja dan kualitas diri. **Soal Pengayaan (8)**, berisi soal-soal EBTANAS/UAN. **Studi Dokumenter (9)**, kegiatan lapangan yang dilakukan secara berkelompok atau sendiri agar siswa lebih aktif. **Kupas Tuntas (10)**, yaitu soal-soal problem solving (pemecahan masalah) yang disarikan dari artikel media massa. **Pengamalan Pancasila (11)**, adalah kandungan pengamalan Pancasila yang ada dalam setiap bab. **Kajian Empirik (12)**, kegiatan percobaan untuk meningkatkan pemahaman konsep Pkn. **Portofolio (13)**, adalah tugas lapangan yang bertujuan untuk menggali informasi, menumbuhkan daya kritis, dan rasa ingin tahu.





Selamat, kamu telah berhasil masuk dan diterima di kelas IX Sekolah Menengah Pertama. Buku yang sedang kamu baca ini adalah buku Pendidikan Kewarganegaraan: Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotisme.

Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) bertujuan membentuk warga negara yang baik (*to be good citizenship*). Materinya disajikan secara sistematis dengan keruntutan antar bab, subbab, maupun antarlina. Adanya **Kata Kunci** dapat membantu kamu menemukan konsep penting yang harus kamu kuasai tersebut.

Ketika memulai membaca buku ini, sebaiknya kamu membaca dahulu bagian **Advanced Organizer** yang terdapat pada halaman awal setiap bab. **Rangkuman** dapat membantu merinci dan merangkum materi yang harus kamu kuasai. Dengan menelaah **Peta Konsep** sebelum dan sesudah kamu mempelajari isi bab, dapat dijadikan panduan kamu menghubungkan antarkonsep sehingga dapat tercapai pemahaman materi secara utuh dan menyeluruh.

Buku ini dilengkapi juga dengan contoh-contoh soal seperti **Uji Kemampuan Bab**, dan **Uji Kemampuan Semester** merupakan evaluasi atas pemahaman dan penguasaan terhadap materi dan konsep yang dipelajari. Kemudian, **Apa yang Belum Kamu Pahami?** dapat dijadikan tolak ukur kemampuan kamu dalam memahami materi yang telah dipelajari dan sejauh mana kamu termotivasi untuk belajar PKn lebih jauh lagi.

Mempelajari PKn tidak hanya melalui proses hapalan tetapi diharapkan berpartisipasi aktif untuk mengembangkan potensi yang kamu miliki. **Portofolio** dapat dijadikan alat untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik dan berpikir analisis.

Syukur alhamdulillah, buku ini telah terbit dengan penyempurnaan dari segi materi, penyajian, bahasa yang digunakan, ukuran buku, penyajian tata letaknya, maupun jenis huruf yang digunakan. Ucapan terima kasih penerbit sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga tercapainya penerbitan serta penggunaan buku ini di sekolah-sekolah.

Demikianlah persembahan dari penerbit untuk dunia pendidikan. Semoga buku ini dapat bermanfaat. Selamat mempelajari dan jangan malu atau segan untuk bertanya pada gurumu. Gunakan dengan baik buku ini dan pahami isinya dengan benar. Selamat belajar.

Bandung, Mei 2007

Penerbit

Kata Sambutan • iii
Panduan untuk Pembaca • iv
Kata Pengantar • v
Daftar Isi • vi

Bab 1

Bela Negara • 1

Peta Konsep • 2

A. Pentingnya Bela Negara • 3

B. Bentuk-Bentuk Usaha
Bela Negara • 7

C. Peran Serta dalam Usaha
Bela Negara • 15

Rangkuman • 21

Uji Kemampuan Bab 1 • 22

Kajian Empirik • 24

Bab 2

Otonomi Daerah • 25

Peta Konsep • 26

A. Pengertian Otonomi Daerah • 27

B. Partisipasi Masyarakat dalam
Perumusan Kebijakan Publik
di Daerah • 34

Rangkuman • 47

Uji Kemampuan Bab 2 • 48

Kajian Empirik • 50

Uji Kemampuan Semester 1 • 51

Kajian Empirik • 55

Portofolio • 56

Bab 3

Globalisasi • 57

Peta Konsep • 58

- A. Pentingnya Globalisasi • 59
- B. Politik Luar Negeri Indonesia di Era Globalisasi • 63
- C. Dampak Globalisasi • 68
- D. Sikap terhadap Dampak Globalisasi • 76

Rangkuman • 83

Uji Kemampuan Bab 3 • 84

Kajian Empirik • 86

Bab 4

Prestasi Diri • 87

Peta Konsep • 88

- A. Pentingnya Prestasi Diri • 89
- B. Potensi Diri untuk Berprestasi • 92
- C. Peran Serta dalam Berbagai Aktivitas untuk Mewujudkan Prestasi Diri • 102

Rangkuman • 106

Uji Kemampuan Bab 4 • 107

Kajian Empirik • 109

Uji Kemampuan Semester 2 • 110

Kajian Empirik • 113

Portofolio • 114

Uji Kemampuan Akhir Tahun • 115

Senarai • 123

Daftar Pustaka • 126

Indeks • 129

Bab 1



Sumber: www.tni.mil.id

Bela negara adalah tanggung jawab bersama antara TNI dan rakyat.

Bela Negara

☰ Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat memahami usaha bela negara dalam kehidupan sehari-hari.

☰ Kata Kunci

Bela negara; wawasan nusantara; pertahanan dan keamanan; ancaman

- A. Pentingnya Bela Negara
- B. Bentuk-Bentuk Usaha Bela Negara
- C. Peran Serta dalam Usaha Bela Negara

Pembelaan negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara. Pembelaan negara telah diatur dalam UUD 1945, yaitu Pasal 27 ayat 3, Pasal 30 ayat 1 dan 2. Persoalan pembelaan terhadap negara, bukan hanya tanggung jawab TNI dan Polri, melainkan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia.

Tahukah kamu, bahwa pembelaan negara tidak hanya diwujudkan dalam bentuk peperangan? Dalam bentuk apa saja warga negara melakukan pembelaan terhadap negara? Pembelaan seperti apa yang dapat berguna terhadap bangsa dan negara Indonesia?

Dalam pembahasan bab ini akan diuraikan mengenai pentingnya bela negara, bentuk usaha bela negara, dan peran serta dalam usaha bela negara. Sebelum kamu mempelajari bab ini secara lebih mendalam, perhatikan Peta Konsep berikut.

Peta Konsep



A Pentingnya Bela Negara

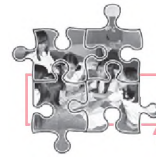
Pada masa awal kemerdekaan 1945-1949, ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia lebih bersifat fisik berupa ancaman dari luar, yaitu tentara Sekutu dan Belanda. Selain ancaman dari luar, bangsa Indonesia pun menghadapi ancaman dari dalam, yaitu pemberontakan yang dilakukan oleh bangsa sendiri. Misalnya, pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA), Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII), Republik Maluku Selatan (RMS), dan Partai Komunis Indonesia (PKI).



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1975

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi ancaman dari dalam dan luar maka bela negara oleh warga negara diperlukan. Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 29 Tahun 1954 tentang Pokok-Pokok Perlawanan Rakyat. Pelaksanaan dari undang-undang ini diselenggarakan melalui pendidikan pendahuluan perlawanan yang menghasilkan organisasi-organisasi perlawanan rakyat, seperti Organisasi Keamanan Desa (OKD) dan Organisasi Keamanan Sekolah (OKS).

Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya ancaman maka Tahun 1973, keluar Ketetapan MPR No. IV/MPR/1973 tentang GBHN yang di dalamnya memuat konsep wawasan nusantara dan ketahanan nasional.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai berbagai ancaman dalam negeri yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 1.1
Monumen Pancasila Sakti
Lubang Buaya Jakarta

Kekejaman PKI terhadap 7 pahlawan revolusi diabadikan dalam monumen Pancasila Sakti.



CIVIC INFO

Wawasan Nusantara memiliki asas sebagai berikut:

1. kepentingan yang sama;
2. keadilan;
3. kejujuran;
4. solidaritas;
5. kerja sama;
6. kesetiaan.

Sumber: Pendidikan Kewarganegaraan, 2002



Good to Know Baik untuk Diketahui

Tujuan bela negara adalah mewujudkan hakikat ketahanan nasional demi terjaminnya kelangsungan hidup bangsa dan negara dalam mencapai tujuan nasional.

The aim of the defense of the nation is to realize the national resilience for the shake of nation life and state to reach the national target.

Wawasan Nusantara dapat diartikan sebagai cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya berdasarkan ideologi nasional yang dilandasi Pancasila dan UUD 1945. Hal ini merupakan aspirasi bangsa Indonesia yang merdeka, berdaulat dan bermartabat, serta menjiwai tata hidup dan tindak kebijaksanaannya dalam mencapai tujuan perjuangan nasional. Wawasan Nusantara mempunyai ciri manunggal dan utuh menyeluruh.

Pernahkah kamu mendengar istilah manunggal? Manunggal adalah keserasian dan keseimbangan yang dinamis dalam segenap aspek kehidupan, baik aspek alamiah maupun aspek sosial. Utuh menyeluruh maksudnya adalah wilayah nusantara dan rakyat Indonesia merupakan satu kesatuan yang utuh bulat dan tidak dapat dipecah-pecah oleh kekuatan apapun dan sesuai dengan asas satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.

Tujuan Wawasan Nusantara ada dua, yaitu tujuan ke dalam yang berarti mewujudkan kesatuan dalam segenap aspek kehidupan, baik aspek alamiah maupun aspek sosial. Aspek alamiah mencakup tiga hal (trigatra), yaitu:

1. letak geografis pada posisi silang;
2. keadaan dan kekayaan alam;
3. keadaan dan kemampuan penduduk.

Selain itu, aspek sosial mencakup lima hal (pancagatra), yaitu:

1. ideologi,
2. politik,
3. ekonomi,
4. sosial budaya, serta
5. pertahanan dan keamanan.

Adapun tujuan wawasan nusantara yang diarahkan ke luar adalah untuk ikut serta mewujudkan kebahagiaan, ketertiban, dan perdamaian seluruh umat manusia.

Dalam upaya pembelaan negara maka keluarlah Undang-Undang No. 20 Tahun 1982, tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertahanan dan Keamanan Negara RI, kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1988. Realisasi dari undang-undang tersebut adalah diselenggarakannya pendidikan pendahuluan bela negara

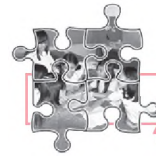
untuk tingkat persekolahan dan pendidikan kewiraan untuk pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang No. 20 Tahun 1982, mengatur tentang rakyat terlatih (Ratih). Hal ini sempat menjadi sorotan karena rakyat terlatih yang dibentuk dalam kesatuan Keamanan Rakyat (Kamra) dijadikan tameng pemerintah untuk menghadapi para pelaku unjuk rasa di gedung DPR/MPR. Namun, karena ketidakjelasan nasibnya maka keamanan rakyat tersebut dibubarkan.



Sumber: Forum, 28 Oktober 2001

Berakhirnya pemerintahan orde baru dan munculnya orde reformasi membawa angin segar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pertahanan dan keamanan. Majelis Permusyawaratan Rakyat pada 2000 mengeluarkan Ketetapan MPR RI No. VI/MPR/2000 tentang pemisahan TNI dan Polri dan ketetapan No. VII/MPR/2000 tentang Peran TNI dan Polri.

Adanya pemisahan antara TNI dan Polri berarti adanya pemisahan dan sekaligus pembagian tugas antara bidang pertahanan dan bidang keamanan. Pertahanan lebih diarahkan untuk menghadapi ancaman dari luar negeri dan menjadi kewenangan TNI, sedangkan



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai pendidikan pendahuluan bela negara yang dilaksanakan selama ini. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 1.2 Keamanan Rakyat (Kamra)

Kamra pernah dilibatkan untuk mengamankan aksi unjuk rasa di awal reformasi tahun 1998.



1. Ancaman
2. Wawasan Nusantara
3. Pembelaan Negara



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai pemisahan TNI dan Polri. Apakah pemisahan tersebut menjadikan TNI dan Polri dapat bekerja lebih baik lagi?
Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



Spirit

Dalam usaha bela negara, kamu harus mampu melakukan kegiatan menjaga ketertiban di lingkungan masyarakat. Kegiatan apakah yang akan kamu lakukan untuk menjaga ketertiban? Diskusikanlah dengan orangtuamu atau gurumu.

keamanan lebih diarahkan untuk menghadapi tantangan dari dalam negeri dan menjadi tanggung jawab Polri.

Kemudian untuk menyikapi masalah pertahanan dan upaya bela negara, MPR dalam perubahan UUD 1945 menetapkan tentang upaya bela negara dan pertahanan keamanan, yaitu Pasal 27 ayat 3 yang berbunyi "setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Pasal 30 ayat 1, yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Pasal 30 ayat 2 "usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan Polri sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung".

Tahun 2002 pemerintah dan DPR menetapkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara yang memuat aturan upaya bela negara. Dengan berlakunya undang-undang ini maka Undang-Undang No. 20 Tahun 1982 dinyatakan tidak berlaku. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 Pasal 9 ayat 1, dinyatakan bahwa upaya bela negara diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Upaya bela negara merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada bangsa dan negara.



Gambar 1.3
Kegiatan Pramuka dalam
Sebuah Jambore

Salah satu bentuk kesadaran bela negara adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan pramuka.

Sumber: www.semarang.co.id

Selain itu, menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 3 Tahun 2002, pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia dari ancaman dan gangguan.



Studi Dokumenter 1.1

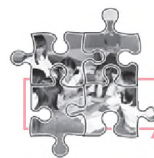
Cari dan tuliskan dalam buku tugasmu mengenai landasan hukum pembelaan negara dan lembaga yang mengeluarkannya sesuai dengan periode pembuatannya.

No.	Periode Tahun	Perundang-Undangan	Lembaga yang Mengeluarkan
1.	1954		
2.	1973		
3.	1982		
4.	2002		

B Bentuk-Bentuk Usaha Bela Negara

Kamu tentu pernah belajar tentang unsur-unsur terbentuknya negara yang terdiri atas rakyat, wilayah, pemerintah, dan pengakuan dari negara lain. Semua hal tersebut ternyata memiliki kedudukan dan keterkaitan yang sangat penting dalam upaya bela negara, pertahanan, dan keamanan negara. Unsur rakyat dalam arti warga negara merupakan unsur pendukung dalam penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara. Warga negara sesuai dengan posisi dan kedudukannya memiliki peranan penting dalam menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara dan keutuhan wilayah negara dari berbagai macam ancaman terutama yang datang dari dalam negeri.

Pemerintahan yang berdaulat memiliki posisi sangat penting, baik sebagai penentu kebijakan maupun sebagai pelaksana dalam arti mengkoordinasikan kegiatan pertahanan negara (pembelaan terhadap negara).



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai bela negara yang dapat dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



1. Agresi
2. Spionase
3. Sabotase

Presiden merupakan penanggung jawab dalam pengelolaan sistem pertahanan negara, sedangkan Menteri Pertahanan memiliki kewenangan menetapkan kebijakan tentang penyelenggaraan pertahanan negara berdasarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh presiden. Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang berada di bawah koordinasi panglima berkedudukan sebagai komponen utama dalam pertahanan negara. Dalam hal ini sebagai tulang punggung dalam upaya pembelaan negara.

Gambar 1.4
Peristiwa Bom Kuningan,
Jakarta

Salah satu bentuk ancaman yang mengganggu keamanan dalam negeri adalah maraknya aksi peledakan bom di beberapa daerah di Indonesia.



Sumber: www.medijakartaselatan.com

Wilayah dalam artian wilayah teritorial merupakan wadah, alat, dan kondisi bagi berlangsungnya penyelenggaraan fungsi pertahanan negara. Berlangsungnya pertahanan negara bergantung pada kesiapan dan daya dukung teritorial. Oleh karena itu, TNI sebagai komponen utama pertahanan negara dituntut untuk memahami secara mendalam dan turut membangun kondisi teritorial wilayah dalam mendukung upaya pertahanan negara.

Realisasi dari adanya pengakuan negara lain, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerja sama dalam berbagai aspek kehidupan termasuk bidang pertahanan negara. Kerja sama internasional di bidang pertahanan merupakan bagian integral dari kebijakan luar negeri Indonesia sebagai alat untuk membangun rasa saling percaya dengan bangsa-bangsa lain. Selain kerja sama internasional, bangsa Indonesia juga dapat menjalin

kerja sama regional dan bilateral. Kerja sama regional dilakukan dengan negara-negara sekawasan, seperti negara-negara ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) dan Australia yang tujuannya membangun saling percaya antarnegara.



Sumber: www.dfat.gov.au/laos

Bangsa Indonesia yang merdeka pada 17 Agustus 1945, bertekad bulat untuk mempertahankan dan menegakkan kemerdekaan, serta kedaulatan negara dan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu, aspek pertahanan dan pembelaan negara merupakan aspek yang hakiki dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa. Pertahanan dalam menghadapi tantangan dan ancaman bagi suatu negara sangat diperlukan untuk mempertahankan keberadaannya.

Undang-Undang Dasar 1945 dengan tegas menetapkan tentang kewajiban warga negara dalam membela dan mempertahankan negara.

1. Pembelaan Negara

Hak dan kewajiban warga negara diatur dalam Pasal 27 ayat 3, yang berbunyi "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Setiap warga negara berhak artinya setiap warga negara boleh ikut serta membela negara. Jika ia punya keinginan membela negara bukan hanya TNI yang memiliki hak,



Telaah

Upaya warga negara dalam bela negara salah satunya dapat dilakukan dengan menjadi anggota TNI. Menurut pendapatmu bagaimana jika ada anggota TNI yang tidak mau melaksanakan pembelaan negara?

Gambar 1.5 Pertemuan ASEAN

Salah satu bentuk kerja sama regional adalah dengan bergabungnya Indonesia dalam ASEAN.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai bentuk-bentuk kegiatan bela negara yang bisa dilakukan oleh pelajar di sekolah. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



Spirit

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut dalam upaya pertahanan dan keamanan negara. Bagaimana peran sertamu secara nyata dalam upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara? Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 1.6
Pasukan TNI

TNI merupakan kekuatan utama dalam sistem pertahanan negara.

semua rakyat pun punya hak ikut serta dalam pembelaan negara. Kata kewajiban mengandung arti bahwa setiap warga negara dalam keadaan tertentu dapat "dipaksakan" oleh negara untuk ikut serta dalam pembelaan negara.

2. Pertahanan dan Keamanan

Pasal 30 ayat 1, "Setiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara". Pasal 30 ayat 2, "Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan Polri sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung".



Sumber: *Tempo*, 17 Mei 2004

Pasal 30 ayat 1 dan 2 tersebut mengandung makna, yaitu sebagai berikut.

- Keikutsertaan warga negara dalam upaya pertahanan keamanan merupakan hak dan kewajiban.
- Pertahanan dan keamanan negara menggunakan sistem pertahanan rakyat semesta.
- Kekuatan utama dalam sistem pertahanan adalah TNI, sedangkan dalam keamanan adalah Polri.
- Kedudukan rakyat dalam sistem pertahanan adalah sebagai kekuatan pendukung.

Upaya bela negara adalah segala upaya yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara. Upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara

yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Tanpa kesediaan rakyat untuk membela negara maka kelangsungan hidup bangsa dan negara RI bisa terancam. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 Pasal 9 ayat (1), upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar manusia juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada bangsa dan negara.

Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 Pasal 1 ayat 1, pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Wujud upaya warga negara dalam keikutsertaan membela negara menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 1982 diwujudkan dalam bentuk berikut.

- a. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara sebagai bagian tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan nasional.
- b. Keanggotaan rakyat terlatih secara wajib.
- c. Keanggotaan angkatan bersenjata secara sukarela atau secara wajib.
- d. Keanggotaan cadangan Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib.
- e. Keanggotaan perlindungan masyarakat secara sukarela.

Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 sebagai pengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1982 ditegaskan bahwa upaya warga negara dalam keikutsertaan membela negara diwujudkan dalam bentuk, antara lain sebagai berikut.

a. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan memupuk jiwa dan semangat patriotik, rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, kesetiakawanan sosial, kesadaran pada sejarah bangsa, dan sikap menghargai jasa para pahlawan. Melalui pendidikan kewarganegaraan, setiap warga negara mampu memahami, menganalisis,



CIVIC INFO

Untuk menghindari segala ancaman maka sebuah bangsa harus memiliki ketahanan nasional, yaitu kekuatan dan ketangguhan bangsa yang bertujuan mengembangkan kekuatan nasional.

Sumber: Pendidikan Kewarganegaraan, 2002

dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negara secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan sejarah nasional. Hal tersebut sesuai dengan misi dari pendidikan kewarganegaraan, yaitu membentuk warga negara yang baik (*to be good citizenship*).

b. Pelatihan Dasar Kemiliteran secara Wajib

Pelatihan dasar kemiliteran bertujuan membentuk sikap dan jiwa patriotisme. Contohnya adalah Resimen Mahasiswa (Menwa), Pramuka, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan organisasi siswa atau masyarakat lainnya.

c. Pengabdian sebagai Prajurit TNI secara Sukarela atau Wajib

Dalam UUD 1945 Pasal 30 ayat 2 dinyatakan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semata oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung. Maksudnya bahwa usaha pertahanan negara tidak hanya kewajiban TNI dan Polri melainkan kewajiban seluruh komponen bangsa.

d. Pengabdian Sesuai dengan Profesi

Usaha dalam bela negara bisa saja dilakukan oleh siapa pun. Artinya, profesi apapun bisa ikut serta dalam usaha bela negara. Contohnya, kamu sebagai pelajar. Pengabdian yang dapat dilakukan adalah berprestasi, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Upaya bela negara dan pertahanan keamanan negara ditujukan mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam maupun luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa.

Bentuk ancaman ada dua, yaitu ancaman militer dan nonmiliter. Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2002, ancaman militer adalah sebagai berikut.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha bela negara. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

- a. Agresi oleh negara lain dengan kekuatan senjata.
- b. Pelanggaran wilayah yang dilakukan oleh negara lain, baik menggunakan kapal maupun pesawat nonkomersil.
- c. Spionase yang dilakukan negara lain untuk mencari dan mendapatkan rahasia militer.
- d. Sabotase untuk merusak instalasi militer dan objek vital nasional.
- e. Aksi teror bersenjata yang dilakukan jaringan terorisme internasional atau bekerja sama dengan terorisme dalam negeri.
- f. Pemberontakan bersenjata.
- g. Perang saudara antara kelompok bersenjata dan kelompok bersenjata lainnya.



Telaah

Ancaman bagi suatu negara berupa ancaman militer atau nonmiliter. Menurut pendapatmu bagaimana jika ada ancaman militer yang menyerang kedaulatan bangsa Indonesia?



KUPAS TUNTAS

Buatlah kelompok belajar yang terdiri atas 4 orang (usahakan temanmu bertlainan jenis kelamin). Kemudian, simaklah secara bersama-sama kasus berikut dengan saksama. Setelah itu, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Indonesia Kirim 1.000 Tentara ke Libanon

Pemerintah menambah pasukan perdamaian TNI yang akan berangkat ke Libanon dari 850 personil menjadi 1.000. "Jalan dan gedung (di Libanon) banyak yang rusak," kata Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto se usai rapat koordinasi di kantor Kementerian Politik Hukum dan Keamanan, Jakarta.

Menurut Djoko, 250 personil tambahan adalah dari kesatuan Zeni Tempur yang membidangi pembangunan infrastruktur. TNI juga melengkapi personilnya dengan 32 panzer VAB baru dari Prancis. TNI hanya memiliki 14 unit panzer VAB sehingga harus ditambah menjadi satu batalyon yakni 48 panzer.

Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono mengatakan penambahan pasukan artinya harus ada tambahan dana. Tapi, anggota Komisi Pertahanan DPR, A.S. Hikam, meminta pengiriman pasukan perdamaian jangan diasosiasikan sebagai penghamburan uang. "Pasukan *peace keeping* (penjaga perdamaian) Indonesia memiliki reputasi yang baik," ujar Hikam.

Disarikan dari *Tempo Interaktif*, Selasa, 15 Agustus 2006

SOAL
SOAL **Pengayaan**

Salah satu alasan yang dapat mendorong warga negara untuk rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara dalam era pembangunan adalah

Sumber: Ujian Nasional SMP, 2001

Dari kasus tersebut, diskusikanlah dalam kelompok belajarmu mengenai hal-hal berikut.

1. Apakah pengiriman pasukan perdamaian sesuai dengan usaha bela negara?
2. Mengapa pengiriman pasukan perdamaian harus dilakukan?
3. Selain pengiriman pasukan perdamaian, usaha apakah yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk membantu Libanon?

Ancaman militer tersebut dihadapi oleh TNI sebagai kekuatan utama, sedangkan ancaman nonmiliter unsur utamanya adalah lembaga pemerintah di luar lembaga pertahanan sesuai dengan sifat dan bentuk ancaman.

Dilihat dari sifatnya, ancaman terhadap bangsa dan negara ada dua, yaitu ancaman tradisional dan nontradisional.

a. Ancaman Tradisional

Ancaman tradisional dapat berbentuk kekuatan militer negara lain berupa agresi atau invasi yang membahayakan keutuhan bangsa dan negara.

b. Ancaman Nontradisional

Ancaman nontradisional dilakukan oleh oknum atau perseorangan berupa aksi teror, perompakan, pembajakan, penyelundupan, imigrasi gelap, perdagangan narkoba, penangkapan ikan secara ilegal, serta pencurian kayu (*illegal logging*).

Oleh karena itu, setiap warga negara tanpa kecuali sesuai kedudukannya memiliki hak dan kewajiban untuk turut serta dalam upaya bela negara. Misalnya, siswa dan mahasiswa mengikuti upaya bela negara melalui pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, TNI, Polri, dan masyarakat sipil secara bersama-sama menghadapi ancaman sesuai dengan keahliannya.

Kerja Mandiri 1.1

Tuliskan dalam buku tugasmu ancaman bagi Negara Indonesia, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri dengan membuat tabel berikut.

No.	Bidang	Ancaman dari Dalam	Ancaman dari Luar
1.	Politik		
2.	Hukum		
3.	Ekonomi		
4.	Sosial Budaya		
5.	Pertahan dan Keamanan		

C Peran Serta dalam Usaha Bela Negara

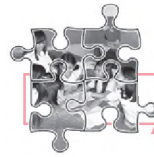
Upaya pembelaan negara merupakan hak dan kewajiban kita semua sebagai warga negara. Selama lebih dari 60 tahun Indonesia merdeka, telah banyak contoh upaya pembelaan negara yang telah dilakukan oleh segenap komponen bangsa Indonesia. Peran warga negara dalam pembelaan negara memiliki tingkat kewajiban yang berbeda sesuai dengan kedudukan dan tugasnya masing-masing.

Peran yang dilakukan TNI sebagai komponen utama dalam pertahanan negara telah mengalami masa perjuangan yang sangat panjang, mulai dari merebut dan kemudian mempertahankan kemerdekaan. TNI menjadi barisan terdepan dalam menghadapi ancaman fisik tersebut, antara lain menghadapi ancaman agresi Belanda, menghadapi ancaman gerakan separatis, seperti APRA, RMS, PRRI/Permesta, Papua Merdeka, PKI, dan lain sebagainya.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977

Kepolisian Republik Indonesia sebagai komponen utama dalam keamanan telah melakukan upaya membela negara terutama yang berkaitan dengan ancaman yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat, seperti kerusuhan, penyalahgunaan narkotik, dan konflik antarmasyarakat. Ancaman keamanan pada saat ini yang paling utama dan harus dihadapi Polri adalah ancaman

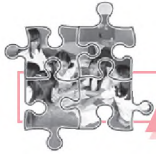


Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai peran serta siswa dalam usaha pembelaan negara dalam mengisi kemerdekaan di lingkungan masyarakat. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 1.7 Tentara APRA

Pemberontakan APRA pada 1950 merupakan salah satu contoh ancaman dalam negeri pada masa awal kemerdekaan.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai upaya yang dilakukan siswa dalam usaha pembelaan negara. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 1.8 Polisi Sedang Menangani Kerusuhan

Tugas utama Polri adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dari berbagai gangguan keamanan.

teroris, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Kita sudah menyaksikan bagaimana teroris mengoyak-ngoyak keamanan dan ketertiban masyarakat Indonesia. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan mengganggu keselamatan dan keamanan negara.



Sumber: www.goggle.com

Contoh lain yang dilakukan Polri dalam upaya bela negara, antara lain:

1. mendukung tetap tegaknya negara kesatuan RI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945;
2. melakukan penyuluhan kesadaran hukum bagi warga negara;
3. melakukan pengaturan lalu lintas dan memberikan pengayoman keamanan bagi warga negara;
4. memberikan perlindungan keamanan dari berbagai tindak kejahatan terhadap warga negara;
5. melakukan proses penyidikan dan penyelidikan terhadap berbagai tindak kejahatan.

Peran serta masyarakat dalam upaya pembelaan negara berlangsung sejak masa awal kemerdekaan. Keterlibatan warga negara dalam pembelaan negara adalah sebagai berikut.

1. Dibentuknya kelaskaran rakyat, kemudian dikembangkan menjadi barisan cadangan pada periode perang kemerdekaan ke-1.

2. Pasukan Perang Gerilya Desa (Pager Desa) termasuk mobilisasi Pelajar (Mobpel) sebagai bentuk perkembangan dari barisan cadangan. Pada periode perang kemerdekaan ke-2.
3. Pada 1958-1960, muncul Organisasi Keamanan Desa (OKD) dan Organisasi Perlawanan Rakyat (OPR) yang merupakan bentuk kelanjutan Pager Desa.
4. Pada 1961 dibentuk pertahanan sipil (Hansip), Wanra, dan Kamra sebagai bentuk penyempurnaan dari OKD/OPR.
5. Perwira cadangan yang dibentuk sejak 1963.
6. Kemudian, berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1982, ada organisasi yang disebut rakyat terlatih yaitu Wanra yang membantu pertahanan dan Kamra yang membantu keamanan dan anggota perlindungan masyarakat.

Berbagai upaya bela negara juga dapat dilakukan melalui organisasi maupun individu. Upaya bela negara tidak hanya berperang, tetapi mengharumkan nama bangsa Indonesia di luar negeri pun disebut bela negara. Misalnya, yang dilakukan oleh para atlet olahraga yang berlaga dalam olimpiade. Kita bisa ikut bangga jika ada atlet Indonesia menjadi juara dalam kejuaraan antar-negara atau kejuaraan dunia. Kebanggaan dan keharuan kita bertambah ketika sang saka Merah Putih berkibar dengan gagah di antara bendera negara-negara lain.



Sumber: *Femina*, 2 September 2004

Selain itu secara organisasi, bela negara dapat dilakukan melalui pengiriman Tim SAR Indonesia untuk mencari dan menolong korban bencana alam. Kita pernah

Telaah

Peran serta masyarakat dalam mempertahankan negara dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menjaga negara kepulauan Indonesia. Bagaimana pendapatmu jika ada kepulauan kita diakui secara sepihak oleh negara lain? Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 1.9
Taufik Hidayat Peraih Medali Emas di Olimpiade Athena

Mengharumkan nama bangsa melalui prestasi olahraga di tingkat internasional adalah wujud nyata bentuk bela negara.



Telaah

Partisipasi aktif dalam membela negara dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya menjadi atlet olahraga. Coba sebutkan contoh lain membela negara dalam kegiatan sehari-hari di rumahmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

menyaksikan bagaimana peran Tim SAR, PMI, dan para medis dalam menanggulangi dampak bencana alam dan korban tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam.

Selain secara organisasi, individu-individu sebagai warga negara juga dapat berperan membela negara dalam tindakan, menjunjung nasionalisme, patriotisme, serta membela Pancasila dan UUD 1945. Berbagai upaya pembelaan terhadap negara dan mewujudkan keamanan dapat dilakukan warga negara dalam semua aspek kehidupan.

Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 Pasal 5, menegaskan bahwa pertahanan negara berfungsi untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah dan menjadi tanggung jawab segenap bangsa. Oleh karena itu, ancaman terhadap sebagian wilayah Indonesia merupakan ancaman bagi seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka keikutsertaan segenap warga negara dalam upaya pembelaan negara bukan hanya dalam lingkup nasional, tetapi juga dalam lingkungan terdekat tempat kita tinggal. Artinya, menjaga keutuhan wilayah lingkungan kita tidak dapat dipisahkan dari keutuhan wilayah negara secara keseluruhan. Oleh karena itu, sebagai pelajar kita harus ikut berpartisipasi dalam membela negara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.



Gambar 1.10
Pasukan Pengibar Bendera
(Paskibra)

Salah satu bentuk penanaman kesadaran bela negara di lingkungan sekolah adalah dengan kegiatan upacara bendera.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

1. Lingkungan Keluarga

Anggota keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, anak, serta orang lain yang menjadi bagian dari keluarga harus melaksanakan kewajibannya dengan baik dan sungguh-sungguh agar mendapatkan haknya sesuai kewajiban yang telah dilakukannya. Misalnya, ayah/ibu mencari nafkah dan mengurus rumah tangga, anak-anak belajar dengan sungguh-sungguh, serta pembantu mengerjakan pekerjaan di rumah dengan baik.



Sumber: *Keluarga*, 26 Februari 2005

2. Lingkungan Sekolah

Warga sekolah (*civitas akademika*) menghormati kepemimpinan kepala sekolah dengan cara melaksanakan kewajibannya, antara lain sebagai berikut.

- Siswa belajar dengan baik dan memenuhi unsur wajib belajar secara akademik.
- Siswa menaati tata tertib sekolah atau berdisiplin.
- Guru mendidik siswa dengan baik, di antaranya pendidikan damai dan penyelesaian konflik tanpa kekerasan, serta mengacu pada tujuan yang akan dicapai, baik kompetensi siswa maupun kurikulum.
- Staf tata usaha melaksanakan tugas dengan baik dengan mendokumentasikan administrasi dengan tertib.
- Penjaga sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Gambar 1.11
Bapak, Ibu, dan Anak

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak belajar tentang cara bela negara.



Prasyarat utama bagi terciptanya ketahanan nasional adalah

Sumber: *Ujian Nasional SMP*, 2001



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai partisipasi kamu dalam usaha pembelaan negara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

3. Lingkungan Masyarakat dan Negara

Perilaku di masyarakat memperlihatkan bela negara disesuaikan dengan tuntutan dan kebiasaan masyarakat setempat. Misalnya, mengikuti segala kegiatan dengan berpartisipasi mengelola lingkungan yang kondusif dan mendukung kebijakan pemerintah setempat. Bidang hukum, yaitu dengan cara berperilaku yang tidak melanggar tata tertib yang berlaku.

Dalam bidang ekonomi dapat berpartisipasi meningkatkan kemakmuran di lingkungan masyarakat dengan cara menjadi anggota koperasi dan tidak melakukan kecurangan dalam perekonomian. Di bidang sosial budaya, mampu menunjukkan nilai budaya terbaik sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Bidang pertahanan dan keamanan dapat berbentuk menjaga keamanan lingkungan, seperti ikut ronda malam. Kepedulian terhadap alam, di antaranya tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak keseimbangan alam, seperti penebangan pohon sewenang-wenang dan mendirikan bangunan seenaknya.



Pengamalan Pancasila

Dalam usaha bela negara, banyak nilai-nilai Pancasila yang perlu diamalkan. Pengamalan Pancasila tersebut dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Adapun pengamalan Pancasila dalam bela negara ditunjukkan dengan sikap rela berkorban, tanggung jawab, pengabdian, kesadaran, dan cinta tanah air.

Kerja

Kelompok 1.2

Diskusikan dengan temanmu mengenai tugas dan kewajiban lembaga pertahanan dalam upaya pembelaan negara. Kerjakan dalam buku tugas dan buat seperti tabel berikut. Laporkan hasilnya pada gurumu untuk dipresentasikan di depan kelas.

No.	Jenis Lembaga	Tugas	Kewajiban
1.	TNI		
2.	Polri		
3.	Satpam		
4.	Hansip		
5.	Petugas Siskamling		

Rangkuman

- Pembelaan terhadap negara adalah segala upaya yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara.
- Ancaman terhadap bangsa dan negara terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:
 - a. ancaman tradisional, dan
 - b. ancaman internasional.
- Rakyat, wilayah, pemerintah, dan penguasaan dari negara lain memiliki kedudukan dan keterkaitan yang sangat penting dalam upaya bela negara, pertahanan, dan keamanan negara.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 Pasal 9 ayat 1, menyatakan bahwa upaya bela negara, selain sebagai kewajiban dasar manusia juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada bangsa dan negara.
- Peran yang dilakukan TNI adalah sebagai komponen utama dalam pertahanan negara, sedangkan Polri berperan sebagai komponen utama dalam keamanan.

Apa yang Belum Kamu Pahami?

Setelah mempelajari bab ini, adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, materi apakah yang belum kamu pahami tersebut? Diskusikanlah materi tersebut bersama teman sebangkumu dengan bimbingan guru. Materi yang harus kamu

pahami pada bab ini adalah pentingnya bela negara, bentuk-bentuk usaha bela negara, dan peran serta dalam usaha bela negara. Setelah kamu pahami, bacalah materi bab selanjutnya untuk persiapan pelajaran berikutnya.

Uji Kemampuan Bab 1

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | | |
|---------------|-------------------|-----------------|
| • Pembelaan | • Agresi | • Wajib Militer |
| • Pengorbanan | • TNI | • Pahlawan |
| • Kepolisian | • Cinta Tanah Air | • Pertahanan |
| • Bela Negara | • Keamanan | • Negara |

B. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat.

- Upaya bela negara sebagai hak dan kewajiban warga negara diatur dalam UUD 1945 Pasal
 - 27 ayat 1
 - 27 ayat 3
 - 28
 - 29 ayat 1
- Sifat yang dimiliki oleh orang yang mencintai tanah air adalah
 - sombong dan angkuh
 - acuh
 - rela berkorban
 - gemar melakukan kerusuhan
- Bentuk bela negara dalam kondisi damai dapat dilakukan dengan cara
 - menghapal Pancasila dan UUD 1945
 - mempertahankan Pancasila dan UUD 1945
 - membahas isi Pancasila dan UUD 1945
 - mengubah isi Pancasila dan UUD 1945
- Landasan semangat rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara adalah
 - tujuan untuk bersatu
 - tujuan untuk berdamai
 - tujuan untuk dipuji
 - tujuan untuk berperang
- Berikut bukan merupakan contoh bela negara yang bisa dilakukan di sekolah, yaitu
 - ikut Pramuka
 - ikut Paskibra
 - tawuran
 - upacara bendera
- Menjaga keamanan lingkungan adalah tanggung jawab
 - Hansip
 - ronda
 - seluruh lapisan masyarakat
 - polisi
- Menjaga keamanan negara dari gangguan dan ancaman yang bersifat internasional adalah tanggung jawab
 - Polisi
 - TNI
 - TNI dan rakyat
 - rakyat
- Salah satu tujuan bela negara adalah
 - menumbuhkan ketahanan
 - memiliterkan warga sipil
 - menciptakan perang terbuka
 - mencari warga negara yang berani mati
- Salah satu bentuk ancaman yang perlu diwaspadai oleh kita, yaitu
 - perbedaan suku bangsa
 - jumlah penduduk yang meningkat
 - meningkatnya kemiskinan
 - wilayah negara yang terlalu luas

10. Berikut ini yang tidak termasuk upaya warga negara dalam keikutsertaan membela negara menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2002, yaitu
 - a. pendidikan kewarganegaraan
 - b. pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
 - c. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau secara wajib
 - d. menjadi anggota tentara asing
11. Berikut ini contoh kepedulian warga negara dalam bidang sosial budaya adalah
 - a. menjadi anggota TNI
 - b. menjadi anggota koperasi
 - c. ikut mensukseskan pendidikan
 - d. ikut dalam pemilihan umum
12. Kepolisian Republik Indonesia memiliki fungsi
 - a. pertahanan
 - b. ketertiban
 - c. siskamling
 - d. sishankamrata
13. Berikut ini bukan contoh ancaman militer, yaitu
 - a. agresi oleh negara lain dengan kekuatan senjata
 - b. pelanggaran wilayah yang dilakukan oleh negara lain, baik menggunakan kapal maupun pesawat nonkomersil
 - c. spionase yang dilakukan negara lain untuk mencari dan mendapatkan rahasia militer
 - d. perdagangan narkoba, kenakalan remaja dan perjudian
14. Berikut ini yang tidak termasuk aspek sosial dalam konsep wawasan nusantara, yaitu
 - a. letak geografis pada posisi silang
 - b. keadaan dan kekayaan alam
 - c. keadaan dan kemampuan penduduk
 - d. bidang politik dan ekonomi
15. Upaya bela negara diatur dalam Undang-Undang No.
 - a. 2 Tahun 2002
 - b. 3 Tahun 2002
 - c. 20 Tahun 2002
 - d. 4 Tahun 2004
16. Akibat yang fatal dan mengkhawatirkan bangsa kita karena masuknya budaya asing adalah
 - a. bergesernya tata nilai budaya bangsa
 - b. pesatnya perubahan nilai di kalangan remaja
 - c. menipisnya rasa persatuan dan kesatuan
 - d. rasa persaudaraan semakin berkurang
17. Berikut ini bukan wujud dari kebiasaan patuh terhadap peraturan, yaitu
 - a. membayar pajak
 - b. mematuhi peraturan lalu lintas
 - c. menyisihkan uang untuk tabungan
 - d. membayar rekening listrik
18. Peran serta siswa dalam upaya bela negara adalah
 - a. menjadi pengamat yang baik
 - b. belajar dengan sungguh-sungguh
 - c. mengangkat senjata ke medan perang
 - d. mengajukan saran bagi usaha bela negara
19. Para pahlawan telah berkorban untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Upaya kita terhadap pengorbanan pahlawan tersebut adalah
 - a. terus mengenang perjuangan para pahlawan

- b. mengisi kemerdekaan dengan belajar dan kerja keras
 - c. membantu anggota Polri dalam menciptakan ketertiban
 - d. ikut siskamling dengan hansip di lingkungan sekitar
20. Membela negara adalah hak dan kewajiban sebagai warga negara. Kita sebagai warga negara yang baik seharusnya
- a. melaksanakan dengan baik jika diminta
 - b. melaksanakan dengan mengharap imbalan
 - c. membantu apatur negara menjaga keutuhan bangsa
 - d. membantu menyiapkan kebutuhan anggota TNI

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat.

1. Tuliskan pengertian bela negara.
2. Tunjukkan upaya bela negara yang dilakukan masyarakat.
3. Sebutkan bentuk ancaman bagi suatu negara.
4. Apakah yang dimaksud dengan ancaman?
5. Mengapa rakyat menjadi unsur yang penting dalam upaya bela negara?
6. Bagaimana bentuk-bentuk usaha pembelaan negara?
7. Apakah yang dimaksud dengan warga negara?
8. Tuliskan peran TNI dan Polri dalam upaya bela negara.
9. Mengapa kita harus membela negara?
10. Bagaimana bentuk peran serta siswa dalam upaya bela negara?

Kajian Empirik

1. Amatilah berbagai masalah berikut ini dalam kelompok kecil (berjumlah tiga orang terdiri atas laki-laki dan perempuan). Kemudian, pilih salah satu masalah yang dinilai menarik untuk dikaji oleh kelompokmu.
 - a. Tentara Nasional Indonesia memiliki banyak kekurangan, terutama dalam bidang persenjataan, biaya, dan teknologi.
 - b. Polisi adalah pelindung dan pengayom masyarakat, tetapi jumlah Polisi tidak sebanding dengan jumlah masyarakat.
 - c. Rakyat harus terlibat aktif dalam membela negara dalam berbagai kedudukannya.
 2. Analisis salah satu masalah tersebut dengan mengungkapkan permasalahan, kemudian buatlah solusinya dan presentasikan di depan kelas dengan bimbingan gurumu.
-

Bab 2



Sumber: www.bumn.co.id

Pembangunan jalan tol Purbaleunyi dapat meningkatkan potensi daerah, khususnya di Jawa Barat.

Otonomi Daerah

☰ Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat memahami pelaksanaan otonomi daerah dalam kehidupan sehari-hari.

☰ Kata Kunci

Otonomi daerah; partisipasi; perumusan kebijakan; peraturan daerah

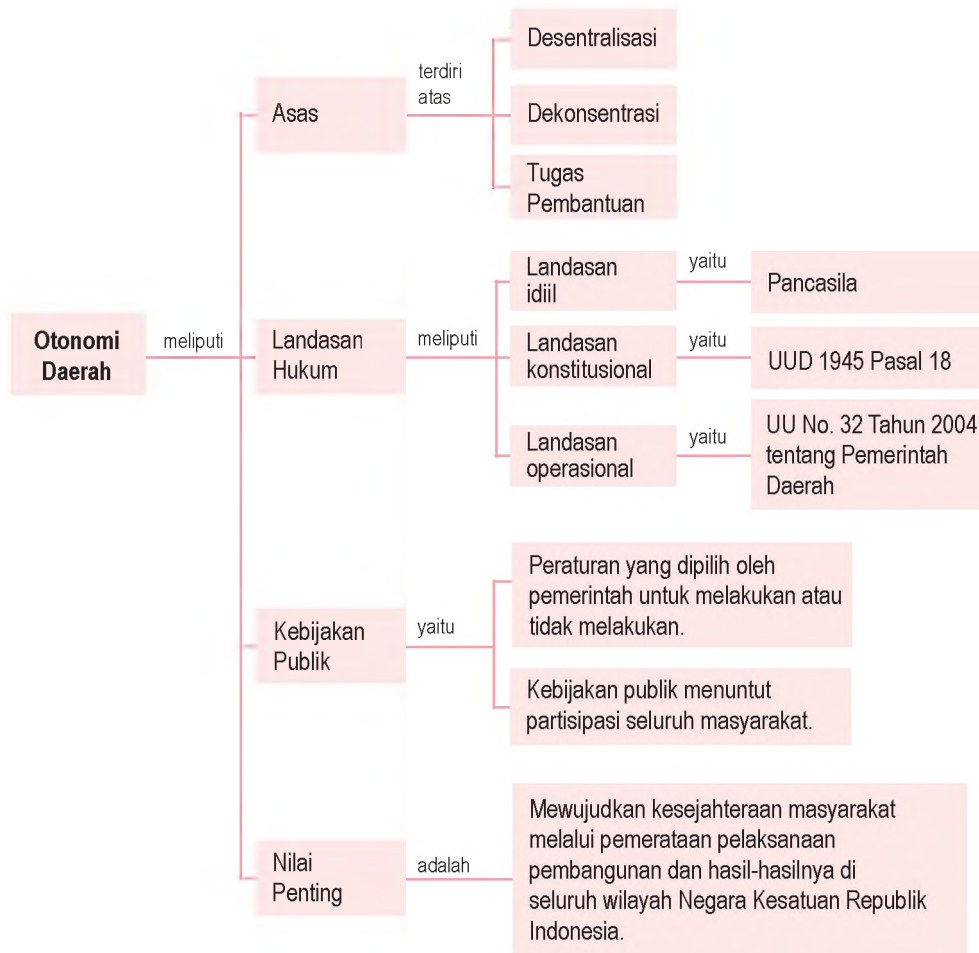
Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan kemerdekaan bangsa Indonesia untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur. Mengingat besar dan luasnya wilayah Indonesia maka perwujudan hal tersebut tentunya tidak mungkin hanya dilakukan oleh pemerintah pusat, melainkan dituntut pula adanya peran serta dari pemerintah daerah dan masyarakat di daerah secara nyata.

Tahukah kamu apa saja yang bisa dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat di daerah dalam membantu pemerintah pusat untuk meningkatkan pembangunan? Apa saja hak dan kewajiban pemerintah daerah dalam otonomi daerah? Apa manfaat otonomi daerah bagi masyarakat di daerah?

- A. Pengertian Otonomi Daerah
- B. Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan Publik di Daerah

Beberapa pertanyaan tersebut dapat kamu temukan jawabannya dalam pembahasan bab ini. Sebelum kamu mempelajari bab ini secara lebih mendalam, perhatikan Peta Konsep berikut.

Peta Konsep



A Pengertian Otonomi Daerah

Pernahkah kamu menceritakan berbagai pengalaman tentang perjalanan ke suatu daerah ketika berlibur? Mungkin, isi ceritamu ada yang menggambarkan suatu kota atau desa sehingga kamu merasa terkesan dengan tempat tersebut. Berdasarkan pengalaman tersebut, kamu dapat memberikan gambaran sederhana dan dapat membandingkan antara satu daerah dan daerah lain. Ada daerah yang kehidupan masyarakatnya mengandalkan pertanian dan ada daerah yang sudah memasuki industrialisasi. Hal ini tentunya membentuk berbagai perbedaan dari sisi kehidupan masyarakat dan pemerintahannya.

Pada saat kamu berjalan-jalan di perkotaan, tentunya kamu sering melihat iklan atau spanduk yang berjajar di pinggir jalan. Kamu tentu bertanya, "memasang iklan itu bayar atau tidak? Kemudian, bayarnya kepada siapa? Uangnya untuk apa?" Berbagai pertanyaan tersebut sangat menarik untuk dikaji. Hal tersebut menyangkut hak dan kewajiban kita sebagai warga negara. Seluruh pajak, seperti iklan dan spanduk tadi dibayar oleh masyarakat atau wajib pajak yang merupakan pendapatan bagi negara. Pendapatan dari pajak tersebut tidak semuanya menjadi hak pemerintah pusat, tetapi ada yang dikelola dan diserahkan kembali ke daerah. Hak pengelolaan dalam mengatur urusan rumah tangga sendiri itulah yang dinamakan dengan otonomi.



Sumber: Dokumentasi Penerbit



Good to Know Baik untuk Diketahui

Pemerintah Daerah adalah gubernur, bupati, walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.

Local Government is Governor, Regent, or Mayor, and local officials as element organizer of local government.

Sumber: UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat 3

Gambar 2.1 Lahan Persawahan

Dengan adanya otonomi, potensi daerah seperti pertanian dapat lebih digali dan dikembangkan untuk kepentingan masyarakat yang ada di daerah.

1. Otonomi Daerah

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara besar yang memiliki luas daratan dan lautan lebih kurang 5.193.252 km² dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa. Besarnya luas wilayah Indonesia dan padatnya jumlah penduduk yang beranekaragam suku, agama, bahasa, adat istiadat, dan golongan politik tentunya menuntut pengelolaan negara yang sangat baik. Mengurus negara yang sangat luas dengan rakyat yang sangat banyak dan multikultur akan sangat sulit jika dilakukan secara sentralisasi (terpusat) oleh pemerintah pusat saja. Adanya pengaturan secara terpusat menjadikan lemahnya kemandirian pemerintah di daerah dalam mengembangkan potensi daerah. Para pendiri negara telah mengamanatkan dalam Pasal 1 UUD 1945 bahwa Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Negara kesatuan bukan berarti bahwa mengelola negara itu hanya hak dan tanggung jawab pemerintah pusat, melainkan juga hak dan tugas pemerintah daerah. Untuk lebih menciptakan peran nyata daerah dalam pembangunan nasional maka dilaksanakanlah otonomi daerah.

Secara etimologi, istilah otonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *autos* yang berarti "sendiri" dan *nomos* yang berarti "aturan". Jadi, kata otonomi dapat diartikan sebagai kewenangan dan kebebasan menyelenggarakan pemerintahan sendiri. Dalam otonomi bukan berarti kewenangan atau kebebasan yang diberikan dapat dilakukan dengan sebebas-bebasnya, melainkan kebebasan yang di dalamnya melekat kewajiban dan tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan. Misalnya, di dalam sebuah keluarga, seorang anak yang mulai menginjak remaja atau dewasa biasanya mendapat kebebasan oleh orangtuanya untuk mengelola uang saku selama satu bulan. Penggunaan uang saku tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan tentang otonomi daerah diatur dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, kemudian diganti oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, mengandung banyak sekali pengertian yang sangat penting untuk diketahui, di antaranya sebagai berikut.

Tokoh



Ryaas Rasyid dikenal sebagai tokoh otonomi daerah di Indonesia.

Sumber: www.goggle.com



CIVIC INFO

Kehidupan masyarakat Indonesia terdiri atas suku bangsa dan adat istiadat yang beragam, tetapi keberagaman itu dibingkai dalam satu sistem hukum, yaitu sistem hukum yang bersumber pada Pancasila.

- a. Pemerintah pusat adalah Presiden RI yang memegang kekuasaan pemerintahan negara berdasarkan UUD 1945.
- b. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya.



Sumber: *Koran Tempo*, 18 Agustus 2006



1. Autos
2. Nomos
3. Otonomi
4. Desentralisasi
5. Dekonsentrasi

Gambar 2.2
Kantor Bupati Kutai Timur

Pemerintah daerah adalah perangkat dan unsur penyelenggara pemerintahan di daerah.

- c. Pemerintah daerah adalah gubernur, bupati, walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
- d. DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
- e. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- f. Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g. Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan



Telaah

Pelaksanaan otonomi daerah dilakukan oleh gubernur, walikota, dan bupati. Coba kamu perhatikan dan amati pelaksanaan otonomi daerah dalam bidang ekonomi yang dapat menyejahterakan masyarakat di daerah tempat tinggalmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

- pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- h. Dekonsentrasi adalah pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada gubernur atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu.
 - i. Tugas perbantuan adalah penugasan dari pemerintah pusat kepada daerah dan desa serta dari daerah ke desa untuk melaksanakan tugas tertentu.
 - j. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Gambar 2.3
Pelantikan Gubernur

Gubernur adalah kepala pemerintahan yang ada di tingkat provinsi.



Sumber: www.kutakartanegara.com

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, kemudian diganti dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, mengandung makna pemerintah pusat tidak lagi mengurus kepentingan rumah tangga daerah-daerah. Kewenangan mengatur, dan mengurus rumah tangga daerah diserahkan kepada pemerintah dan masyarakat di daerah. Dengan demikian, pemerintah pusat hanya sebagai supervisor, pemantau, pengawas, dan pengevaluasi.

2. Prinsip-Prinsip Otonomi Daerah

Penjelasan umum UU No. 32 Tahun 2004 mengemukakan beberapa prinsip yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan otonomi daerah, yaitu sebagai berikut.



Diskusi

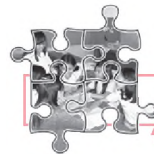
Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai pelaksanaan otonomi daerah menurut UU No. 32 Tahun 2004. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

- a. Penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya.
- b. Pelaksanaan otonomi daerah didasarkan pada prinsip otonomi yang nyata dan bertanggung jawab.
- c. Penyelenggaraan otonomi daerah harus selalu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memerhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat.
- d. Penyelenggaraan otonomi daerah harus menjamin keserasian antardaerah dengan daerah yang lainnya.
- e. Penyelenggaraan otonomi daerah harus mampu menjamin hubungan yang serasi antara daerah dan pemerintah.
- f. Pemerintah wajib melakukan pembinaan yang berupa pemberian pedoman, seperti dalam penelitian, pengembangan, perencanaan, dan pengawasan.

Asas dalam penyelenggaraan pemerintahan, yaitu asas desentralisasi, tugas perbantuan, dan dekonsentrasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah digunakan asas otonomi dan tugas perbantuan. Pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintahan, tetapi dalam pelaksanaannya UU No. 32 Tahun 2004 menerapkan juga kewenangan yang menyangkut kewajiban dan kewenangan yang bersifat pilihan (hak).

Berbagai hak pemerintah daerah dalam otonomi daerah, antara lain:

- a. mengatur dan mengurus urusan pemerintahan;
- b. memilih pimpinan daerah;
- c. mengelola aparatur daerah;
- d. mengelola kekayaan daerah;
- e. memungut pajak daerah dan retribusi daerah;
- f. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang ada di daerah;
- g. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah;
- h. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai fasilitas umum yang sudah atau sedang dibangun di daerahmu setelah otonomi daerah. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

- a. politik luar negeri,
- b. pertahanan,
- c. keamanan,
- d. yustisi atau hukum,
- e. moneter dan fiskal nasional, serta
- f. agama.

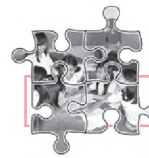
Beberapa hal penting yang diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 adalah sebagai berikut.

- a. Diaturinya pemilihan kepala daerah secara langsung dalam satu paket pasangan calon.



Sumber: www.indonesia.com

- b. Peraturan daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang harus disampaikan terlebih dahulu kepada gubernur untuk dievaluasi (Pasal 185).
- c. Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat berhak melakukan pembinaan dan pengawasan (Pasal 38 ayat 1).
- d. Ditetapkannya tiga ajaran rumah tangga dalam pemerintahan daerah, yaitu sebagai berikut.
 - 1) Rumah Tangga Materiil
Ajaran ini mengajarkan bahwa pemerintah daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang menjadi urusan pemerintah pusat.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai kewenangan pemerintah pusat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 2.5
Suasana Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)

Pelaksanaan Pilkada merupakan contoh konkret (nyata) dari adanya otonomi daerah.



Spirit

Di dalam menghadapi pelaksanaan otonomi daerah, kamu harus mampu berperan serta dalam setiap kegiatan di lingkungan sekitarmu. Wujudkan semangat dalam kegiatan di masyarakat, seperti mengikuti kegiatan Karang Taruna.

- 2) Rumah Tangga Formal
Ajaran ini menyatakan tidak ada perbedaan sifat antara urusan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan urusan yang diatur oleh daerah-daerah otonom.
- 3) Rumah Tangga Riil
Dalam ajaran ini, penyerahan urusan atau tugas kewenangan kepada daerah didasarkan pada faktor nyata atau riil, kebutuhan atau kemampuan dari daerah atau pemerintah pusat, dan pertumbuhan masyarakat yang terjadi.

Kerja Mandiri 2.1

Berikan contoh tugas, tanggung jawab, dan kewajiban dari pejabat pemerintah berikut. Kemudian, kerjakan seperti tabel berikut dan tulis dalam buku tugasmu. Laporkan pada gurumu dan presentasikan hasilnya di depan kelas.

No.	Pejabat	Tugas	Tanggung Jawab	Kewajiban
1.	Gubernur			
2.	Bupati/ Walikota			
3.	Camat			
4.	Lurah/Kepala			
5.	RW/RT			

B

Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan Publik di Daerah

1. Pengertian Kebijakan Publik

Secara etimologi, kebijakan publik berasal dari dua kata, yaitu kebijakan, artinya "kebijaksanaan atau pedoman" dan publik, artinya "umum". Jadi, kebijakan publik secara sederhana dapat diartikan kebijaksanaan atau pedoman yang diberlakukan untuk umum. Oleh karena itu, untuk memudahkan pemahaman tentang kebijakan publik, coba kamu simak pembagian tugas dalam rapat kelas berikut.



1. Kebijakan Publik
2. Konvensi

Dalam rapat kelas IX, diputuskan pembagian tugas untuk mengikuti perlombaan dalam peringatan 17 Agustus, yaitu Azka menjadi ketua tim tari dan nyanyi karena Azka paling pintar menyanyi dan menari di kelasnya. Doni menjadi ketua tim olahraga karena Doni paling menyenangkan olahraga. Selain itu, Fitri menjadi ketua kebersihan kelas karena ia seksi kebersihan di kelas. Seluruh ketua tim dan anggotanya menyetujui keputusan tersebut bersama ketua kelas dengan harapan kelas IX sukses menjadi juara umum.

Berdasarkan cerita tersebut, kamu dapat menarik kesimpulan bahwa rapat kelas yang dipimpin ketua kelas telah membuat sebuah kebijakan yang mengikat semua anggota kelas serta harus dilaksanakan dan didukung oleh semuanya untuk menyukseskannya. Selain itu, kamu mendapatkan gambaran tentang kebijakan publik yang terjadi di dalam kelas. Bagaimana dengan contoh dalam kehidupan kenegaraan?

Berikut ini beberapa pendapat dari para ahli yang mengemukakan tentang kebijakan publik.

a. Dye

Kebijakan publik adalah apapun yang pemerintah pilih untuk melakukan atau tidak melakukan.

b. Kartasasmita

Kebijakan publik merupakan upaya untuk memahami dan mengartikan (1) apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah mengenai suatu masalah, (2) apa yang menyebabkannya, dan (3) apa pengaruhnya.

c. Edwar III

Kebijakan publik adalah apa yang pemerintah katakan dan dilakukan atau yang tidak dilakukan. Kebijakan merupakan serangkaian tujuan dan sasaran dari program-program pemerintah.

d. Anderson

Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang memiliki tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan masalah tertentu.

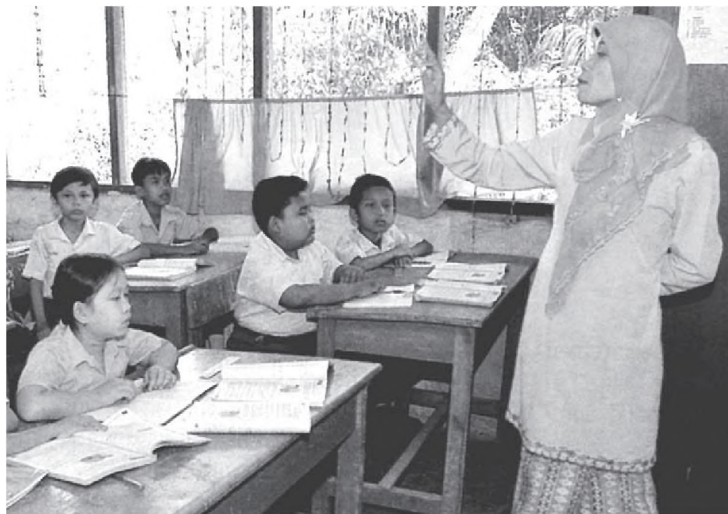
Dalam kehidupan kenegaraan, kebijakan publik dibuat oleh lembaga yang berwenang mulai dari tingkat pusat, provinsi, kota, kabupaten, kecamatan, dan kelurahan atau desa. Kebijakan publik yang telah dibuat dan ditetapkan akan menjadi tidak bermakna jika tidak



Telaah

Dampak dari pelaksanaan otonomi daerah ditandai dengan adanya kewenangan daerah untuk dapat menentukan sendiri kebijakan dan peraturan daerahnya. Coba kamu perhatikan dan amati dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat. Tujuan dilaksanakannya kebijakan tersebut tidak hanya akan menjadi aturan, tetapi menjadi sesuatu yang terealisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai contoh, adanya kebijakan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) tentang wajib belajar pendidikan nasional (Wajardikas) 9 tahun.



Gambar 2.6
Guru Mengajar di Kelas

Wajib Belajar 9 tahun adalah contoh kebijakan yang berlaku untuk seluruh warga negara, baik di kota maupun di desa.

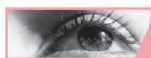
Sumber: *Koran Tempo*, 18 Agustus 2006

2. Perumusan Kebijakan Publik

Kebijakan publik di Indonesia dalam arti luas terbagi dua, yaitu kebijakan dalam bentuk peraturan-peraturan tertulis dan peraturan tidak tertulis yang disepakati umum (konvensi).

Kebijakan publik dibuat bermacam-macam bentuknya, antara lain sebagai berikut.

- a. Peraturan Perundang-Undangan
 - 1) UUD 1945
 - 2) Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
 - 3) Peraturan Pemerintah
 - 4) Peraturan Presiden
 - 5) Peraturan Daerah
- b. Pidato Pejabat Tinggi
 - 1) Pidato presiden setiap tanggal 16 Agustus
 - 2) Pidato presiden atau menteri pada waktu hari besar nasional
- c. Program-Program Pemerintah
 - 1) APBN dan APBD
 - 2) Arah kebijakan



Telaah

Kebijakan publik dapat berupa peraturan tertulis atau tidak tertulis. Coba kamu perhatikan dan amati peraturan tertulis dan tidak tertulis yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

- d. Tindakan yang Dilakukan Pemerintah
- 1) Perjanjian yang dilakukan presiden dengan negara lain
 - 2) Kehadiran presiden ke daerah, kongres partai, munas ormas, dan sebagainya

Peraturan-peraturan tersebut merupakan bentuk kebijakan publik yang dibuat oleh lembaga berwenang dan seluruh peraturan tersebut mengikat kita semua sebagai warga negara. Peraturan selalu diikuti dengan kewajiban kita untuk melaksanakannya. Namun, apakah kita boleh menyampaikan saran atau ikut serta menyusun kebijakan publik. Tentunya sebagai warga negara yang baik kita sepatutnya turut serta menyusun dan merumuskan kebijakan publik. Salah satu caranya adalah secara aktif menyampaikan pendapat atau aspirasi kepada lembaga yang menjadi wakil rakyat seperti DPR. Masyarakat dituntut untuk aktif karena sebenarnya yang mengetahui dan mengalami permasalahan adalah masyarakat itu sendiri. Jika masyarakat aktif dalam menyusun, melaksanakan, dan menilai kebijakan publik maka kebijakan publik tersebut nantinya akan sesuai dengan keinginan masyarakat.

3. Manfaat Partisipasi dalam Kebijakan Publik di Daerah

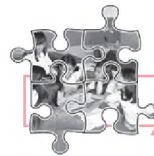
Partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik, tidak hanya sebatas dalam pelaksanaan tetapi mulai dari proses perencanaan, penyusunan, dan evaluasi. Jika masyarakat aktif berpartisipasi dalam seluruh proses tersebut, akan banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan bersama, di antaranya sebagai berikut.

a. Terbentuknya Masyarakat Hukum

Masyarakat hukum adalah masyarakat yang sadar dan patuh pada hukum yang berlaku. Masyarakat hukum adalah masyarakat yang selalu mengedepankan hukum dalam berbagai hal.

b. Terbentuknya Masyarakat yang Sadar Politik

Masyarakat sadar politik adalah masyarakat yang sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan dilaksanakan dalam kehidupan nyata.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai keikutsertaan masyarakat dalam menyusun kebijakan-kebijakan publik di daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

c. Terbentuknya Masyarakat yang Bermoral dan Berakhlak Mulia

Masyarakat yang sadar hukum dan sadar politik akan mengedepankan nilai moralitas dalam kehidupannya. Masyarakat tersebut tidak akan saling menginjak dan saling menghinakan satu sama lainnya. Akan tetapi, saling mengayomi, menghormati, dan menghargai hak dan kewajiban sebagai sesama manusia.



Gambar 2.7
Sosialisasi Kesadaran Hukum
pada Masyarakat

Peran serta penegak hukum dalam menyosialisasikan hukum kepada masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran hukum.

Sumber: *Panji*, 10 November 1997

d. Suksesnya Pembangunan Nasional

Masyarakat yang aktif mendukung kebijakan publik akan menciptakan nilai persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Selanjutnya akan membentuk stabilitas nasional dan lancarnya proses pembangunan nasional menuju terciptanya tujuan nasional, seperti tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat, sebagai berikut:

- 1) melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah,
- 2) memajukan kesejahteraan umum,
- 3) mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
- 4) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Masyarakat dapat berpartisipasi dalam bentuk kepatuhan melaksanakan kebijakan publik, masyarakat juga dapat tidak mematuhi kebijakan publik. Ketidakpatuhan ini antara lain disebabkan oleh hal berikut.

- 1) Bertentangan dengan sistem nilai masyarakat, seperti bertentangan dengan ajaran agama yang dianut.
- 2) Memilah dan memilih terhadap suatu peraturan, seperti seseorang ingin melaksanakan satu hukum, tetapi tidak untuk peraturan yang lainnya.
- 3) Masyarakat tidak mengetahui prosedur berpartisipasi.
- 4) Rendahnya kesadaran hukum dalam masyarakat.
- 5) Tidak adanya kepastian hukum bagi orang yang melanggar hukum.

4. Dampak Ketidakaktifan Masyarakat dalam Kebijakan Publik di Daerah

Sebelumnya, kamu sudah mengetahui bahwa kebijakan publik itu tidak hanya dibuat oleh pemerintah pusat saja tetapi dibuat juga oleh pemerintah daerah. Pemerintah sebagai lembaga yang mengeluarkan kebijakan publik sudah tentu mengharapkan partisipasi aktif seluruh anggota masyarakat. Bentuk partisipasi dalam pelaksanaan kebijakan publik, seperti mematuhi dan mendukung kebijakan tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu tentu pernah melihat seseorang melanggar atau tidak mematuhi kebijakan yang sudah dibuat. Misalnya, pelanggaran peraturan daerah yang mengatur tentang membuang sampah, pedagang kaki lima, iklan, dan reklame. Di sekolah pun sering kali ada siswa yang melanggar peraturan atau kebijakan sekolah, misalnya menggunakan pakaian yang tidak sesuai, berbicara kasar, tidak mengerjakan tugas, kesiangan masuk sekolah, dan lain-lain.



Sumber: *Tempo*, 11 Agustus 2002



Telaah

Dampak dari ketidakaktifan masyarakat dalam kebijakan publik akan berakibat negatif. Coba kamu perhatikan dan amati pengaruh negatifnya. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 2.8 Siswa yang Datang Terlambat ke Sekolah

Terlambat masuk sekolah merupakan contoh kebiasaan buruk yang harus ditinggalkan karena melanggar peraturan atau kebijakan sekolah.



Kupas Tuntas

Buatlah kelompok belajar yang terdiri atas laki-laki dan perempuan berjumlah 5 orang. Kemudian, simaklah secara bersama artikel berikut. Setelah itu, diskusikan dan presentasikan di kelas. Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Korupsi di Daerah Meningkat

Jumlah tindak pidana korupsi di pemerintah daerah meningkat seiring dengan peningkatan uang yang dikelolanya. "Setidaknya peningkatan itu terjadi selama tiga tahun terakhir ini," kata Menteri Dalam Negeri M. Ma'ruf pada acara sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2006 bagi sekretaris daerah dan badan pengawasan daerah provinsi, kabupaten, dan kota di Kantor Departemen Dalam Negeri, Jakarta, kemarin.

Sejak dicanangkan pelaksanaan otonomi daerah pada 2001, dana anggaran pendapatan dan belanja negara yang disalurkan ke daerah berjumlah Rp 81,47 triliun. Jumlah ini semakin meningkat jika dibandingkan dengan 2006, yakni Rp 220,07 triliun, naik 170,10 selama lima tahun.

Karena itu, kata dia, harus ada penyempurnaan manajemen keuangan daerah, yang selama ini masih menganut sistem lama. Ia berharap, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2006 bisa memperbaiki sistem untuk meningkatkan pengawasan dan pertanggungjawaban setiap rupiah dana yang dianggarkan APBD.

Disarikan dari *Tempo Interaktif*, Jum'at, 14 Juli 2006

Dari kasus di atas, diskusikanlah dalam kelompok belajarmu mengenai hal-hal berikut.

1. Mengapa tindakan korupsi di pemerintahan daerah cenderung meningkat sejak mulainya otonomi daerah?
2. Bagaimana upaya menanggulangi tindakan korupsi di daerah tersebut?



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai dampak dari tidak adanya partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan publik. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Berbagai macam bentuk penyimpangan perilaku terhadap peraturan atau kebijakan publik tersebut tentunya dapat menimbulkan pengaruh negatif. Pengaruh negatif tersebut bergantung pada tingkatan partisipasinya, antara lain sebagai berikut.

a. Tidak Berperan dalam Perencanaan Kebijakan

Jika masyarakat tidak ikut aktif dalam perencanaan kebijakan, pemerintah pusat atau daerah tidak akan mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan rakyat. Mungkin saja karena masyarakatnya pasif maka kebijakan yang disusun bertentangan dengan kondisi yang terjadi di masyarakat.



Sumber: *Tempo*, 25 Juni 2001

Gambar 2.9
Penumpang Mikromini
Kesemrawutan kota adalah bentuk ketidakpatuhan masyarakat dalam melaksanakan kebijakan publik.

b. Tidak Berperan dalam Pelaksanaan Kebijakan

Kebijakan publik yang dibuat sebaik apapun akan menjadi hiasan belaka jika tidak dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat. Contohnya seperti peraturan yang mengatur "trottoar" hanya untuk pejalan kaki tidak akan terwujud jika tidak dipatuhi oleh masyarakat. Dengan demikian, kota menjadi tidak tertib, tidak nyaman, dan sulit terwujud kota yang indah.

c. Tidak Berperan dalam Mengawasi Pelaksanaan Kebijakan Publik

Pelaksanaan kebijakan publik yang tidak diawasi oleh masyarakat tentunya akan merugikan masyarakat itu sendiri. Contohnya, peraturan daerah yang melarang perjudian. Jika tidak didukung dan diawasi pelaksanaan pelarangannya, perjudian akan tetap marak di masyarakat.

Tentunya sekali lagi kita sebagai warga masyarakat harus terus aktif berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan publik. Hal ini akan berdampak pada terciptanya kondisi masyarakat yang sadar politik, sadar hukum, bermoral, dan suksesnya pembangunan nasional.



Studi Dokumenter 2.1

Buatlah kliping tentang contoh-contoh perilaku masyarakat yang sudah taat terhadap hasil kebijakan publik, seperti mematuhi aturan lalu lintas, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain. Laporkan hasilnya kepada gurumu.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai dampak negatif dari adanya otonomi daerah. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



Sumber: *Seputar Indonesia*, 13 Juli 2005

Gambar 2.10
Masyarakat Adat Papua
Pelaksanaan otonomi daerah menuntut pengawasan dan partisipasi aktif dari setiap anggota masyarakat.

5. Masalah-Masalah yang Muncul Berkaitan dengan Otonomi Daerah

Dengan digantikannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, memperlihatkan bahwa secara substansi (isi materi) undang-undang tentang pemerintahan daerah yang di dalamnya mengatur otonomi daerah pada dasarnya menimbulkan banyak permasalahan seperti ada beberapa anggota DPRD yang bermasalah, kemudian diseret ke meja hijau karena membuat peraturan daerah yang menguntungkan para anggota DPRD. Contoh lainnya, bupati didemo oleh aparaturnya sendiri karena dianggap sewenang-wenang menjalankan roda pemerintahan. Kejadian tersebut menyebabkan jalannya pemerintahan menjadi terganggu. Selain itu, masalah lainnya adalah pemilihan walikota dan bupati di beberapa daerah sering terjadi kekacauan, mulai dari terjadinya politik uang (money politic), keributan antarpendingung, dan menolak hasil pemilihan.

Dalam masyarakat sendiri banyak terjadi kasus seperti perebutan wilayah penangkapan ikan di laut. Di beberapa daerah terjadi pertentangan kelompok antara yang mendukung dan menolak pemekaran suatu kabupaten atau kota. Terjadinya berbagai macam penjarahan terhadap hutan karena sengketa kepemilikan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat adat seperti yang terjadi di beberapa daerah seperti di Kalimantan, Sumatra dan Papua.

Masalah-masalah yang umum terjadi di berbagai daerah, antara lain sebagai berikut.

- Kualitas sumber daya manusia yang masih kurang.
- Banyak pajak dan pungutan yang dibebankan kepada masyarakat terutama para pengusaha sehingga memberatkan dan menghalangi investasi.
- Merebaknya korupsi, kolusi, dan nepotisme di kalangan pejabat daerah.
- Munculnya pejabat daerah yang berlaku seperti seorang “raja” kecil di daerah.
- Munculnya persaingan antardaerah yang menjurus pada hal negatif, misalnya dalam hal pengelolaan sumber daya alam di daerah perbatasan.
- Munculnya egoisme kedaerahan, misalnya seorang pejabat atau PNS harus putra asli daerah.

- g. Terjadinya kesenjangan ekonomi dan kesejahteraan antara satu daerah dengan daerah yang lain, seperti tingkat kesejahteraan PNS di Jakarta Pusat dengan kesejahteraan PNS di Kabupaten Gunung Kidul tentu sangat berbeda.
- h. Munculnya peraturan daerah yang kadangkala bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi.

6. Melakukan Langkah Aktif dalam Memecahkan Masalah Otonomi Daerah

Dilaksanakannya otonomi daerah berarti memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Kewenangan tersebut bukan berarti dapat dilakukan sebebas-bebasnya, melainkan harus diikuti dengan tanggung jawab. Otonomi daerah sejak diberlakukan tanggal 1 Januari 2001, tidak hanya menunjukkan dampak negatif, tetapi memperlihatkan juga hasil yang positif, antara lain sebagai berikut.

- a. Semakin giatnya pembangunan di daerah.
- b. Dilaksanakannya pemilihan kepala daerah secara langsung (Pilkada) yang merupakan bentuk pelaksanaan demokrasi.



Sumber: *Tempo*, 13 Juli 2005



Telaah

Pelaksanaan otonomi daerah akan mengakibatkan munculnya masalah-masalah negatif dan positif. Coba kamu perhatikan dan amati masalah negatif atau positif dari pelaksanaan otonomi daerah yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



CIVIC INFO

Menurut **The Liang Gie**, desentralisasi bertujuan menghindari penumpukan kekuasaan di satu pihak saja sehingga dapat menimbulkan tirani atau diktator.

Sumber: Sendi-Sendi Hukum Tata Negara, 1996

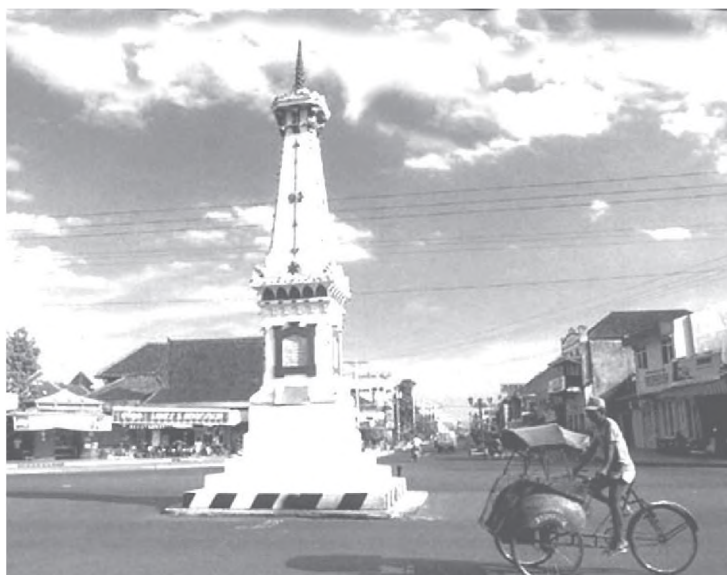
Gambar 2.11 Pilkada di Papua

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan bukti pelaksanaan otonomi daerah.

- c. Daerah berlomba mengundang investor dari dalam maupun luar negeri untuk masuk ke daerah.
- d. Terjadinya pemerataan pembangunan sumber daya manusia karena daerah dituntut memiliki sumber daya manusia yang unggul.
- e. Meningkatnya pendapatan daerah terutama dari pajak, retribusi, bea masuk, serta pengenaan tarif dan bagi hasil untuk wilayah penghasil tambang.

Gambar 2.12
Salah satu Pemandangan
di Kota Yogyakarta

Pelaksanaan otonomi daerah adalah tanggung jawab bersama antara Pemerintah Daerah dan masyarakat.



Sumber: www.philizki.free.fr

Pemerintah berharap kepada seluruh masyarakat sebagai warga negara adalah bukan untuk memperburuk permasalahan, melainkan ikut serta menyukseskan pelaksanaan otonomi daerah.

Otonomi daerah merupakan suatu tuntutan yang tidak dapat ditolak. Oleh karena itu, untuk menyukseskannya orang harus memahami terlebih dahulu berbagai hal yang menyangkut otonomi daerah dan kemudian merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari mulai dari sekolah sampai dengan kehidupan bernegara. Berikut berbagai contoh keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan dan menyukseskan otonomi mulai dari yang terkecil.

a. Otonomi di Keluarga

- 1) Memahami berbagai peraturan dan norma dalam keluarga.
- 2) Memahami kondisi dan kemampuan keluarga.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai pelaksanaan otonomi di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Apakah pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang telah dibuat? Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

- 3) Melaksanakan hak dan kewajiban yang dimiliki setiap anggota keluarga.

b. Otonomi di Sekolah

- 1) Memahami berbagai peraturan dan norma di sekolah.
- 2) Ikut aktif memajukan sekolah dengan membuat prestasi terbaik dalam bidang yang dikuasai.
- 3) Melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai siswa di sekolah.

c. Otonomi di Daerah

- 1) Memahami berbagai peraturan dan hukum yang berlaku di suatu daerah, misalnya dengan aktif mengikuti perkembangan suatu daerah lewat media massa.
- 2) Mengutamakan nilai-nilai kebangsaan dan persatuan nasional daripada kebanggaan kedaerahan.
- 3) Melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara, seperti membayar pajak.



Sumber: *Warta Ekonomi*, 28 Oktober 1996

- 4) Aktif menunaikan haknya, seperti menyampaikan aspirasi kepada lembaga perwakilan rakyat.
- 5) Tidak mudah terprovokasi (terpengaruh) dengan berita-berita negatif tentang pelaksanaan otonomi. Misalnya, dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah.

Berbagai hal yang mendukung keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah tersebut harus dimulai dari diri sendiri. Dengan demikian, keberhasilan otonomi



Pelaksanaan otonomi daerah dapat berhasil jika didukung oleh semua pihak. Coba kamu perhatikan dan amati dukungan dari masyarakat dalam pelaksanaan otonomi daerah yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 2.13

Suasana di Kantor Pajak

Partisipasi aktif masyarakat dalam membayar pajak akan memperlancar pembangunan di era otonomi daerah.

daerah harus didukung oleh partisipasi masyarakat sehingga akan membentuk masyarakat adil dan makmur dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Otonomi daerah akan dapat membentuk daerah-daerah yang mandiri sehingga masyarakat daerah tersebut dapat membangun daerahnya tanpa mengharapkan bantuan dari pemerintah pusat.



Pengamalan Pancasila

Pengamalan Pancasila dalam pelaksanaan otonomi daerah dapat ditunjukkan dengan sikap-sikap berikut.

1. tanggung jawab
2. pengendalian diri
3. harga diri
4. kerja sama
5. gotong royong
6. kesadaran
7. saling menghormati
8. persamaan hak dan kewajiban
9. patuh
10. menaati peraturan

Kerja

Kelompok 2.1

Diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai bentuk kebijakan, permasalahan, dan solusinya di lingkungan Kecamatan, Kelurahan, dan Sekolah. Kemudian, kerjakan dalam buku tugasmu.

No.	Lembaga	Bentuk Kebijakan Publik	Permasalahan	Solusi
1.	Negara			
2.	Provinsi			
3.	Kabupaten			
4.	Kecamatan			
5.	Kelurahan			
6.	RW/RT			
7.	Sekolah			

Rangkuman

- Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- Dekonsentrasi adalah pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada gubernur atau kepada instansi secara vertikal di wilayah tertentu.
- Beberapa hal penting yang diatur dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2004 sebagai pengganti UU No. 22 Tahun 1999, antara lain sebagai berikut.
 - a. Diaturnya pemilihan kepala daerah secara langsung dalam satu paket pasangan calon.
 - b. Peraturan daerah tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang harus disampaikan terlebih dahulu kepada gubernur untuk dievaluasi (Pasal 185).
 - c. Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat berhak melakukan pembinaan dan pengawasan (Pasal 38 ayat 1).
- Partisipasi masyarakat adalah unsur yang sangat penting dalam otonomi daerah. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam membentuk dan mengawasi kebijakan publik.

Apa yang Belum Kamu Pahami?

Diskusikanlah materi yang belum kamu pahami pada bab ini bersama kelompokmu (terdiri atas laki dan perempuan berjumlah 5 orang) dengan bimbingan guru. Kemudian, presentasikan di

depan kelas. Setelah kamu dan anggota kelompokmu memahaminya, lanjutkanlah materi pelajaran pada Bab 3.

Uji Kemampuan Bab 2

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Otonomi• Partisipasi• Daerah• Sistem• Sentralisasi• Desentralisasi | <ul style="list-style-type: none">• Dekonsentrasi• Pemerintah Daerah• Government• Rakyat• Penduduk• Legislatif |
|---|---|

B. Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat.

- Hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan disebut
 - otonomi daerah
 - kekuasaan daerah
 - pemerintah daerah
 - pemerintah pusat
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 mengatur tentang
 - sentralisasi
 - desentralisasi
 - dekonsentrasi
 - pemerintahan daerah
- Gubernur, bupati, walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah berkedudukan sebagai
 - pemerintah pusat
 - pemerintah daerah
 - legislatif daerah
 - wakil rakyat di daerah
- Lembaga yang membuat peraturan perundang-undangan disebut lembaga
 - legislatif
 - eksekutif
 - yudikatif
 - pembantuan
- Lembaga yang bersama-sama wali kota atau bupati menetapkan peraturan daerah adalah lembaga
 - DPR
 - DPRD Provinsi
 - DPRD Kabupaten/Kota
 - MPR
- Asas dalam pemerintahan daerah di Indonesia yang tidak dilaksanakan adalah
 - desentralisasi
 - dekonsentrasi
 - tugas pembantuan
 - sentralisasi
- Pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada gubernur atau kepada instansi secara vertikal di wilayah tertentu disebut dengan asas
 - dekonsentrasi
 - sentralisasi
 - desentralisasi
 - tugas pembantuan

8. Berikut ini tidak termasuk hak dari pemerintah daerah adalah
 - a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan
 - b. memilih pimpinan daerah
 - c. mengelola aparatur daerah
 - d. memiliki angkatan bersenjata
9. Dalam pelaksanaan otonomi daerah ada beberapa hal yang tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat, kecuali
 - a. politik luar negeri
 - b. pertahanan
 - c. keamanan
 - d. membuat perda
10. Wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota dinamakan
 - a. kecamatan
 - b. kelurahan
 - c. kewedanaan
 - d. desa
11. Apa yang pemerintah katakan dan dilakukan atau yang tidak dilakukan adalah pengertian dari
 - a. kebijakan publik
 - b. hukum
 - c. norma
 - d. kebijakan
12. Pasal 1 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk
 - a. serikat
 - b. republik
 - c. monarki
 - d. parlementer
13. Desentralisasi bertujuan mencegah terjadinya pemusatan
 - a. kelompok
 - b. kekayaan
 - c. kekuasaan
 - d. kekuatan
14. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah perbuatan yang sesuai dengan Pancasila sila
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
15. Landasan konstitusional pelaksanaan otonomi daerah adalah UUD 1945
 - a. Pasal 17
 - b. Pasal 18
 - c. Pasal 19
 - d. Pasal 20
16. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan Negara Indonesia adalah
 - a. kesejahteraan umum
 - b. melindungi segenap bangsa
 - c. mencerdaskan bangsa
 - d. menyamaratakan penghasilan masyarakat
17. Ikut mengamankan pembangunan dan hasil-hasilnya merupakan partisipasi masyarakat dalam bidang
 - a. hankam
 - b. politik
 - c. budaya
 - d. ekonomi
18. Setiap manusia memiliki kebebasan, tetapi kebebasan itu
 - a. dibatasi oleh hak orang lain
 - b. bebas sebeb-as-bebasnya
 - c. sangat terbatas
 - d. dibatasi oleh diri sendiri
19. Bersikap sesuai dengan kemampuan keluarga merupakan perwujudan otonomi di
 - a. sekolah
 - b. keluarga
 - c. masyarakat
 - d. daerah

20. Jika masyarakat merasa dirugikan oleh pemerintah, kita dapat menempuh jalur hukum, yaitu dengan menuntutnya ke pengadilan
- pidana
 - perdata
 - tata usaha negara
 - agama

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat.

- Tuliskan pengertian otonomi secara etimologi.
- Apakah yang dimaksud dengan otonomi daerah?
- Apakah yang dimaksud dengan daerah otonom?
- Tunjukkan tiga hak yang dimiliki oleh pemerintah daerah.
- Deskripsikan tiga kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah.
- Sebutkan beberapa kewenangan yang tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat.
- Sebutkan tiga syarat untuk menjadi daerah otonom.
- Apakah yang dimaksud dengan kebijakan publik?
- Tunjukkan macam-macam kebijakan publik yang berupa peraturan perundang-undangan.
- Apakah yang terjadi jika pelaksanaan otonomi dan kebijakan publik tidak didukung oleh masyarakat?

Kajian Empirik

- Diskusikanlah dengan kelompokmu terdiri atas laki-laki dan perempuan berjumlah enam orang tentang berbagai permasalahan yang menyangkut kebijakan publik dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.
 - Putuskan masalah apa yang akan dikaji lebih dalam.
 - Buat alternatif pemecahan masalah.
 - Carilah data dan fakta di lapangan, seperti peraturan daerah dengan bertanya kepada pejabat pemerintahan.
 - Buat pemecahan masalah terbaik.
 - Sampaikan hasil kajiannya di depan kelas.
 - Perbaiki laporan sesuai kritik dan pendapat temanmu.
-

Uji Kemampuan Semester 1

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat.

1. "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara". Hal ini merupakan isi UUD 1945 Pasal
 - a. 30 ayat 1
 - b. 30 ayat 2
 - c. 31 ayat 1
 - d. 32
2. Warga negara bertanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan negaranya mempunyai kesadaran untuk
 - a. berorganisasi dalam negara
 - b. hidup bersama
 - c. berbangsa dan bernegara yang tinggi
 - d. bernegara dan berusaha
3. Seorang siswa telah diingatkan untuk tidak membuang sampah sembarangan, tetapi masih membuang sampah seenaknya. Siswa tersebut belum menyadari akan aturan
 - a. hukum
 - b. sosial
 - c. budaya tertib
 - d. budaya bersih
4. Melestarikan lingkungan alam sekitarnya merupakan kewajiban kita karena
 - a. kebutuhan semua warga
 - b. bagian dari kebutuhan rohani
 - c. kesadaran yang perlu dikembangkan
 - d. merupakan bagian dari kebutuhan jasmani
5. Setiap makhluk politik harus mengetahui fungsi lembaga politik dengan cara
 - a. memarahi menteri yang melakukan kesalahan
 - b. mengajukan saran dan pendapat melalui DPR
 - c. melakukan unjuk rasa di depan kantor walikota
 - d. membantu tugas polisi dalam menjaga keamanan
6. Salah satu contoh sikap seseorang yang menggunakan etika politik dalam berperilaku sebagai warga negara adalah
 - a. menyampaikan kritik dan saran melalui surat pembaca dengan sopan
 - b. berteriak di depan kantor pejabat yang dituju
 - c. menjadi seorang pejabat legislatif di pusat dan daerah
 - d. menjadi pejabat yang berkuasa dan berwibawa
7. Salah satu upaya melestarikan semangat juang 1945 dalam masa pembangunan saat ini dapat dilakukan oleh seorang siswa dengan
 - a. belajar agar memperoleh hasil yang maksimal
 - b. kemampuan sendiri dalam menghadapi musuh
 - c. menjaga kesehatan tubuh jika dibutuhkan setiap saat
 - d. memiliki tabungan yang banyak untuk waktu yang akan datang

8. Salah satu sikap solidaritas yang ditampilkan seorang siswa jika melihat dan mendengar saudaranya mengalami musibah adalah
 - a. menghimpun kekuatan untuk pergi ke tempat yang terkena musibah
 - b. menyiapkan tenaga yang siap mengatasi keadaan yang dihadapi
 - c. menghimpun dana, kemudian disumbangkan melalui lembaga resmi
 - d. mengumpulkan dana dan diserahkan sendiri kepada warga
9. Membersihkan sampah di lingkungan rumah kita adalah salah satu pengorbanan seorang anak terhadap lingkungan
 - a. masyarakatnya
 - b. keluarganya
 - c. sekolahnya
 - d. negaranya
10. Status yang diberikan kepada warga negara untuk ikut serta dalam pemerintahan, yaitu berupa hak memilih dan dipilih disebut dengan status
 - a. positif
 - b. negatif
 - c. pasif
 - d. aktif
11. Berikut ini yang tidak termasuk upaya warga negara dalam keikutsertaan membela negara menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2002, yaitu
 - a. pendidikan kewarganegaraan
 - b. pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
 - c. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau secara wajib
 - d. menjadi anggota tentara asing
12. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah perbuatan yang sesuai dengan Pancasila, yaitu sila
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
13. Berikut ini tidak termasuk hak dari pemerintah daerah, yaitu
 - a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan
 - b. memilih pimpinan daerah
 - c. mengelola aparatur daerah
 - d. memiliki angkatan bersenjata
14. Perbuatan yang menguntungkan keluarganya daripada keuntungan bangsa dan negara dengan menggunakan barang milik negara disebut
 - a. kolusi
 - b. korupsi
 - c. nepotisme
 - d. koncoisme
15. Aturan yang digunakan dalam bersosialisasi dengan orang lain disebut
 - a. tata pergaulan
 - b. sopan santun
 - c. adab dan budaya
 - d. fungsi sosial
16. Gubernur, bupati, walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah berkedudukan sebagai
 - a. pemerintah pusat
 - b. pemerintah daerah
 - c. legislatif daerah
 - d. wakil rakyat di daerah
17. Lembaga yang bersama-sama gubernur menetapkan peraturan daerah adalah
 - a. DPR
 - b. DPRD Provinsi
 - c. DPRD Kabupaten/Kota
 - d. MPR

18. Berikut ini bukan termasuk hak dari pemerintah daerah, yaitu
 - a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan
 - b. memilih pimpinan daerah
 - c. mengelola aparatur daerah
 - d. memiliki angkatan bersenjata
19. Wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota dinamakan
 - a. kecamatan
 - b. kelurahan
 - c. kewedanaan
 - d. desa
20. Pasal 1 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk
 - a. serikat
 - b. republik
 - c. monarki
 - d. parlementer
21. Landasan konstitusional pelaksanaan otonomi daerah adalah UUD 1945
 - a. Pasal 17
 - b. Pasal 18
 - c. Pasal 19
 - d. Pasal 20
22. Secara konstitusi, otonomi daerah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945
 - a. Pasal 18
 - b. Pasal 19
 - c. Pasal 20
 - d. Pasal 21
23. Dalam menyelenggarakan otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua bidang pemerintahan, kecuali
 - a. bidang pendapatan, perhubungan, dan komunikasi
 - b. bidang politik luar negeri, fiskal, dan moneter
 - c. bidang perikanan, perairan, dan pertamanan
 - d. bidang pendidikan, pertanian, dan kelautan
24. Pemerintah daerah otonom, menurut UU No. 22 Tahun 1999 terdiri atas
 - a. lembaga eksekutif daerah
 - b. lembaga legislatif daerah
 - c. DPRD dan pemerintah daerah
 - d. semua perangkat pemerintahan
25. Peraturan daerah provinsi adalah peraturan yang dibuat atas kerja sama antara
 - a. DPRD kabupaten dengan gubernur
 - b. DPRD provinsi dengan gubernur
 - c. DPR/MPR dengan gubernur
 - d. DPRD kota dengan walikota
26. Kebijakan publik sebagai aturan yang berlaku di masyarakat, pada dasarnya
 - a. aturan yang harus ditakuti oleh seluruh warga masyarakat
 - b. aturan yang diharapkan ditaati dan dilaksanakan oleh masyarakat
 - c. pedoman hidup bagi penguasa dalam melaksanakan tugasnya
 - d. pedoman bagi penguasa dalam mempertahankan kekuasaannya
27. Kebijakan publik adalah aturan yang dibuat atas dasar kesepakatan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa manusia sebagai
 - a. makhluk Tuhan
 - b. makhluk individu
 - c. makhluk sosial
 - d. makhluk hidup

28. Dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan publik, sebaiknya dilakukan secara musyawarah. Artinya
 - a. proses pengambilan keputusan secara bersama-sama
 - b. kemauan untuk menghargai keputusan orang banyak
 - c. agar sikap dan kemauan kita diketahui orang lain
 - d. kemauan itu tidak hanya datang dari seseorang yang berkuasa
29. Keputusan di tingkat negara pada dasarnya harus memperhatikan
 - a. kelompok pemenang pemilu
 - b. kepentingan seluruh masyarakat
 - c. kelompok masyarakat yang kurang mampu
 - d. keutuhan dan kebersamaan kelompok
30. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang harus segera dicabut oleh pemerintah jika
 - a. ditolak oleh DPR
 - b. ada aturan yang menggantikannya
 - c. rakyat tidak mau diatur oleh aturan
 - d. menguntungkan pemerintah saja

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat.

1. Tunjukkan tiga hak yang dimiliki oleh pemerintah daerah.
2. Sebutkan tiga syarat untuk menjadi daerah otonom.
3. Uraikan macam kebijakan publik yang berupa peraturan perundang-undangan.
4. Apakah yang terjadi jika pelaksanaan otonomi dan kebijakan publik tidak didukung oleh masyarakat?
5. Apakah yang dimaksud dengan otonomi daerah?
6. Tunjukkan perbedaan asas desentralisasi dengan asas dekonsentrasi.
7. Apakah yang dimaksud dengan kewenangan yang utuh dan bulat dalam penyelenggaraan otonomi daerah?
8. Mengapa saat ini pemilihan kepala daerah dilaksanakan secara langsung?
9. Tuliskan bentuk sikap dan perilaku pengendalian diri.
10. Bagaimanakah pengendalian diri dalam kehidupan ekonomi?
11. Bagaimanakah cara mengembangkan disiplin diri?
12. Bagaimanakah hubungan disiplin diri dengan membina ketahanan nasional?
13. Tuliskan pengertian rela berkorban menurut pendapatmu.
14. Tunjukkan sikap rela berkorban yang perlu dikembangkan oleh seorang siswa dalam pembangunan.
15. Apakah yang dimaksud dengan harga diri manusia?

Kajian Empirik

1. Carilah artikel, berita, dan foto dari majalah atau koran mengenai pembelaan terhadap negara yang telah dilakukan oleh warga negaranya dalam rangka mengisi kemerdekaan secara berkelompok.
Usahakan kelompok terdiri atas laki-laki dan perempuan yang berjumlah enam orang.
 2. Kemudian, buatlah kliping yang berisi hal-hal tersebut.
 3. Presentasikan artikel, berita, dan foto tersebut di depan kelas.
 4. Pajang artikel, berita, dan foto yang paling menarik.
 5. Mintalah bimbingan dan petunjuk dari gurumu.
-

Portofolio

Buatlah kelasmu menjadi empat kelompok, dan setiap kelompok akan bertanggung jawab untuk membuat satu bagian portofolio. Diskusikan dengan teman sekelasmu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Bab 1 dan Bab 2 yang telah kamu pelajari. Pilihlah salah satu masalah dari sekian banyak masalah yang diajukan oleh teman sekelasmu berdasarkan musyawarah. Jika menghadapi kesulitan dalam menentukan masalah, kelas dapat memilih salah satu dari tema berikut.

1. Nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda.
2. Pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Aturan pelarangan merokok di tempat umum.
4. Sampah di kota besar.
5. Permukiman kumuh.

Setelah tema masalah yang akan dikaji disepakati kelas, ikutilah petunjuk teknis berikut untuk setiap kelompok.

- a. Kelompok Portofolio Satu: Menjelaskan masalah.
Kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan masalah yang telah dipilih kelas untuk dikaji. Kelompok ini pun harus menjelaskan mengapa masalah tersebut penting dan mengapa tingkat atau lembaga pemerintahan harus menangani masalah tersebut

- b. Kelompok Portofolio Dua: Menilai kebijakan alternatif yang diusulkan untuk memecahkan masalah.
Kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan kebijakan saat ini dan/atau alternatif yang dirancang untuk memecahkan masalah tersebut.
- c. Kelompok Portofolio Tiga: Membuat satu kebijakan yang akan didukung oleh kelas.
Kelompok ini bertanggung jawab untuk membuat satu kebijakan tertentu yang disepakati oleh mayoritas kelas untuk mendukungnya serta melakukan keputusan terhadap kebijakan tersebut.
- d. Kelompok Portofolio Empat: Membuat suatu rencana tindakan agar pemerintah mau menerima kebijakan kelas.
Kelompok ini bertanggung jawab untuk membuat suatu rencana tindakan yang menunjukkan bagaimana warga negara dapat memengaruhi pemerintah untuk menerima kebijakan yang didukung oleh kelas.

Jika kamu mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas ini, mintalah petunjuk dan arahan pada gurumu.

Bab 3



Sumber: *Media Indonesia*, 19 Agustus 2006

Berkembangnya jalur transportasi adalah salah satu dampak dari globalisasi.

Globalisasi

☰ Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat memahami globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

☰ Kata Kunci

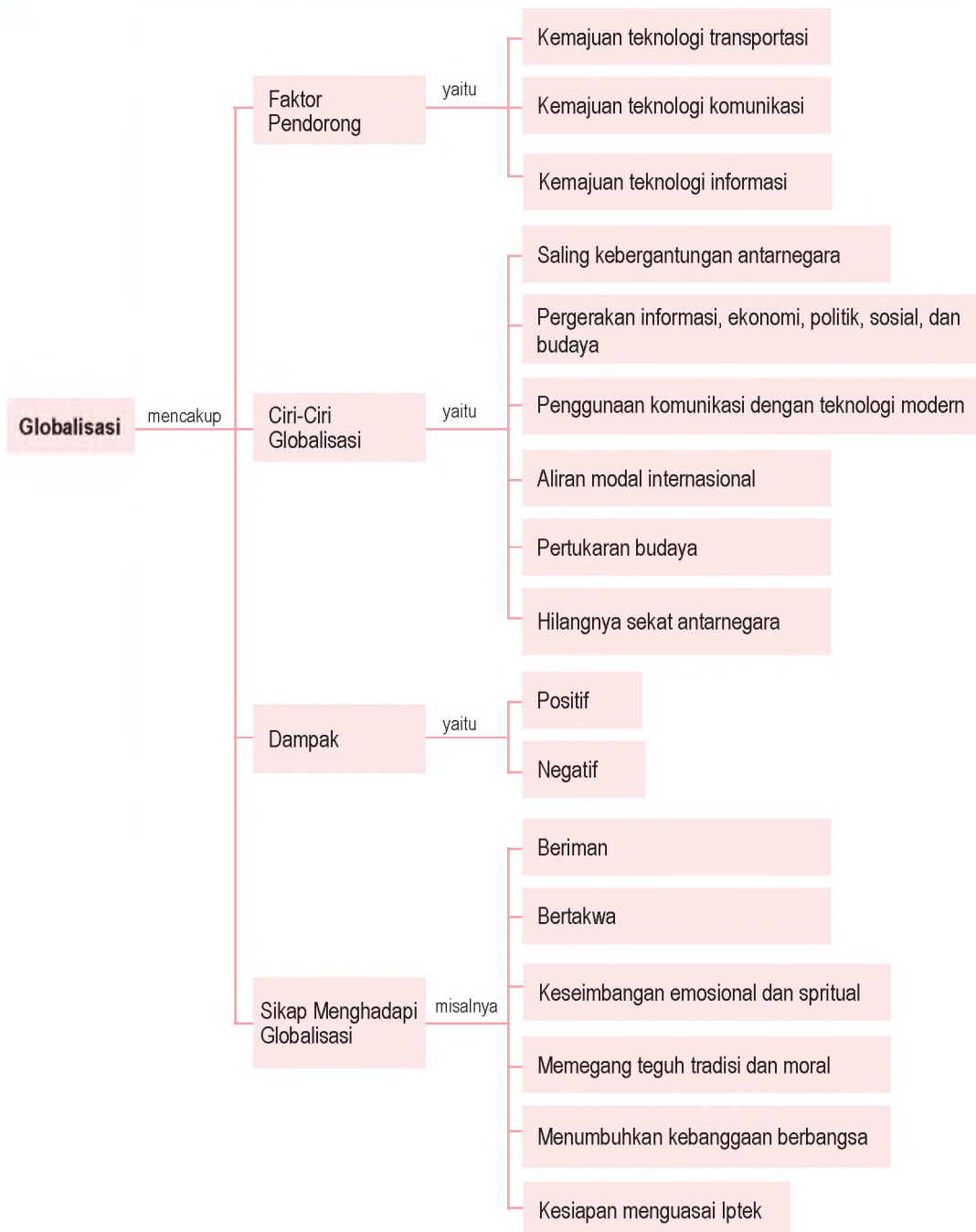
Globalisasi; politik luar negeri; teknologi; kebudayaan; pengaruh globalisasi

Apakah kamu menyaksikan pertandingan sepak bola tingkat dunia melalui pesawat televisi? Pertandingan tersebut dapat kita dengar dan saksikan secara langsung, baik melalui televisi maupun internet. Kemajuan teknologi dan informasi ternyata telah mengubah jarak dan ruang menjadi semakin dekat. Kekuatan teknologi, transportasi, dan informasi menggiring dunia menuju arah globalisasi. Globalisasi menuntut dan membuka sekat-sekat antarnegara. Bagi sebuah negara yang tidak memiliki kekuatan, hanya akan menjadi objek dalam percaturan dunia. Apakah bangsa Indonesia telah siap menghadapi globalisasi? Apa dampak globalisasi bagi

- A. Pentingnya Globalisasi
- B. Politik Luar Negeri Indonesia di Era Globalisasi
- C. Dampak Globalisasi
- D. Sikap terhadap Dampak Globalisasi

bangsa Indonesia? Bagaimana cara kita menghadapi globalisasi? Sebelum kamu mempelajari bab ini secara lebih mendalam, perhatikan Peta Konsep berikut.

Peta Konsep



A Pentingnya Globalisasi

Saat ini orang sering menjumpai beberapa produk makanan dan minuman cepat saji yang berasal dari luar negeri. Berbagai produk makanan dan minuman tersebut seakan-akan telah menyisihkan makanan dan minuman asli buatan Indonesia.

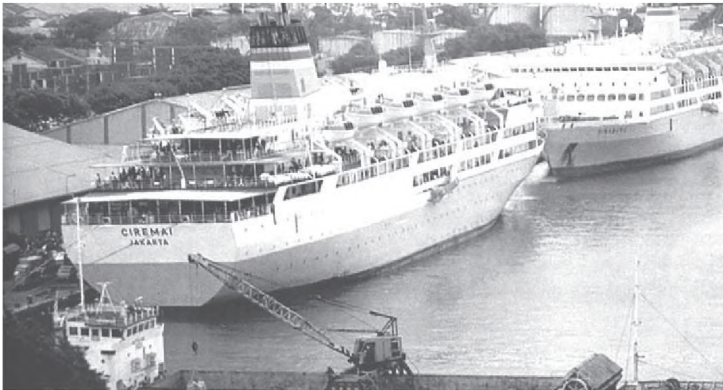
Adanya berbagai produk luar negeri tersebut, menimbulkan pertanyaan, mengapa bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan keanekaragaman makanan dan minuman harus dibanjiri oleh makanan dan minuman dari luar negeri? Bahkan, bagi sebagian masyarakat tertentu ada yang berpendapat bahwa makanan dan minuman produk luar negeri lebih memiliki nilai, sedangkan produk dalam negeri terkesan tidak mengikuti perkembangan zaman.

Banyaknya produk luar negeri yang masuk ke suatu negara tidak terlepas dari adanya hubungan dan saling ketergantungan antarnegara. Hal tersebut merupakan bagian dari adanya globalisasi. Globalisasi menyebabkan dunia semakin intens (sering) berinteraksi sehingga pertukaran produk, jasa, informasi, dan manusia akan mempersempit ruang dan jarak.

Perkembangan dan kemajuan teknologi hampir terjadi setiap saat dan hal tersebut dipengaruhi oleh hal sebagai berikut.

1. Perkembangan Teknologi Transportasi

Perkembangan teknologi transportasi semakin mendorong cepatnya perpindahan barang dan manusia. Hal tersebut berdampak pula terhadap percepatan dan perpindahan ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.



Sumber: *Tempo*, 5 Juni 2005



Produk makanan dan minuman buatan luar negeri banyak terdapat di Indonesia. Coba kamu perhatikan dan amati dampak negatif dan positif dari masuknya produk-produk luar negeri tersebut. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



1. Globalisasi
2. Informasi
3. Transportasi

Gambar 3.1 Pelabuhan

Transportasi laut, udara, dan darat dapat mempercepat perkembangan globalisasi.

2. Perkembangan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi menyebabkan kita dapat menerima informasi dan berita dari belahan bumi manapun dalam hitungan detik. Diorbitkannya satelit mendorong teknologi komunikasi berkembang sangat pesat. Oleh karena itu, pada saat ini kita dapat memperoleh informasi dari berbagai media, seperti internet, radio, telepon, dan televisi.

Perkembangan manusia dan hubungan antar-negara merupakan bentuk dari globalisasi karena globalisasi adalah proses hubungan sosial dan saling ketergantungan antarnegara dan antarmanusia di dunia. Menurut A.G. Mc Grew, globalisasi mengacu pada keberagaman hubungan dan saling keterkaitan antarnegara dan masyarakat yang membentuk sistem dunia modern. Menurutnya, globalisasi adalah proses berbagai peristiwa, keputusan, dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain. Misalnya, peperangan yang terjadi di Timur Tengah membawa pengaruh terhadap kenaikan harga minyak dunia, dan ini mengakibatkan negara-negara lain di dunia terkena akibatnya terutama dalam kehidupan ekonomi mereka.

Globalisasi secara umum memiliki beberapa ciri utama, yaitu:

- a. meningkatnya saling ketergantungan antarnegara;
- b. meningkatnya pergerakan informasi, ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
- c. meningkatnya penggunaan komunikasi dengan teknologi modern;
- d. meningkatnya aliran modal internasional, seperti investasi langsung dari luar negeri;
- e. meningkatnya pertukaran budaya, seperti melalui film;
- f. hilangnya sekat antarnegara menyebabkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang dikuasai negara superior (negara kuat) mendominasi negara-negara inferior (negara lemah);
- g. pergerakan tersebut mengarah pada integrasi global yang dipimpin oleh negara yang menguasai perusahaan multinasional.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



Sumber: Koran Tempo, 18 Agustus 2006

Globalisasi tidak hanya merambah bidang ekonomi, tetapi juga dalam semua aspek kehidupan. Globalisasi juga sangat terasa dalam bentuk perilaku sosial yang mengglobal. Hal ini dapat kita lihat dari gaya hidup para remaja. Banyak remaja di Indonesia menunjukkan cara berpakaian yang dipengaruhi oleh artis dari luar negeri. Perubahan pergaulan remaja tersebut, jelas dipengaruhi oleh kebudayaan dari negara lain. Oleh karena itu, globalisasi tidak hanya membawa pengaruh positif, tetapi juga dapat membawa pengaruh negatif. Pengaruh negatif dari globalisasi, seperti terjadinya ketimpangan dan ketidakadilan dalam bidang ekonomi antarnegara dan berkuasanya perusahaan multinasional yang akan semakin mengkerdilkan para pengusaha lokal atau nasional. Dengan adanya globalisasi, persaingan antara perusahaan nasional dan internasional terlihat semakin jelas.



Sumber: Tempo, 10 Maret 2003

Gambar 3.2 Kilang Minyak

Akibat globalisasi, perusahaan-perusahaan multinasional banyak didirikan di negara-negara berkembang seperti di Indonesia.



Globalisasi merambah semua bidang kehidupan, baik di keluarga, masyarakat maupun negara. Coba kamu perhatikan dan amati perubahan perilaku sosial yang terjadi saat ini di lingkunganmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 3.3 PT Indocement Tbk

Perusahaan nasional dituntut harus mampu bersaing dengan perusahaan internasional untuk menghadapi pasar bebas di era globalisasi.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai organisasi internasional (WTO, APEC) dalam usaha mendukung globalisasi. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Dibentuknya organisasi internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan persekutuan dalam bidang ekonomi, seperti WTO dan APEC adalah salah satu sebab semakin terintegrasinya negara-negara di dunia. Kemudian, dengan dukungan teknologi komunikasi, transportasi, serta semakin pesatnya perkembangan perusahaan multinasional membuat globalisasi semakin cepat.



Gambar 3.4
Markas Besar PBB

Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di New York.

Sumber: Microsoft Encarta Premium, 2006

Globalisasi dengan berbagai konsekuensinya tidak mungkin dihindari oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa jangan sampai dijadikan obyek atau menjadi penonton dalam proses globalisasi tersebut, tetapi bangsa Indonesia harus menjadi bagian dan memberikan pengaruh positif bagi terciptanya tatanan dunia global yang damai dan adil.

Kerja Mandiri 3.1

Jelaskan bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam bidang berikut. Kerjakan di buku tugasmu dan hasilnya kumpulkan kepada gurumu.

No.	Bidang	Bentuk Pengaruh	Tanggapan
1.	Komunikasi		
2.	Informasi		
3.	Transportasi		

B Politik Luar Negeri Indonesia di Era Globalisasi

Politik luar negeri adalah kebijakan yang ditetapkan suatu negara untuk mengatur mekanisme hubungan dengan negara lain. Bagi suatu negara, politik luar negeri biasanya diatur dalam dokumen-dokumen hukum ketatanegaraan, misalnya Undang-Undang Dasar, undang-undang, atau peraturan pemerintah negara tersebut. Politik luar negeri berbeda-beda di tiap-tiap negara. Perbedaan tersebut antara lain dipengaruhi oleh kondisi dan letak geografis, kekayaan, dan kemampuan penduduk, serta latar belakang sejarah bangsa yang bersangkutan.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang merdeka dan berdaulat serta menyadari arti penting hubungan antarnegara. Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat telah menetapkan politik luar negerinya yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan politik luar negeri Indonesia secara jelas tercantum dalam alinea pertama dan keempat Pembukaan UUD 1945, yang berbunyi sebagai berikut.

"Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan".

"Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial".

Alinea pertama dan keempat Pembukaan UUD 1945 jika dikaji lebih dalam, akan melahirkan intisari dan pokok pikiran politik luar negeri, sebagai berikut.



CIVIC INFO

Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa yang ke-60 pada 1950. Sejak saat itu, Indonesia aktif dalam memperjuangkan perdamaian dunia. Salah satunya, Indonesia pernah mengirimkan pasukannya ke Timur Tengah sebagai pasukan penjaga perdamaian dalam konflik Arab-Israel.



ZOOM

1. Pembukaan
2. Politik
3. APEC

1. Bangsa Indonesia menginginkan agar setiap manusia di muka bumi bergaul dengan damai satu sama lain, menghormati hak-hak asasi manusia, dan kedaulatan negara masing-masing.
2. Indonesia menghendaki pergaulan dunia yang tertib dan damai tanpa pertikaian dan peperangan.
3. Indonesia mengupayakan tidak terjadinya kesenjangan ekonomi, sosial, dan politik antarnegara.
4. Indonesia berusaha agar hasil pembangunan nasional juga dapat disumbangkan bagi masyarakat di negara lain.
5. Indonesia berusaha memperkuat sendi hukum internasional dan berpartisipasi aktif dalam organisasi internasional untuk mewujudkan perdamaian dunia.



Gambar 3.5
Pasukan Perdamaian
Indonesia

Indonesia selalu berperan aktif mengirimkan TNI untuk bergabung dengan tentara PBB yang ditugaskan di daerah konflik dalam misi perdamaian.

Sumber: *Republika*, 19 Agustus 2006

bersifat bebas-aktif. Artinya, bangsa Indonesia bebas menentukan pandangan dan sikapnya terhadap masalah-masalah internasional dan bebas menjalin kerja sama dengan negara manapun tanpa dibatasi oleh perbedaan ideologi. Di samping itu, Indonesia juga aktif memperjuangkan kebebasan dan kemerdekaan, mengupayakan tegaknya hak asasi manusia dan hukum internasional, serta aktif menciptakan tatanan pergaulan internasional yang adil.

Politik luar negeri bebas dan aktif kali pertama dinyatakan sebagai sikap politik pemerintah pada 2 September 1948. Pernyataan ini disampaikan pemerintah ketika memberikan keterangan di depan Badan



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai pelaksanaan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP KNIP) yang menegaskan bahwa bangsa Indonesia jangan menjadi objek dalam pertarungan politik internasional, tetapi harus tetap menjadi subjek yang dapat menentukan sikap dan memperjuangkan kepentingan sendiri, yaitu Indonesia merdeka seluruhnya.

Politik luar negeri bebas dan aktif menjadi daya dorong dan penggerak bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional. Politik luar negeri bebas aktif pada hakikatnya menghendaki hal-hal sebagai berikut.

- a. Menghormati kedaulatan negara dan tidak mencampuri urusan negara lain.
- b. Lepas dari ikatan blok ideologi, militer, dan bebas menentukan masalah sendiri.
- c. Menentang segala bentuk penjajahan dan aktif mewujudkan perdamaian dunia.
- d. Kerja sama internasional dalam segala bidang yang saling menguntungkan.
- e. Hidup berdampingan secara damai dan bertetangga dengan baik.

Bangsa Indonesia merupakan bagian dari masyarakat dunia yang tidak mungkin melepaskan diri dari globalisasi. Namun, di sisi lain kita juga sering melihat terjadinya ketidakadilan dalam hubungan antarnegara. Misalnya, negara Irak yang diperlakukan tidak adil oleh Amerika Serikat. Pada awalnya Irak dituduh memiliki senjata pemusnah massal, tetapi setelah Irak diduduki Amerika dan sekutunya ternyata tidak ditemukan senjata tersebut.



Sumber: *Tempo*, 12 Desember 2004



Politik luar negeri yang dijalankan Indonesia dinilai ampuh dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin pesat. Coba kamu perhatikan dan amati dampak positif dan negatif dari pelaksanaan politik bebas aktif bagi Indonesia. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 3.6
Situasi Invasi Amerika ke Irak
Pada 2005

Perang Irak terjadi akibat adanya kesewenang-wenangan negara adikuasa seperti Amerika.

SOAL SOAL SOAL

SOAL Pengayaan

Alasan kita saling menghormati dengan bangsa lain adalah

Sumber: Ujian Nasional SMP, 2002



Telaah

Pasukan perdamaian Indonesia yang dikirim ke daerah konflik mencerminkan keikutsertaan Indonesia dalam perdamaian dunia. Coba kamu perhatikan dan amati keikutsertaan Indonesia yang lain dalam menjaga perdamaian dunia. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Bentuk perlakuan tidak adil juga banyak ditemukan di belahan dunia lainnya. Palestina sebagai sebuah negara yang telah melaksanakan demokrasi dengan memilih kepala pemerintahannya, ternyata tidak diakui Amerika Serikat karena Perdana Menteri yang terpilih tersebut bukan orang yang diinginkan oleh Amerika Serikat.

Sebuah peristiwa menarik, harus juga kita cermati bagaimana kekuatan teknologi informasi mendorong simpati dunia. Misalnya, ada seekor paus yang terdampar di sebuah bongkahan es di Kutub Utara, diberitakan terus-menerus dan akhirnya mendapatkan perhatian dunia dengan mendapatkan bantuan dana yang sangat besar untuk menyelamatkan paus tersebut.

Kondisi internasional dan berubahnya politik dunia menyebabkan pemerintah dan bangsa Indonesia harus dapat menunjukkan jati dirinya sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat. Sementara itu, dalam bidang ekonomi kekuatan perusahaan multinasional memang terus menguasai ekonomi di dalam negeri. Kita pun tidak mungkin menempuh langkah untuk menasionalisasi perusahaan asing yang ada di Indonesia.

Dalam era globalisasi, bangsa Indonesia berkewajiban mewujudkan perdamaian dunia seperti ditetapkan dalam tujuan negara yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Politik luar negeri bebas aktif yang dilaksanakan bangsa Indonesia menjadi landasan utama dalam membangun hubungan luar negeri.

Peta perubahan politik dunia menyebabkan bangsa Indonesia aktif menggalang kerja sama antarbangsa. Bangsa Indonesia adalah pelopor dilaksanakannya Konferensi Asia-Afrika (KAA) pada 18 sampai 24 April 1955 di Bandung. KAA ini melahirkan prinsip-prinsip yang dikenal dengan Dasasila Bandung, kemudian menjadi dasar hubungan antara negara-negara Asia-Afrika. Keikutsertaan bangsa Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia juga diwujudkan dalam keikutsertaan Tentara Nasional Indonesia dalam berbagai misi perdamaian dunia, seperti terlihat dalam tabel berikut.

No.	Pasukan	Unit PBB	Tempat	Tahun	Komandan
1.	Garuda 1	UNEF	Timur Tengah	1957-1958	Letkol Inf. Hartoyo
2.	Garuda 2	UNOC	Kongo	1960-1961	Kol. Inf. Prijatna
3.	Garuda 3	UNOC	Kongo	1962-1963	Brigjen TNI Kemal Idris
4.	Garuda 4	ICCS	Vietnam	1970-1972	Brigjen TNI Wiyogo A.
5.	Garuda 5	ICCS	Vietnam	1973-1974	Brigjen TNI Tri Harsoyo
6.	Garuda 6	UNED	Timur Tengah	1974	Kol. Inf Rudini
7.	Garuda 7	ICCS	Vietnam	1975	Brigjen TNI Soekemi S.
8.	Garuda 8-1	UNEF	Timur Tengah	1975-1976	Kol. Art. Sudiman Saleh
	Garuda 8-2	UNEF	Timur Tengah	1976-1977	Kol. Inf. Gunawan W.
	Garuda 8-3	UNEF	Timur Tengah	1977-1978	Kol. Inf. Untung Sridadi
	Garuda 8-4	UNEF	Timur Tengah	1978-1979	Kol. Inf. Soehirno
9.	Garuda 9	UNIIMOG	Iran - Irak	1988	Letkol Endriartono S.
10.	Garuda 10	UNTAG	Namibia	1989	Kol. Mar. Amin Soemarsono
11.	Garuda 11	UNIKOM	Kuwait	1991	Kol. Inf. Albert Inkiriwang
12.	Garuda 12	UNTAC	Kamboja	1992	Letkol. Inf. Edwin Sudjono
13.	Garuda 13	UNOSOM	Somalia	1993	May. Ningky Soedarmanto
14.	Garuda 14	UNPROFOR	Bosnia	1994	Letkol. Inf. Edy Budianto
15.	Garuda 15	UNIMOG	Georgia	1995	May. Mar. Hasal Londang
16.	Garuda 16	UNOMOZ	Mozambik	1995	May. Pol. Drs. Kuswandi
17.	Garuda 17	UNPROFOR	Filipina	1995	Brigjen TNI Asmardi Arbi
18.	Garuda 17	UNPROFOR	Filipina	1996	Brigjen Kivlan Zein
19.	Garuda 23A	UNIFIL	Libanon	2006	Brigjen Sonny Prasetyo

Sumber: Pusat Penerangan TNI

Catatan

UNEF	: United Nation Emergency Forces
UNOC	: United Nation Operations for the Congo
ICCS	: Internasional Commission of Control and Supervision
UNIIMOG	: United Nation Irak-Iran Military Observer Group
UNTAG	: United Nation Transition Assistance Group for Namibia
UNIKOM	: United Nation Irak-Kuwait Observer Mission
UNTAC	: United Nation Transitional Authority in Cambodia
UNOSOM	: United Nation Operation In Somalia
UNPROFOR	: United Nation Protection Force
UNIMOG	: United Nation Observation Mission in Georgia
UNOMOZ	: United Nation Observer in Mozambic
UNIFIL	: United Nation Interim Force in Lebanon



Studi Dokumenter 3.1

Buatlah kliping yang menunjukkan partisipasi Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia. Kemudian tulis nama sumbernya dan berikan komentar terhadap kliping yang kamu buat. Presentasikan hasilnya di depan kelas, kemudian kumpulkan tugas tersebut kepada gurumu.

C Dampak Globalisasi

1. Globalisasi dalam Bidang Ekonomi

Globalisasi dalam bidang ekonomi dilihat dari sisi sejarah ada yang beranggapan bahwa globalisasi dimulai sejak imperialisme Barat di negara-negara Asia dan Afrika, di mana perusahaan-perusahaan penjajah, seperti VOC yaitu perusahaan milik penjajah Belanda mulai menguasai ekonomi suatu negara. Jika hal ini dijadikan rujukan, kita memandang globalisasi dari sisi ekonomi ini dilihat dari kaca mata subjektif dan cenderung menganggap globalisasi dalam bidang ekonomi adalah suatu hal yang negatif.

Globalisasi ekonomi yang membawa pengaruh negatif, ketimpangan, dan ketidakadilan dalam ekonomi dijawab oleh negara-negara yang sedang berkembang di Asia dan Afrika, yakni dengan dibentuknya World Trade Organization (WTO). Tujuan WTO itu sendiri adalah agar negara-negara anggota dapat memperbaiki kondisi ekonominya yang terbelakang akibat bertumpu kepada ekspor bahan mentah. Negara-negara berkembang kemudian menindaklanjutinya dengan diadakannya pembicaraan Utara dan Selatan. Langkah ini menyebabkan perkembangan ekonomi yang luar biasa di Asia yakni dengan munculnya negara industri baru, misalnya Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Indonesia. Negara-negara tersebut dijuluki sebagai Macan Asia.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai peran serta lembaga internasional, seperti IMF, World Bank, Asian Development Bank (ADB), dan Islamic Development Bank (IDB) yang membantu negara-negara berkembang dalam hal keuangan. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 3.7
Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Perkembangan perekonomian dunia memengaruhi perdagangan saham di Indonesia.



Sumber: *Kapital*, 14 September 2001

Negara-negara Industri baru ini kemudian mampu membanjiri produk-produknya di Amerika. Oleh karena itu, Amerika kemudian menggunakan WTO sebagai sarana politik ekonomi untuk menjamin barang-barangnya agar bebas masuk ke negara-negara yang sedang berkembang. Setelah itu, muncul perlawanan terhadap WTO yang telah dikuasai Amerika oleh berbagai kelompok masyarakat di berbagai belahan dunia. Hal ini mengakibatkan, setiap kali diadakan perundingan WTO maka ribuan bahkan ratusan ribu massa berdemonstrasi menentang perundingan WTO tersebut. WTO itu sendiri seringkali melahirkan keputusan yang memihak negara-negara maju.

Bangsa Indonesia sebagai bagian dari perkembangan ekonomi dunia jelas merasakan ketimpangan dan ketidakadilan dalam ekonomi tersebut. Hal ini diperparah dengan kondisi bangsa Indonesia sendiri yang belum seratus persen keluar dari krisis ekonomi. Tercoretnya kita sebagai negara industri baru di Asia dan persoalan ekonomi di dalam negeri akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan membawa dampak yang sangat luas dalam kehidupan ekonomi nasional.

Krisis ekonomi nasional yang melanda Indonesia sedang diselesaikan oleh pemerintah dengan dibantu oleh badan ekonomi dunia, yaitu *International Monetary Fund* (IMF). IMF sebagai badan yang bertugas untuk membantu pemulihan ekonomi Indonesia belum memberikan obat mujarab agar Indonesia dapat bangkit kembali dari keterpurukan. Bahkan, tercatat beberapa kebijakan ekonomi IMF membawa dampak negatif, seperti *privatisasi* (swastanisasi) beberapa Badan Usaha Milik Negara yang ternyata merugikan negara. Selain itu, dampak positif yang diterima bangsa Indonesia dengan adanya perusahaan multinasional dari luar negeri tersebut dinilai masih sangat minim, walaupun banyak juga perusahaan multinasional yang memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Kita mungkin pernah mendengar kerusuhan massa di Papua dengan alasan ketidakadilan yang dirasakan masyarakat Papua terhadap pengoperasian PT Freeport. Meskipun Indonesia telah menggunakan teknologi modern dalam bidang produknya, tetap saja bangsa Indonesia belum mampu menghadapi gempuran produk luar negeri.



1. IMF
2. WTO
3. Swastanisasi
4. Individualisme
5. Teknologi Informasi



Perkembangan ekonomi dunia sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Coba kamu perhatikan dan amati contoh pengaruh yang terlihat olehmu di lingkungan sekitar. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 3.8
Pabrik Perakitan Mobil

Dibangunnya pabrik perakitan mobil di Indonesia merupakan upaya bangsa Indonesia untuk menguasai teknologi.



Sumber: *Tempo*, 20 Januari 2003

Hal ini terjadi karena penelitian dan pengembangan teknologi memerlukan modal yang sangat besar dan harus didukung oleh sumber daya manusia yang andal. Wajarlah apabila bangsa Indonesia saat ini hanya baru menjadi konsumen produk teknologi canggih. Mobil atau motor sekalipun belum dapat diproduksi oleh Indonesia. Perusahaan multinasional yang sudah beroperasi puluhan tahun dan telah mengambil keuntungan dari perdagangan tersebut, belum melaksanakan pengalihan pengetahuan dan teknologinya kepada bangsa Indonesia. Globalisasi di bidang ekonomi ternyata memberi dampak positif juga terhadap ekonomi Indonesia. Indonesia terdorong untuk melakukan ekspor produk Indonesia ke luar negeri.

Namun bangsa kita tidak boleh menyerah dengan perlakuan yang tidak adil tersebut, melainkan harus bersatu dan bangkit menuju masyarakat adil dan makmur dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai globalisasi bidang politik di negara-negara berkembang. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

2. Globalisasi dalam Bidang Politik

Sebuah negara menjadi negara yang merdeka dan mandiri, jika negara tersebut memiliki kedaulatan. Kedaulatan itu sendiri memiliki dua bentuk, yaitu kedaulatan ke dalam dan kedaulatan ke luar. Kedaulatan ke dalam adalah kekuasaan suatu negara untuk mengatur fungsi-fungsi pemerintahan negara, seperti kekuasaan untuk menguasai dan mengelola sumber-sumber

ekonomi. Adapun kedaulatan ke luar adalah kekuasaan suatu negara untuk melakukan hubungan dan kerja sama dengan negara lain.

Globalisasi dalam bidang ekonomi yang ditandai dengan mengguritanya perusahaan-perusahaan multinasional membawa pengaruh terhadap dikuasainya sumber-sumber ekonomi oleh perusahaan multinasional dan akibatnya pendapatan negara tersebut menjadi lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan perusahaan multinasional. Ada sebuah pendapat yang mengatakan bahwa parahnya krisis ekonomi Indonesia disebabkan oleh adanya kekuatan asing, yaitu perusahaan multinasional yang memainkan dan menjatuhkan nilai mata uang rupiah.

Masuk dan berkuasanya kekuatan ekonomi global tentunya membawa pengaruh terhadap bidang politik. Kekuatan ekonomi global yang diarahkan pada pembentukan tindakan negatif jelas dapat mengganggu stabilitas dan kewibawaan pemerintah. Negara tidak lagi dapat mengontrol pergerakan ekonomi terutama uang yang menyebabkan fluktuasi nilai mata uang. Kemudian, dimainkan pula oleh kekuatan dari luar negara untuk menggoyang pemerintahan.

Kewibawaan pemerintah dan risiko politik akan sangat berat ditanggung pemerintah jika ada sebuah perusahaan multinasional memutuskan untuk memindahkan basis operasinya ke negara lain. Hal ini tentunya buruh yang terkena dampak pemutusan hubungan kerja sehingga mendorong untuk melakukan aksi unjuk rasa. Pengaruh unjuk rasa ini akan menyebabkan kerugian ekonomi dan ongkos sosial yang sangat mahal.

Pengaruh globalisasi dalam bidang politik juga sangat terasa. Seperti terlihat dari sikap pemerintah yang harus mempertimbangkan dan melaksanakan tekanan negara-negara internasional. Misalnya, dugaan kasus pelanggaran hak asasi manusia atau dugaan kepemilikan senjata pemusnah massal, seperti Irak sehingga apabila ada negara yang melakukan pelanggaran maka akan mendapatkan sanksi internasional berupa embargo sampai dengan sanksi militer.

Pengaruh globalisasi yang begitu besar terhadap kehidupan politik tentunya harus dihadapi pemerintah dengan berbagai program dan kebijakan. Program dan



Globalisasi dalam bidang ekonomi sangat memengaruhi perkembangan politik di tanah air. Coba kamu perhatikan dan amati dampak negatif dan positif dari globalisasi ekonomi terhadap perkembangan politik di Indonesia. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



Sumber: *Tempo*, 30 Juni 2004

Gambar 3.9
Demonstrasi

Terlalu seringnya aksi unjuk rasa menyebabkan kerugian ekonomi dan ongkos sosial yang sangat mahal.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai globalisasi bidang sosial budaya yang memengaruhi kebudayaan di Indonesia. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah tersebut diharapkan dapat mengangkat nilai-nilai kebangsaan dan derajat bangsa dalam pergaulan internasional.

3. Globalisasi dalam Bidang Sosial Budaya

Globalisasi dapat juga membawa pengaruh dalam kehidupan sosial dan budaya. Derasnya arus informasi dan hiburan dari seluruh dunia yang diterima masyarakat Indonesia telah berpengaruh terhadap pola perilaku tiap-tiap individu. Perubahan sikap dan perilaku individu akhirnya dapat mendorong perubahan tata nilai dalam masyarakat. Misalnya, mulai mudahnya semangat bergotong royong dalam masyarakat Indonesia karena adanya nilai-nilai individualisme.



Gambar 3.10
Gotong Royong di
Lingkungan Warga
Masyarakat

Kebiasaan gotong royong sebagai jati diri bangsa Indonesia perlu dilestarikan.

Sumber: *Tempo*, 20 September 2005

Menurut **Anthony Giddens** beberapa pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat, yaitu sebagai berikut.

a. Meningkatnya Individualisme

Dikuasainya jaringan informasi, berita, dan hiburan oleh negara-negara barat yang cenderung sekuler akan membawa pengaruh terhadap nilai-nilai kebangsaan. Sekulerisme mengajarkan penekanan kehidupan dan kepentingan individu serta mengajarkan nilai-nilai kebebasan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dapat mengganggu kepentingan individu. Nilai-nilai yang mengatur tata kehidupan masyarakat yang tidak sesuai dengan kepentingan dan keinginan individu perlahan-lahan mulai longgar.

Masyarakat Indonesia yang dulu terkenal dengan sifat keramah tamahannya mulai terkikis dengan banyaknya film-film Barat yang mengajarkan untuk don't talk with stranger atau anak-anak jangan bicara dengan orang yang tak dikenal. Hal tersebut lambat laun akan menghilangkan nilai keramahan dalam tiap individu. Sifat individualisme tersebut tumbuh karena adanya paham kapitalisme, yaitu paham yang lebih menekankan pada kekuatan modal ekonomi bukan pada nilai-nilai kerja sama, seperti yang diperlihatkan oleh masyarakat di pedesaan dan para nelayan.



Sumber: Tempo, 22 Januari 2001

b. Perubahan Pola Kerja

Manusia hidup untuk bekerja, inilah slogan yang sering didengungkan oleh orang bijak. Jenis pekerjaan tiap-tiap orang tentunya berbeda bergantung pada kemampuan, sarana-prasarana, dan kesempatan pada setiap orang. Masyarakat Indonesia yang dikarunia Tuhan Yang Maha Esa alam yang subur dan indah serta laut yang luas dengan kekayaannya yang tak terkira, mendorong masyarakat Indonesia untuk bekerja dalam bidang yang cenderung sama, yaitu bertani bagi masyarakat desa dan menjadi nelayan bagi masyarakat yang hidup di tepi pantai.

Kemajuan teknologi membawa dampak baru bagi masyarakat, yaitu industri-industri yang maju dan modern. Industri yang didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi jelas memunculkan nilai keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu,



Perkembangan masyarakat Indonesia yang ramah tamah akan mulai terkikis dengan masuknya budaya-budaya dari luar. Usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan agar budaya ramah tamah ini tidak terkikis oleh budaya asing? Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 3.11 Nelayan Sedang Memperbaiki Jala

Kebiasaan bekerja sama dalam bekerja sebagai bentuk dari nilai-nilai kebangsaan tercermin dari kehidupan para nelayan.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai pengiriman tenaga kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri. Apakah hal tersebut akibat dari globalisasi? Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

banyak lahan pertanian yang berubah menjadi pabrik maupun perkantoran modern. Anak-anak para petani tidak lagi mau menjadi petani, karena bertani kurang dapat mendapatkan hasil yang memuaskan dibandingkan dengan bekerja dalam sektor industri.

Pemenuhan tenaga kerja dan berkembangnya tingkat kebutuhan masyarakat akhirnya mendorong perempuan untuk bekerja di luar rumah. Hal itu dulu dianggap tabu bagi wanita. Bahkan, ada beberapa perempuan menunda pernikahan atau menunda kehamilannya atau walaupun ia melahirkan ia ingin cepat-cepat kembali dalam dunia kerja. Bekerjanya para perempuan di luar rumah membawa dampak terhadap fungsi dan peran orang tua di rumah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong perubahan yang besar dalam bentuk dan pola tata kerja. Pada saat ini ada kecenderungan orang untuk tidak bekerja lagi di kantor, tetapi bekerja di rumah dengan menggunakan fasilitas teknologi komunikasi, seperti internet. Pada saat ini kesuksesan tiap-tiap individu dalam mendapatkan pekerjaan harus didukung oleh keterampilan dan pengetahuan yang luas terutama dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Gambar 3.12
Karyawati di Sebuah
Perusahaan

Salah satu dampak positif dari globalisasi adalah kesempatan untuk mendapatkan hak yang sama dalam bekerja antara laki-laki dan perempuan.



Sumber: *Warta Ekonomi*, 9 Desember 1996

c. Munculnya Budaya Pop

Perdagangan, teknologi informasi, berita, dan hiburan yang berkembang sangat cepat yang melintasi batas-batas negara memunculkan keseragaman pandangan masyarakat dunia. Kekuatan teknologi informasi yang

dimotori oleh jaringan satelit dan internet menggiring manusia memiliki pusat informasi seragam. Kekuatan individu dan negara yang menguasai informasi tersebut jelas akan menciptakan persepsi dunia sesuai dengan keinginan pembawa pesan.

Selain itu, tiap hari kita disugahi dengan hiburan-hiburan, seperti film, musik, dan acara hiburan lainnya. Acara tersebut begitu dihayati oleh masyarakat Indonesia. Misalnya, anak-anak Indonesia sekarang lebih mengenal tokoh Superman, Batman, Doraemon, Kapten Tsubasa, dan tokoh kartun dunia lainnya dibandingkan dengan tokoh Gatotkaca, Petruk, Si Pitung, dan lainnya. Perubahan budaya paling jelas terlihat pada remaja sebagai konsumen utama industri hiburan dunia. Banyak remaja Indonesia bertindak dan berperilaku seperti Britney Spears, Christina Aguilera, atau Westlife.

Globalisasi yang digawangi oleh kekuatan perusahaan multinasional dengan kekuatan iklan yang langsung diterima masyarakat dunia dapat menyebarkan produk dan jasa di seluruh dunia. Keseragaman budaya dunia juga dipengaruhi oleh kekuatan ekonomi dan industri. Tentunya, hal ini akan merugikan dunia karena menghilangkan identitas dan keragaman budaya dunia.

Hal-hal negatif munculnya budaya pop harus diwaspadai oleh bangsa Indonesia. Contohnya produk industri hiburan yang berbau pornografi harus diwaspadai karena dapat merusak keharmonisan kehidupan berbangsa dan bernegara. Majalah porno yang diterbitkan di Amerika Serikat tentunya tidak layak untuk diterbitkan di Indonesia. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia.



Globalisasi tidak dapat dihindari lagi oleh semua negara. Coba kamu perhatikan dan amati dampak positif dan negatif dari globalisasi tersebut. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Kerja Mandiri 3.2

Kerjakan dalam buku tugasmu tentang bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat.

No.	Bidang	Bentuk Pengaruh	Tanggapan
1.	Ekonomi		
2.	Teknologi		
3.	Pendidikan		
4.	Budaya		

D Sikap terhadap Dampak Globalisasi



Telaah

Akibat dari globalisasi, hiburan dan informasi di televisi semakin beragam. Coba kamu perhatikan dan amati dampak positif dan negatif dengan banyaknya televisi swasta. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

1. Dampak Globalisasi

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia. Bagi kita yang harus dihadapi dari globalisasi adalah dampak negatifnya. Dampak negatif globalisasi bagi bangsa Indonesia di bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya, yaitu sebagai berikut.

a. Bidang Ekonomi

- 1) Masuknya perusahaan multinasional yang menyisihkan pengusaha nasional.
- 2) Sektor ekonomi yang mendapatkan subsidi semakin berkurang sehingga koperasi sulit berkembang dan teknologi mendorong penyingkiran tenaga kerja manusia.
- 3) Kompetisi kualitas produk dan harga mendorong turunnya daya saing industri nasional.

b. Bidang Politik

- 1) Lunturnya nilai-nilai gotong royong, musyawarah, dan kerja sama.



Sumber: *Tempo*, 3 Oktober 2004

- 2) Mekuatnya nilai-nilai individual, oposisi, serta kekuatan massa dan modal.
- 3) Berkembangnya nilai politik Barat, seperti demonstrasi yang mengabaikan kepentingan umum.

Gambar 3.13
Suasana Musyawarah

Kebiasaan musyawarah untuk mencapai mufakat adalah cermin nilai-nilai Pancasila sila keempat yang harus dipertahankan.

- 4) Kekuatan politik global seringkali menjadi ancaman dalam pembuatan kebijakan negara.
- c. Sosial dan Budaya
- 1) Berkembangnya budaya barat yang negatif melalui televisi dan internet.
 - 2) Memudarnya nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat.
 - 3) Berkurangnya kecintaan dan apresiasi masyarakat terhadap budaya daerah dan nasional.
 - 4) Lahirnya gaya hidup individualistis (mementingkan diri sendiri), pragmatis (keuntungan diri), hedonis (kenikmatan), serta permisif (membolehkan hal yang dilarang), dan konsumtif.
 - 5) Lunturnya kepedulian dan solidaritas sosial, seperti orang cenderung membiarkan tindakan kejahatan.

Pengaruh negatif dari globalisasi dapat juga kita rasakan terhadap lingkungan alam dan kesehatan. Globalisasi yang ditandai dengan industrialisasi akan menyebabkan gangguan bahkan kerusakan terhadap lingkungan. Misalnya, lapisan ozon sebagai pelindung Bumi dari sinar ultraviolet telah mengalami kebocoran dan kerusakan yang sangat luas. Hal ini disebabkan oleh industri yang membuang polutannya dengan bebas ke angkasa.



Sumber: CD Image

Kerusakan lingkungan jelas akan menyebabkan gangguan kesehatan pada masyarakat. Misalnya, kejadian ledakan reaktor nuklir *Chernobyl* pada 1986 di



Good to Know **Baik untuk Diketahui**

Salah satu dampak globalisasi yang paling terasa adalah meningkatnya kebutuhan informasi, komunikasi, dan transportasi dalam berbagai kehidupan manusia.

One of the import of globalization which is felt most is the need the requirement of information, communication and transportation in human life.

Gambar 3.14 **Pencemaran Udara**

Salah satu penyebab tercemarnya udara adalah banyaknya industri yang tidak disiplin dalam membuang polutannya.



Telaah

Akibat dari globalisasi, salah satunya adalah sikap dan perilaku akan berubah. Coba kamu perhatikan dan amati perilaku atau sikap apa yang berubah di lingkungan sekitarmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Ukraina ternyata membawa dampak kesehatan yang luas terhadap masyarakat Ukraina dan juga dirasakan masyarakat Eropa. Bangsa Indonesia juga pernah diprotes oleh beberapa negara tetangga yang merasa dirugikan dengan kebakaran hutan dan pembakaran perkebunan yang asapnya sampai ke negara-negara lain. Kebakaran ini menyebabkan gangguan kesehatan dan gangguan transportasi bagi masyarakat yang tinggal di Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, dan Filipina.

2. Sikap terhadap Globalisasi

Globalisasi adalah sesuatu yang telah terjadi saat ini. Oleh karena itu, kita tidak mungkin menolak atau lari dari globalisasi tersebut. Apabila dikaji lebih mendalam, sebenarnya banyak nilai yang positif dalam globalisasi tersebut dan harus diaplikasikan. Misalnya, kehadiran perusahaan Jepang di Indonesia ternyata membawa nilai-nilai baik dari rakyat Jepang. Hal tersebut dikenal dengan budaya Kaizen.



Gambar 3.15
Suasana Bekerja di Salah Satu Kantor

Perilaku kerja orang Barat dan Jepang harus dicontoh agar masyarakat Indonesia siap dalam menghadapi globalisasi.

Sumber: *Gamma*, 15 Agustus 2001

Budaya Kaizen memandang bahwa cara hidup kita, baik dalam bekerja, kehidupan sosial, dan kehidupan rumah tangga perlu disempurnakan setiap saat. Hal ini mengandung arti bahwa kita harus selalu menyempurnakan hidup dan kehidupan kita. Gerakan Kaizen yang diterapkan masyarakat Jepang dikenal dengan gerakan 5 S, yaitu:

- a. Seiri, artinya membereskan;
- b. Seiton, artinya menata;
- c. Seiso, artinya membersihkan;
- d. Seiketsu, artinya membiasakan;
- e. Shitsuke, artinya disiplin.

Ajaran "Kaizen" menyebabkan Jepang dapat menjadi bangsa yang unggul di dunia. Ajaran tersebut dapat diterapkan menjadi sesuatu yang positif jika dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia.

Keunggulan yang dimiliki oleh bangsa Barat dan pengaruh negatif yang ditimbulkan globalisasi tidak perlu kita sikapi dengan perilaku yang berlebihan. Justru, nilai positif dari globalisasi, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, manajemen, pendidikan, cara kerja, pola pikir, dan tanggung jawab perlu kita serap dalam kehidupan sehari-hari. Nilai positif globalisasi ini dapat kita serap dan kita jadikan sebagai instrumen dalam memacu keunggulan bangsa.

Nilai-nilai budaya bangsa yang harus tetap dipertahankan dalam era globalisasi, di antaranya beriman dan bertakwa, keseimbangan rasionalisme dan spiritualisme, nilai kesucian perkawinan dan keluarga, tradisi, moral, serta energi keagamaan yang penuh rahmat perlu dilaksanakan dalam kehidupan kita sehari-hari. Setelah nilai-nilai tersebut dilaksanakan, maka kita sinergikan dengan nilai globalisasi, seperti penghematan, iptek, pemerintahan yang bersih dan berwibawa, demokrasi, tepat waktu, pelayanan yang lebih baik, menghilangkan nilai feodal, dan rasional.



Sumber: www.lcsd.gov.hk



Spirit

Dalam menghadapi globalisasi, kamu harus mampu melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi untuk meraih cita-cita. Kegiatan tersebut dapat mendukung kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah, seperti menghimbau agar berhati-hati terhadap penyakit HIV/AIDS.

Gambar 3.16
Kegiatan di Perusahaan
Telekomunikasi

Globalisasi yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya bangsa akan melahirkan manusia Indonesia yang memiliki kemampuan untuk berkompetisi dalam dunia global.



1. Terintegrasi
2. Budaya
3. *Chemobyl*
4. *Kaizen*
5. Nilai

Setelah nilai globalisasi terintegrasi (menyatu) dengan nilai dasar budaya bangsa maka kita sebagai bangsa yang berdaulat berkewajiban menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai bangsa, yakni dengan cara mendidik anak bangsa agar menjadi manusia Indonesia yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya bangsa dan memiliki kemampuan untuk berkompetisi dalam dunia global.

Sikap positif lain yang perlu dikembangkan untuk bisa berperan di era globalisasi adalah sebagai berikut:

- a. berkompetisi dalam kemajuan iptek;
- b. meningkatkan motif berprestasi;
- c. meningkatkan kualitas/mutu;
- d. selalu berorientasi ke masa depan.



Kupas Tuntas

Sebelum melanjutkan pembahasan, simak dan diskusikanlah artikel mengenai demo antiglobalisasi. Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 orang (usahakan anggotanya berbeda jenis kelamin).

Mahasiswa Demo Anti-Globalisasi

Dua puluh orang mahasiswa Universitas Tarumanegara Jakarta membakar lima ban di Jalan S. Parman, Jakarta Barat, Senin (27/1) sekitar pukul 13.00 WIB. Mereka melakukan demonstrasi menuntut pemerintah menolak globalisasi dan menghapus utang luar negeri. Akibat aksi pembakaran ban ini, lalu lintas jalan yang biasanya padat menjadi lebih parah.

"Kami menolak pemberian *release and discharge* kepada obligor," kata Aji Kusuma, salah seorang demonstran.

Selain itu, tambahnya, kelompok mahasiswa yang menamakan Forum Untar ini meminta pemerintah mengadili para koruptor, meminta pemberian biaya pendidikan yang minim, pendidikan politik kepada rakyat, serta penghentian eksploitasi sumber daya alam dan manusia.

Aksi yang berlangsung sekitar satu setengah jam itu kemudian dihentikan polisi. Aksi yang dilakukan di samping jalan layang di depan Universitas Tarumanegara ini memacetkan lalu lintas menuju Cawang.

Dalam aksinya para mahasiswa juga menggelar sebuah spanduk merah di tepi jalan layang. Spanduk itu bertuliskan "Tolak Globalisasi". Spanduk itu terpampang di samping mahasiswa yang sedang berorasi.

Disarikan dari *Tempo Interaktif*, Senin, 27 Januari 2003

Setelah menyimak artikel tersebut, kemudian jawablah pertanyaan berikut dan presentasikan di kelas.

1. Mengapa mahasiswa menolak globalisasi?
2. Apakah globalisasi yang dimaksud adalah menolak budaya asing?
3. Bagaimana pendapatmu mengenai demo anti globalisasi tersebut?

Pancasila merupakan penyaring terhadap pengaruh globalisasi. Kita sebagai warga negara Indonesia harus memiliki sikap dan usaha untuk menghadapi pengaruh dari proses globalisasi, di antaranya sebagai berikut.

- a. Selalu berusaha untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai penyaring terhadap pengaruh globalisasi yang bersifat negatif.
- b. Selalu meningkatkan penghayatan dan pengamalan kita terhadap Pancasila untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Selalu meningkatkan ilmu pengetahuan kita agar dapat menilai mana yang dianggap baik dan benar terhadap pengaruh globalisasi.
- d. Selalu meningkatkan pendidikan dan keterampilan kita agar dapat menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain.
- e. Selalu meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.
- f. Selalu mempertahankan dan melestarikan budaya lokal tradisional agar tidak digantikan oleh budaya bangsa asing.
- g. Selalu meningkatkan kualitas produk hasil produksi dalam negeri sehingga dapat digunakan dan selalu dicintai oleh masyarakat dalam negeri. Selain itu, produk hasil produksi dapat bersaing dan dapat merebut pasar lokal serta internasional.



Sumber: *Tempo*, 10 September 2006



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai Pancasila sebagai penyaring terhadap pengaruh globalisasi. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 3.17
Pasar Tradisional

Produksi dalam negeri yang diperjualbelikan di pasar tradisional harus mampu bersaing dengan barang yang dipasarkan di pasar modern.



Sumber: www.indosiar.com

Gambar 3.18
Salah Satu Acara Hiburan di
Sebuah Stasiun Televisi

Hiburan yang ditayangkan di televisi lambat laun akan mengubah budaya dan gaya hidup para remaja.

- h. Selalu menumbuhkan sikap terbuka dan tanggap terhadap pembaruan sehingga mampu menilai pengaruh yang dinilai baik bagi pembangunan. Jadi sifat-sifat positif manusia modern sangat penting dikembangkan dalam era globalisasi.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa globalisasi sebagai fenomena kontemporer mustahil akan meniadakan pluralisme kebudayaan dan peradaban. Sebaliknya, dalam perwujudan yang esktrim, globalisasi justru akan menjadi pembangkit nasionalisme yang tumbuh karena kesadaran sebagai salah satu elemen budaya yang khas. Dalam hubungan ini akan berlaku hukum "serangan balik", yaitu bahwa tarikan ke arah globalisasi yang ektrim akan menimbulkan gerak balik ke arah berlawanan, berupa reaksi penentangan yang cenderung menggejala sebagai akibat dominasi pengaruh budaya asing terhadap budaya lokal.

Globalisasi pada hakikatnya adalah proses yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan yang dampaknya berkelanjutan melampaui batas-batas kebangsaan dan kenegaraan. Hal ini mengingatkan bahwa dunia ditandai oleh pluralitas budaya maka globalisasi sebagai proses juga menggejala sebagai peristiwa yang melanda dunia secara lintas budaya yang sekaligus mewujudkan proses saling memengaruhi antarbudaya. Pertemuan antarbudaya itu tidak selalu berlangsung sebagai proses dua arah yang berimbang, tetapi dapat juga sebagai proses dominasi budaya yang satu terhadap lainnya.



Pengamalan Pancasila

Nilai-nilai yang harus tetap dipertahankan dalam era globalisasi, di antaranya beriman dan bertakwa, pengendalian diri, harga diri, rajin belajar, tekun, gigih mencapai cita-cita, dan memiliki jiwa pantang menyerah.

Kerja

Kelompok 3.1

Berikan contoh sikap positif atau negatif dalam menghadapi dampak globalisasi, baik ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.

No.	Globalisasi	Positif	Negatif
1.	Ekonomi		
2.	Politik		
3.	Sosial		
4.	Budaya		
5.	Pendidikan		

Rangkuman

- Globalisasi secara umum memiliki beberapa ciri utama, yaitu:
 - a. meningkatnya sikap saling kebergantungan antarnegara;
 - b. meningkatnya pergerakan informasi, ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
 - c. meningkatnya penggunaan komunikasi dengan teknologi modern;
 - d. meningkatnya aliran modal internasional, seperti investasi langsung dari luar negeri;
 - e. meningkatnya pertukaran budaya, seperti melalui film;
 - f. hilangnya sekat antarnegara menyebabkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang dikuasai negara superior mendominasi negara-negara inferior;
 - g. pergerakan tersebut mengarah pada integrasi global dan dipimpin negara yang menguasai perusahaan multinasional.
- Politik luar negeri adalah kebijakan yang ditetapkan suatu negara untuk mengatur mekanisme hubungan dengan negara lain. Bagi suatu negara, politik luar negeri biasanya diatur dalam dokumen-dokumen hukum ketatanegaraan.
- Bangsa Indonesia merupakan bagian dari masyarakat dunia yang tidak mungkin melepaskan diri dari globalisasi.
- Perdagangan, teknologi informasi, berita, dan hiburan yang berkembang sangat cepat melintasi batas-batas negara dapat memunculkan keseragaman pandangan masyarakat dunia.

Apa yang Belum Kamu Pahami?

Setelah mempelajari bab ini, adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, materi apakah yang belum kamu pahami tersebut? Diskusikanlah bersama teman sebangkumu dengan bimbingan

guru. Kemudian, presentasikan di depan kelas. Setelah memahami materinya, kamu lanjutkan pada bab berikutnya.

Uji Kemampuan Bab 3

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | |
|----------------|----------------------|
| • Globalisasi | • Kebudayaan |
| • Politik | • Sikap dan Perilaku |
| • Nilai-Nilai | • Pornografi |
| • Ideologi | • Pornoaksi |
| • Budaya Barat | • Sekuler |
| • Budaya Timur | • Liberalisme |

B. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat.

- Manusia adalah makhluk paling mulia dibandingkan dengan makhluk Tuhan lainnya, karena
 - dikaruniai akal dan pikiran
 - dikaruniai jasmani yang sehat
 - dikaruniai bumi dan isinya
 - dikaruniai keturunan
- Sebagai manusia kita membutuhkan orang lain, hal ini disebabkan manusia merupakan jenis makhluk
 - pribadi
 - sosial
 - individu
 - ekonomi
- Salah satu keuntungan dari masuknya pengaruh teknologi ke Indonesia adalah munculnya
 - kebudayaan asing
 - perdagangan bebas
 - globalisasi
 - pasar global
- Kebiasaan hidup boros sering dikenal juga dengan istilah
 - materialisme
 - sekulerisme
 - individualisme
 - konsumerisme
- Salah satu sifat dari konsep globalisasi adalah
 - universal
 - nasional
 - lokal
 - dimensional
- Dibawah ini adalah contoh dari kehidupan modern di era globalisasi, kecuali
 - selalu menggunakan peralatan berteknologi canggih
 - kuatnya keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - hidup serba mudah
 - tidak bergaya hidup mewah
- Hal yang bukan merupakan pengaruh dari globalisasi yang patut kita waspadai, yaitu
 - bergaya hidup metropolitan
 - merebaknya pergaulan bebas
 - meningkatnya mesin berteknologi canggih
 - perilaku hidup boros
- Salah satu contoh pengaruh globalisasi dalam bidang ekonomi, di antaranya
 - makin luasnya pasar bagi peredaran perdagangan

- b. kebebasan dalam mengemukakan pendapat di muka umum
 - c. meningkatnya mentalitas untuk bekerja keras
 - d. melahirkan pola hidup yang cinta akan lingkungan hidup
9. Sikap yang dapat memajukan kebudayaan nasional sebagai cermin kepribadian bangsa Indonesia, yaitu
 - a. menjaga warisan keluarga sendiri
 - b. melestarikan semangat kekeluargaan dan gotong royong
 - c. membantu orang lain karena suatu alasan
 - d. memupuk diri dengan akhlak yang baik
 10. Bentuk partisipasi warga negara dalam menghadapi era globalisasi, di antaranya
 - a. ikut serta bersama warga menolak pengaruh globalisasi
 - b. selalu berperilaku materialisme dan konsumtifisme
 - c. berperan aktif dalam meningkatkan kualitas SDM
 - d. selalu bersikap sabar terhadap masuknya pengaruh globalisasi
 11. Bentuk kekuasaan dari sentralistik (terpusat) ke arah desentralisasi (otonomi) merupakan pengaruh globalisasi dalam aspek
 - a. hukum
 - b. sosial dan budaya
 - c. politik
 - d. ekonomi
 12. Salah satu pengaruh globalisasi yang membawa bangsa ke arah perkembangan serta kemajuan, di antaranya
 - a. percampuran budaya tradisional dengan budaya asing
 - b. ilmu pengetahuan masyarakat meningkat
 - c. meluasnya pergaulan bebas di kalangan remaja
 - d. meningkatnya masyarakat individualis di perkotaan
 13. Berikut bukan merupakan sikap dan mentalitas membangun bangsa, yaitu
 - a. semangat kerja keras yang tinggi
 - b. etos kerja yang tinggi
 - c. kedisiplinan yang tinggi
 - d. kemalasan yang tinggi
 14. Salah satu pengaruh globalisasi adalah munculnya sikap hidup konsumtif adalah munculnya ...
 - a. sikap hidup hemat
 - b. sikap hidup boros
 - c. sikap gemar menabung
 - d. sikap gemar beramal
 15. Dalam era globalisasi, sikap selalu meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap Pancasila dimaksudkan untuk
 - a. memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
 - b. melestarikan nilai-nilai Pancasila
 - c. menjaga agar Pancasila tidak dilupakan orang
 - d. memupuk semangat individualisme antarwarga negara
 16. Salah satu contoh dari hasil globalisasi dalam bidang teknologi komunikasi yaitu, kecuali
 - a. internet
 - b. telepon
 - c. mobil
 - d. faksimili
 17. Salah satu syarat kebudayaan asing masuk menjadi kebudayaan nasional adalah
 - a. diizinkan oleh pemerintah
 - b. memajukan peradaban bangsa
 - c. mendapat sambutan masyarakat
 - d. rakyat memperbolehkannya

18. Sikap masyarakat yang cenderung tidak mempedulikan keadaan lingkungan di sekitarnya dan terjadi pada masyarakat perkotaan disebut
 - a. materialisme
 - b. sekulerisme
 - c. individualisme
 - d. konsumtifisme
19. Sistem kapitalisme artinya
 - a. kegiatan ekonomi dikuasai oleh pemilik modal (swasta)
 - b. kegiatan ekonomi dikuasai oleh pemerintah pusat
 - c. kegiatan ekonomi dikuasai oleh pemilik negara
 - d. kegiatan ekonomi dikuasai oleh pemerintah daerah
20. Maksud dari diterimanya budaya asing adalah...
 - a. menyesuaikan diri dengan kebudayaan asing tersebut
 - b. meningkatkan pendapatan dengan masuknya kebudayaan asing
 - c. memperkaya kebudayaan bangsa dengan mempertinggi derajat bangsa
 - d. mengangkat harkat dan martabat bangsa asing

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat.

1. Deskripsikan pengertian globalisasi.
2. Mengapa manusia selalu membutuhkan orang lain?
3. Uraikan tentang pengaruh globalisasi.
4. Sebutkan tiga macam pengaruh negatif globalisasi.
5. Tuliskan pengertian globalisasi menurut A.G. Mc. Grew.
6. Sebutkan kebijakan politik luar negeri Indonesia.
7. Uraikan peran serta bangsa Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia.
8. Tuliskan dampak globalisasi di bidang politik.
9. Sebutkan isi alinea keempat Pembukaan UUD 1945.
10. Tunjukkan sikap dalam menghadapi dampak globalisasi.

Kajian Empirik

1. Carilah artikel, berita, dan foto dari majalah atau koran mengenai pengaruh globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Diskusikan dengan teman sebangkumu.
 2. Kemudian, buatlah kliping yang berisi hal-hal tersebut.
 3. Presentasikan artikel, berita, dan foto tersebut di depan kelas.
 4. Pajang artikel, berita, dan foto yang paling menarik.
 5. Mintalah bimbingan dan petunjuk dari gurumu.
-

Bab 4



Sumber: *Tempo*, 12 Desember 2004

Chris John pada saat berhasil mempertahankan gelar juara dunia tinju versi WBA tahun 2006.

Prestasi Diri

☰ Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat memahami prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.

☰ Kata Kunci

Prestasi; potensi diri; aktivitas; cita-cita; pribadi; kemampuan

Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Pepatah itulah yang selalu menjadi modal untuk mencapai dan meraih cita-cita yang kita inginkan. Meraih cita-cita merupakan suatu prestasi bagi diri sendiri dan jika kita berprestasi, orangtua serta kerabat yang lainnya tentu akan ikut bahagia. Namun, untuk meraih cita-cita yang kita inginkan tentulah tidak mudah, perlu adanya usaha dan perjuangan. Oleh karena itu, usaha dan perjuangan mutlak dilakukan. Setiap ada kesempatan jangan kita sia-siakan.

Tahukah kamu, mengapa kita harus berprestasi dalam hidup? Apa yang harus kita lakukan jika gagal mencapai cita-cita atau prestasi? Apakah prestasi penting harus kamu raih? Bagaimana mengenali potensi dirimu?

- A. Pentingnya Prestasi Diri
- B. Potensi Diri untuk Berprestasi
- C. Peran Serta dalam Berbagai Aktivitas untuk Mewujudkan Prestasi Diri

Kegiatan apa saja yang dapat mewujudkan prestasi diri? Sebelum kamu mempelajari bab ini secara lebih mendalam, perhatikan Peta Konsep berikut.

Peta Konsep



A Pentingnya Prestasi Diri

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang arti penting prestasi diri bagi keunggulan bangsa, kita simak terlebih dahulu sebaht puisi karya Taufik Ismail berikut.

Kerinduan Kita Bersama

Kita merindukan anak-anak Indonesia
Berwajah cerah, sehat, dan gembira pergi ke
sekolah
Kita merindukan berjuta anak Indonesia
Mendapat peluang serupa
Merenangi lautan ilmu, mengintai
perpustakaan
Di didik membaca buku, menuliskan pikiran
Terbuka pada keluasan wawasan dan
pandangan
Kreatif dan sensitif terhadap kehidupan
Mencintai Ayah dan Ibu
Hormat pada Guru penguang ilmu
Solider dan beramal bagi bangsa
Tak Canggung dalam pergaulan dunia
Kita merindukan anak-anak Indonesia
Diberi kesempatan mendaki seluruh jenjang
pendidikan
Sehingga terpelajarlah batin dan wajah bangsa
Sungguh berat ini beban bersama
Ini kerja panjang dan berjangka lama
Karena itu kepada Tuhan kita mohonkan
Sehingga kita dianugrahinya kekuatan

Kerinduan yang dimaksud oleh Taufik Ismail tersebut pada dasarnya merupakan kerinduan kita sebagai bangsa Indonesia. Setelah bangsa Indonesia didera krisis maka bangsa kita seakan terperosok ke dalam kemunduran dan harus membangun kembali pondasi sebagai sebuah bangsa yang besar dan berprestasi di dunia. Membangun prestasi bangsa sebenarnya dapat dibangun dengan membangun pendidikan yang merata dan berkualitas. Pendidikan



CIVIC INFO

Ciri-ciri orang yang sukses adalah sebagai berikut.

1. Orang yang berhasil mengenal Tuhannya, taat, serta mengabdikan dengan tulus dan teguh pendirian.
2. Orang yang berani dan berhasil menemukan kekurangan dirinya lalu dengan sungguh-sungguh dan gigih memperbaikinya.
3. Orang yang berhasil mengembangkan potensi positifnya sehingga hidupnya kian hari kian bermanfaat bagi sesama juga makhluk lainnya.
4. Orang yang akhir hayatnya berakhir dengan kebaikan, wafat penuh kemuliaan di jalan yang diridai Tuhan.



Spirit

Berprestasi di segala bidang merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh warga negara. Kamu harus mampu berprestasi di bidang yang dianggap bisa membuat prestasi. Kamu lebih mengetahui bidang yang disukai. Misalnya, dalam bidang olahraga atau penelitian. Kamu dapat mengasah kemampuanmu dengan terus berlatih dan belajar.



1. Prestasi
2. Iptek

Gambar 4.1 Patung Liberty di Amerika Serikat

Amerika Serikat dikenal sebagai salah satu negara maju di dunia.

janganlah dianggap sebagai belanja ekonomi, tetapi harus dianggap sebagai sebuah investasi (menanam modal).

Kita dapat mencontoh Jepang, dalam membangun keunggulan bangsa. Ketika bom atom dijatuhkan di **Hiroshima** dan **Nagasaki** pada 1945, kehancuran hebat yang menimpa Jepang dijawab oleh rakyat Jepang dengan pertama-tama membangun pendidikan yang lebih berkualitas. Kemudian, pendidikan mengantarkan Jepang menjadi salah satu negara paling maju dan berprestasi di dunia.

Malaysia merupakan salah satu negara yang dapat kita contoh kemajuannya. Hal ini berkat hasil dari pendidikan. Malaysia pada awal pembangunannya banyak mengirimkan pelajarnya ke seluruh dunia, termasuk ribuan pelajar Malaysia belajar di Indonesia. Setelah mereka mendapatkan ilmu dari negara lain, mereka menyumbangkan ilmu dan pengetahuannya untuk membangun bangsa. Jadi, kita memang saat ini harus banyak belajar dari Malaysia yang dulunya belajar dari Indonesia.

Prestasi bangsa dapat dibangun ketika setiap individu dapat menorehkan prestasi dalam segala bidang, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi harus dijadikan pijakan utama. Hal ini disebabkan keunggulan sebuah negara diukur oleh sumber daya manusianya yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Suatu negara dapat dikatakan maju dan berprestasi jika negara tersebut mampu menguasai iptek. Misalnya, Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman adalah contoh negara yang menguasai iptek, kemudian menjadi negara termaju dan terdepan di dunia.



Sumber: CD Image

Sumber daya manusia yang menguasai iptek tidak mungkin muncul begitu saja, tetapi harus diasah dan dibentuk dalam proses pendidikan. Pendidikan dimulai dari keluarga, masyarakat, atau di sekolah. Banyak cara atau teknik agar kita terus dapat mengasah diri dan meningkatkan prestasi. Kita dapat belajar dari apa saja dan dari siapa saja agar pengetahuan dan keterampilan terus meningkat.

Dr. Vernon A. Magnesen menyatakan bahwa keberhasilan kita belajar dipengaruhi oleh berbagai cara kita belajar, yaitu:

- 10 % dari apa yang dibaca;
- 20 % dari apa yang didengar;
- 30 % dari apa yang dilihat;
- 50 % dari apa yang dilihat dan didengar;
- 70 % dari apa yang dikatakan;
- 90 % dari apa yang dikatakan dan dilakukan.

Kerja keras dalam belajar memang perlu kita lakukan agar dapat mencapai prestasi yang kita harapkan. **Thomas Alfa Edison** yang telah mengalami banyak kegagalan ketika berusaha melakukan penemuan, menyatakan bahwa ia telah menemukan salah satu cara untuk mendapatkan kesuksesan karena ketika ia gagal dalam satu hal tentunya akan menemukan jalan lain yang mengantarkan pada prestasi. Kerja keras harus kita lakukan dalam semua bidang kehidupan guna menorehkan prestasi di segala bidang.



Sumber: *Tempo*, 12 Desember 2004

Tokoh



Thomas Alfa Edison penemu bola lampu adalah contoh seorang pekerja keras yang pantang menyerah dalam mewujudkan kesuksesan.

Sumber: www.wikipedia.com

Gambar 4.2
Petinju Chris John
dengan Lawannya

Chris John adalah salah satu petinju kebanggaan Indonesia yang mampu mengharumkan nama bangsa di tingkat internasional.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai kerja keras dalam mencapai prestasi. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Kerja keras untuk mencapai keberhasilan janganlah dikotori dengan tindakan tidak jujur dan menghalalkan segala cara. Misalnya, seorang siswa yang sedang melaksanakan ujian, ia kotori dengan cara menyontek pada orang lain. Hal ini bertentangan dengan hati nurani seorang pelajar dan aturan di sekolah yang melarang menyontek waktu ujian.

Tanamkanlah dalam diri kita agar mampu menorehkan prestasi di segala bidang. Jika kita sudah mampu menorehkan prestasi terbaik, seperti para pelajar Indonesia yang mampu menjadi juara dalam berbagai olimpiade pelajar dan berbagai atlet Indonesia yang menjadi juara dunia maka tentunya nama bangsa Indonesia akan menjadi harum di mata internasional. Sekali lagi, torehkanlah prestasi demi kebaikan diri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.



Studi Dokumenter 4.1

Isilah biodata tokoh dan atlet nasional berikut dengan berbagai prestasi yang telah diraihinya. Kerjakan dalam buku tugasmu.

No.	Nama	Prestasi
1.	B.J. Habibie	
2.	Taufik Hidayat	
3.	Chris Jhon	

B Potensi Diri untuk Berprestasi



1. Potensi
2. Fisik

Setiap individu terlahir dengan kemampuan dan potensi yang berbeda-beda sehingga dapat mengisi kekurangan dan kelemahan satu sama lain. Setiap manusia yang diciptakan Tuhan Yang Maha Esa berbeda-beda. Selain potensi, fisik manusia pun diciptakan berbeda-beda. Bahkan, tidak ada sidik jari manusia yang sama di muka bumi ini. Namun, manusia terlahir di muka bumi dituntut untuk mengembangkan potensi dan menorehkan prestasinya. Potensi secara bahasa diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat dikembangkan.

Manusia adalah makhluk Tuhan yang diciptakan untuk menorehkan prestasi. Dalam pelajaran biologi kita diajarkan bagaimana proses terciptanya manusia. Dimulai dari adanya perlombaan berjuta-juta sperma untuk membuahi satu ovum. Kemudian, terbentuklah manusia di muka bumi dari bahan yang unggul. Sebab, hanya sperma super gigih yang akan memenangkan dan membuahi ovum.

Pada saat ini, banyak sekali orang yang berkata, saya tidak memiliki potensi apa-apa, saya tidak mungkin berprestasi, dan memvonis dirinya menjadi seseorang yang gagal dalam hidup. Kita seharusnya menyadari bahwa kita terlahir diberikan sebuah potensi yang sangat luar biasa. Namun, apakah kita sudah atau belum mengenali dan mengembangkan potensi tersebut.

Seseorang yang terlahir cacat atau tidak sempurna secara fisik banyak sekali yang sukses dalam kehidupannya. Misalnya, **Stephen Hawkins**, walaupun badan dan kakinya lumpuh ia menjadi seorang yang sangat ahli dalam bidang fisika, matematika, dan astronomi. Selain itu, masih banyak lagi yang memiliki kelebihan dan dapat menutupi kekurangan pada dirinya.

Berbagai potensi yang dimiliki seseorang dapat terus dikembangkan untuk menjadi potensi yang berprestasi. Beberapa kondisi yang dapat menentukan seseorang berhasil atau tidak menggapai prestasi tersebut, dapat dikaji dengan melihat aktivitas dan kondisi psikologis orang tersebut. Aktivitas dan kondisi psikologisnya sebagai berikut.

1. Keimanan dan Ketakwaan

Keimanan dan ketakwaan adalah modal dasar untuk berprestasi. Apapun kegiatan atau upaya yang kita lakukan pada akhirnya bertujuan dipersembahkan kepada keridaan Tuhan Yang Maha Esa. Jika keimanan dan ketakwaan melandasi segala upaya untuk meraih prestasi, dan mengalami kegagalan, kita akan berserah diri kepada Tuhan. Namun, jika berhasil dalam prestasi, kita akan mengatakan bahwa keberhasilan tersebut adalah karunia dari Tuhan Yang Maha Esa.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai potensi diri setiap individu. Kemudian tuliskan beberapa potensi yang kamu miliki. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



Sumber: *Tempo*, 15 Agustus 2004

Gambar 4.3

Umat Hindu Sedang Berdoa

Memohon petunjuk dan kekuatan dari Tuhan Yang Maha Esa adalah jalan utama untuk mencapai cita-cita yang kita inginkan.

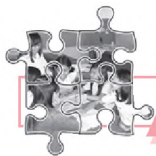
2. Sehat Fisik dan Mental

Sehat fisik dan mental adalah kondisi seseorang dalam memiliki kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan jasmani dapat kita ciptakan dengan melakukan pola hidup sehat dan berolahraga teratur. Pola hidup sehat tercipta dengan pola makan yang sehat, serta bekerja dan istirahat yang teratur. Sehat mental dapat tercipta dengan membangun mentalitas dan kepercayaan diri. Kepercayaan diri tidak mungkin muncul begitu saja, tetapi harus dilatih dan diasah secara teratur.



Gambar 4.4
Olahraga Bersepeda
Melakukan olahraga bersepeda dapat menyehatkan fisik dan mental.

Sumber: *Tempo*, 10 Oktober 2004



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai dampak positif dan negatif apabila orang tidak mengenal potensi dirinya. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Sehat secara fisik bukan segala-galanya karena orang yang terlahir dengan membawa kekurangan secara fisik ternyata banyak yang lebih berhasil dibandingkan seseorang yang lengkap fisiknya. Sehat mental adalah faktor yang menentukan keberhasilan seseorang.

3. Sikap Mental Positif

Banyak sekali pendapat tokoh atau ahli psikologi yang mengemukakan tentang membangun mentalitas positif ini. Sikap mental positif ini dapat dibangun dengan cara sebagai berikut.



Sumber: Swasembada, 18 Agustus 2005

Gambar 4.5 Suasana Latihan Sebuah Acara Televisi

Menjadi selebritis merupakan idaman para remaja, tapi jangan mau mengorbankan diri sendiri demi mengejar keinginan menjadi seorang artis.

dikenal oleh yang lainnya karena kebaikan perilaku dan akhlaknya. Seorang atlet yang mengharumkan bangsanya telah melakukan usaha yang keras penuh disiplin, dan akhirnya ia dikenal serta dihargai sebagai pribadi unggul yang patut mendapatkan penghargaan dari negara.



Kupas Tuntas

Sebelum melanjutkan pada pembahasan yang lainnya, diskusikanlah artikel berikut. Buatlah kelompok belajar yang terdiri atas 5 orang (usahakan tidak laki-laki semua).

Indonesia Raih Dua Emas Olimpiade Fisika di Spanyol

Indonesia dipastikan mendapat dua emas atas nama Andika Putra dan Ali Sucipto pada Olimpiade Fisika Internasional ke-36 di Salamanca, Spanyol, 3-12 Juli. Andika dan Ali masing-masing meraih nilai 48.3 dan 45.6. Kepastian itu berdasarkan nilai yang dirilis oleh juri OFI ke-36.

Menurut Ketua Tim Olimpiade Fisika Indonesia, Prof. Yohanes Surya, selain dua emas, Indonesia juga dipastikan meraih dua perunggu, dan 1 *honourable mention* (penghargaan khusus). Saat ini, menurut laporan wartawan Tempo Doddy Hidayat dari Spanyol, Yohanes sedang berjuang membela Purnawirman dan Michael Adrian di rapat moderasi agar mendapat medali perak.

Poin Purna dari juri 39.6 dan Mike 33.2. Padahal untuk meraih perak, kata Yohanes, harus meraih nilai 41. Rapat moderasi akan dimulai pukul 11 waktu setempat atau pukul 17.30 WIB.

Ali adalah pelajar SMA Xaverius 1 Palembang, dan Andika pelajar SMA Sutomo 1 Medan. Adapun Purnawirman dan Michael Adrian adalah pelajar SMA Negeri 1 Pekanbaru dan SMA Regina Pacis Bogor.

Ali dan Andika sudah malang melintang dalam ajang olimpiade skala Asia maupun internasional sejak 1-2 tahun lalu. Ketika Indonesia berhasil merebut juara umum di Olimpiade Fisika Asia Ke-5 di Hanoi, Vietnam, 2004, keduanya turut menyumbang emas. Tahun yang sama, dalam Olimpiade Fisika Internasional di Pohang, Korea Selatan, Ali hanya meraih *honourable mention* (penghargaan khusus di bawah perunggu) dan Andika meraih perunggu.

Disarikan dari *Tempo Interaktif*, Sabtu, 09 Juli 2005.

Dari kasus di atas, diskusikanlah dalam kelompok belajarmu mengenai hal-hal berikut.

1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajar Indonesia yang menjadi juara olimpiade fisika?
2. Apakah kamu memiliki keinginan berprestasi seperti pelajar tersebut?
3. Usaha apakah yang harus kamu lakukan untuk mencapai hal tersebut?
4. Mengapa sebagai seorang pelajar harus mempunyai prestasi?

c. Pribadi yang Istimewa

Tuhan menciptakan semua makhluknya dengan potensi dan keistimewaan masing-masing. Apapun yang diciptakan Tuhan tidaklah menjadi sesuatu yang sia-sia jika kita mampu memaknainya. Misalnya, nyamuk jika dilihat secara sekilas hanyalah binatang kecil yang hanya dapat membuat sakit dan membuat kematian pada diri manusia. Namun, adanya nyamuk, ribuan orang dapat bekerja dan memperoleh penghasilan dengan adanya pabrik obat nyamuk.

Kita juga sering mengeluh jika siang hari terasa sangat panas. Namun dengan adanya panas, baju yang dijemur dapat kering dan petani dapat menjemur padinya. Hujan yang turun anggaplah sebagai suatu anugerah karena sawah dan tanaman dapat terairi. Jika semuanya kita maknai dengan lebih baik, tidak akan pernah sia-sia. Jika kita terlahir dari keluarga yang kurang mampu secara materi, jangan pernah bersedih karena dengan berbagai kekurangan tersebut akan lebih keras berpikir dan berusaha untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Dalam membentuk pribadi yang baik, kita harus memiliki seorang teladan yang dapat dijadikan contoh. Jangan salah memilih teladan dan jangan meniru orang tertentu. Dalam diri kita jelas memiliki berbagai perbedaan dari tokoh teladan tersebut. Munculkanlah potensi dan keistimewaan dalam diri kita. Tokoh dan teladan hanya kita tiru dalam hal-hal tertentu, seperti bagaimana tokoh tersebut meniti karirnya menuju kesuksesan.

Menurut **John W. Newbern**, manusia terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:

- 1) mereka yang membuat sesuatu terjadi,
- 2) mereka yang melihat sesuatu terjadi, dan
- 3) mereka yang terkesima dengan apa yang terjadi

Pernyataan tersebut dapat kita jadikan salah satu alat untuk mengukur potensi diri kita. Apakah kita sudah menjadi orang yang mampu memberikan peran dalam pembentukan diri ataupun masyarakat atau hanya menjadi penonton? Kemudian, kita tersadarkan setelah melihat keberhasilan orang lain.

Potensi diri seseorang sebenarnya tidak hanya tumbuh dari bakat semata, melainkan dari proses latihan dan melatih diri yang terus-menerus demi mencapai sesuatu yang lebih baik. Kita masih ingat bagaimana budaya



Telaah

Menurut John W. Newbern, manusia terbagi ke dalam tiga kelompok. Coba kamu perhatikan dan amati dirimu ingin menjadi golongan manakah agar dapat menumbuhkan potensi diri. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Kaizen di Jepang telah mengubah masyarakat Jepang menjadi manusia dan bangsa unggul di dunia. Thomas Alfa Edison menyatakan bahwa bakat berpengaruh 10 persen saja dari potensi dan keterampilan seseorang. Adapun 90 persen lainnya adalah latihan, kerja keras, dan kerja cerdas.



Gambar 4.6
Perajin Kursi Kayu

Perajin merupakan salah satu contoh orang yang mampu mengembangkan potensi diri.

Sumber: *Tempo*, 7 Oktober 2001

Steven Covey menyatakan cara menumbuhkan potensi diri dan kunci sukses seseorang adalah dengan melakukan tujuh kebiasaan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bertanggung jawab pada diri sendiri.
- 2) Tentukan sendiri mana yang penting bagi Anda.
- 3) Kerjakan apa yang sudah diprioritaskan.
- 4) Anggap diri Anda berada dalam situasi cooperation (kerja sama) dan lakukan yang terbaik.
- 5) Pahami orang lain maka mereka akan memahami Anda.
- 6) Cari solusi yang lebih baik.
- 7) Tantang diri Anda sendiri secara berkesinambungan.

Potensi dan kemampuan seseorang dapat ditumbuhkan dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik. Kebiasaan baik tentunya sangat banyak, seperti yang dikatakan Steven Covey. Dalam kehidupan sehari-hari,



Telaah

Steven Covey menyatakan cara menumbuhkan potensi diri dan kunci sukses seseorang adalah dengan melakukan tujuh kebiasaan. Coba kamu perhatikan dan amati adakah kebiasaan dalam dirimu yang disebutkan oleh Steven Covey. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

kita mengetahui berbagai kebiasaan baik dan tentunya akan lebih baik jika kebiasaan tersebut kita laksanakan dalam semua segi kehidupan.

d. Menaklukkan Tantangan

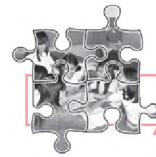
Dalam menumbuhkan potensi diri, kita dihadapkan dengan masalah dan tantangan yang dapat mengganggu keberhasilan membentuk potensi diri tersebut. Misalnya, kita terpengaruh dengan kata-kata negatif yang dikemukakan orang lain. Hal tersebut dapat berpengaruh negatif terhadap potensi dan kemampuan diri.

Komentar negatif sebenarnya jangan terlalu dipedulikan jika kita terlalu memikirkan komentar negatif, lambat laun komentar tersebut dapat membentuk perilaku negatif dan memudahkan potensi diri.

Setelah kita memiliki keyakinan diri untuk berbuat maka bangunlah pemikiran besar. Kita tidak dilarang untuk berpikir besar. Bahkan, kalau kita sering berpikir besar maka lambat laun kita akan berjuang untuk mewujudkan pikiran-pikiran besar tersebut. Banyak contoh orang yang selalu berpikir, kemudian mampu mengubah nasib bangsa. Contohnya **Ir. Soekarno** yang sejak muda selalu berpikir untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Kemudian, pikiran besar itu diwujudkan dalam langkah-langkah konkrit dan akhirnya kemerdekaan Indonesia dapat dikumandangkan ke seluruh dunia.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1977



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai tantangan yang pernah dialami dalam menumbuhkan potensi diri. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 4.7 Ir. Soekarno

Soekarno adalah pejuang yang memiliki pemikiran besar untuk melepaskan Indonesia dari penjajahan.

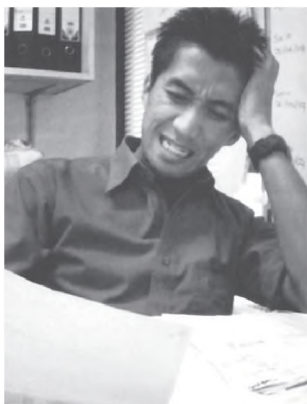
Berpikir besar memang harus dilakukan. Bahkan, orang tua dulu selalu menanam pohon yang mampu hidup lama sehingga orang tua tersebut tidak menikmatinya. Namun, pohon dan pikiran besar akan tumbuh dalam generasi baru. Pikiran besar harus didukung dengan kecerdasan emosi dan spiritual sehingga terjadinya keseimbangan hidup jasmani, rohani, diri, masyarakat, dunia, dan akhirat.

e. Kecerdasan Emosi dan Spiritual

Selain kita harus berpikir besar untuk menumbuhkan potensi berpikir maka kita harus menumbuhkan potensi-potensi lainnya, seperti potensi rohani, emosi, atau spiritual. Potensi emosi dan spiritual ini sering disebut dengan *Emotional-Spiritual Quotient (ESQ)*.

Kecerdasan emosi dan spiritual seseorang hasil penelitian para ahli ternyata memiliki peran yang lebih besar terhadap kesuksesan seseorang. Orang-orang yang dapat mencapai puncak karir bukan hanya orang yang secara *Intelligence Quotient (IQ)*-nya cerdas, melainkan harus didukung oleh kecerdasan emosi dan spiritualnya. Ada lima karakter dan kemampuan dalam kecerdasan emosional, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kesadaran Diri
Mengetahui yang dirasakan untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri serta memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan dan kepercayaan diri.
- 2) Pengaturan Diri
Menangani emosi sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas dan pencapaian suatu maksud, bereaksi secara wajar terhadap suatu situasi, dan mampu dengan cepat pulih dari tekanan emosi.
- 3) Motivasi Diri
Menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut menuju sasaran, mengambil inisiatif, bertindak efektif, serta bertahan menghadapi kegagalan.
- 4) Empati
Merasakan yang dirasakan orang lain, memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya, dan menyelaraskan diri dengan berbagai orang.



Sumber: *Tempo*, 27 Februari 2005

Gambar 4.8 Salah Satu Dampak Stres

Kecerdasan emosi harus diimbangi oleh kecerdasan spiritual. Dengan kesadaran spiritual tersebut tidak akan menyebabkan stres dan frustrasi.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai karakter dan kemampuan dalam kecerdasan emosional pada dirimu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

5) Keterampilan Sosial

Menangani emosi secara baik, membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi, memimpin, bermusyawarah dan menyesuaikan perselisihan, serta bekerja sama.

Keterampilan dan kecerdasan emosi ini perlu kita miliki karena dengan menerapkan keterampilan emosi ini maka kehidupan kita akan selaras dan harmonis. Seorang siswa yang berasal dari keluarga yang mampu dan pintar karena memiliki kecerdasan emosi maka ia tidak akan berperilaku membanggakan diri dan menghinakan yang lainnya, melainkan ia akan mengolah potensi dirinya tersebut untuk menyumbangkan nilai-nilai kebaikan kepada teman dan sekolahnya. Bagi teman yang tidak mampu secara ekonomi maka kecerdasan emosi akan membuat giat dan berjuang untuk perbaikan hidup di masa depan dengan langkah-langkah yang baik dan positif.



Sumber: *Tempo*, 4 Juli, 2004

Kecerdasan spiritual mutlak dimiliki oleh seluruh manusia karena meyakini bahwa kita terlahir di dunia dengan adanya kehendak yang menciptakan, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, segala tindak tanduk dan perbuatan kita akan berusaha diselaraskan dengan kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada manusia yang kekal dan abadi hidup di dunia. Semua manusia akan mempertanggungjawabkan amal perbuatannya nanti dihadapan Tuhan.



Salah satu penyebab orang bunuh diri adalah karena tidak memiliki kecerdasan emosi dan spiritual. Coba kamu perhatikan dan amati dampak lain dari tidak memiliki kecerdasan emosi dan spiritual. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Gambar 4.9 Penertiban Perilaku Kriminal

Selain bunuh diri, orang yang tidak memiliki kecerdasan emosi dan spiritual akan cenderung melakukan tindak kejahatan.

Jika keyakinan akan ke-Tuhanan ini tumbuh dalam pribadi setiap manusia, tentunya perilaku kejahatan dan merugikan bangsa dan negara akan hilang. Akhirnya, bangsa yang diidam-idamkan dan dirahmati Tuhan Yang Maha Esa bukan lagi menjadi sebuah angan-angan, melainkan sebuah kenyataan.

Kerja Mandiri 4.1

Isilah tabel berikut dengan berbagai potensi positif dan potensi yang belum kamu miliki. Tuliskan cara untuk menumbuhkan potensi yang belum dimiliki. Kerjakan dalam buku tugasmu.

No.	Potensi	Potensi yang Dimiliki	Potensi yang Belum Ada	Tanggapan
1.	Kecerdasan Spiritual			
2.	<i>Intelligence Quotient</i>			
3.	Kecerdasan Emosi			

C Peran Serta dalam Berbagai Aktivitas untuk Mewujudkan Prestasi Diri

Berprestasi dan membuat sesuatu menjadi lebih baik adalah hak semua orang. Semua manusia memiliki kesempatan untuk berprestasi walaupun dalam menorehkan prestasi dihadapkan dengan halangan dan tantangan. Motivasi untuk berhasil dengan berpikir besar, kerja keras, kesabaran, serta doa kepada Tuhan Yang Maha Esa akan menghantarkan kita pada keberhasilan.

Pendidikan pun merupakan sesuatu yang penting dalam menggapai prestasi karena semakin baik tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kesempatan seseorang untuk mendapatkan prestasi. Hal ini bukan berarti seseorang yang tidak berpendidikan tidak dapat berprestasi. Semua orang dapat belajar dari berbagai hal dan tidak hanya didapatkan di bangku sekolah. Banyak hal yang ada dalam kehidupan dapat dijadikan sebagai guru, bahkan kesuksesan seseorang dalam menekuni suatu bidang juga merupakan contoh yang dapat ditiru.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai keikutsertaan siswa dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Tidak salah apabila kita meneladani bahkan meniru seseorang yang berhasil. Sebaliknya, salah jika kita meniru hal salah yang dilakukan oleh orang lain.



Sumber: *Republika*, 10 September 2003

Pemikiran besar, terus belajar, kerja keras, kesabaran, dan doa merupakan bagian dari gambaran seseorang yang telah memiliki potensi intelegensi (kecerdasan pikir), kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual. Dengan bekal tiga potensi (pikir, emosi, dan spiritual) tersebut dan nilai-nilai sosial, seperti kejujuran, tenggang rasa, rendah hati, dan bertanggung jawab maka kita dapat meniti dan membangun jembatan untuk menggapai prestasi.

Prestasi dibangun tidak hanya di sekolah, melainkan dalam segala bidang kehidupan di mana ia berada dan kesempatan yang didapatkan. Namun kesempatan sebenarnya bukan datang kepada kita, melainkan kesempatan harus dicari dan dibuat. Misalnya, bagi seorang atlet, dia akan selalu memiliki kesempatan untuk menjadi juara jika terus berusaha dan bertindak untuk menjadi seorang juara.

Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kepada kita segudang kemampuan yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya. Mulai dari proses penciptaan, manusia sebenarnya telah memiliki dan melalui proses prestasi, kemudian dalam proses penciptaan tersebut Tuhan memberikan potensi pikir dan hati untuk kita semua.



1. Potensi diri
2. Aktivitas
3. Emosi

Gambar 4.10

Suasana Belajar Mengajar

Belajar di sekolah merupakan salah satu cara dalam mencapai prestasi dan cita-cita.



Spirit

Dalam menggapai prestasi, pendidikan merupakan sarana yang paling utama. Oleh karena itu, kamu harus berpendidikan agar dalam menggapai prestasi lebih mudah. Banyak contoh orang yang memiliki pengetahuan luas berprestasi, seperti juara Olimpiade Fisika dari Indonesia Andy Octavian Latief, Jonathan Pradana Mailoa, Pangus Ho, dan Irwan Ade Putra.



Diskusi

Diskusikan dalam kelompok belajarmu mengenai semangat bangsa Indonesia dalam membangun kembali kehidupan yang lebih baik setelah mengalami berbagai krisis. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Tuhan telah menciptakan otak manusia yang memiliki kemampuan sangat besar, bahkan lebih besar dan lebih canggih dari komputer yang ada di dunia. Oleh karena itu, merupakan sebuah kesalahan besar jika kita tidak memanfaatkan berbagai potensi tersebut.

Galilah potensi kita, kemudian aplikasikan dalam semua bentuk kehidupan sehingga bisa memberikan warna dalam kehidupan dan menggoreskan prestasi demi diri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Menorehkan prestasi bukanlah sebuah pekerjaan yang tidak mungkin kita lakukan karena meraih prestasi dapat mulai dari diri sendiri, di keluarga, di sekolah, di masyarakat, dan di negara.

1. Prestasi Diri

- a. Mampu memahami potensi jasmani dan rohani.
- b. Memiliki badan yang sehat.
- c. Memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan tingkat usia dan kedudukannya.



Sumber: *Tempo*, 3 September 2006

- d. Berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

2. Keluarga

- a. Berpartisipasi dalam aktivitas keluarga.
- b. Menjaga nama baik keluarga.
- c. Memiliki tanggung jawab sebagai bagian dari keluarga.
- d. Memahami dan melaksanakan nilai kasih sayang dalam keluarga.

3. Sekolah
 - a. Mematuhi tata tertib sekolah.
 - b. Aktif dalam kegiatan belajar.
 - c. Aktif dalam kegiatan OSIS.
 - d. Menguasai pelajaran sesuai dengan kompetensinya.
 - e. Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya.
 - f. Aktif dalam kegiatan kompetisi akademik dan nonakademik, baik di sekolah maupun antar-sekolah.
4. Masyarakat
 - a. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat.
 - b. Mematuhi tata nilai dalam masyarakat.
 - c. Mampu bertenggang rasa dan menanamkan sikap kesetiakawanan sosial.
 - d. Ikut serta dalam kegiatan olahraga, kesenian, sosial, dan sebagainya.
 - e. Ikut serta dalam berbagai kompetisi.
5. Bangsa dan Negara
 - a. Berpartisipasi dalam pembangunan.
 - b. Mematuhi hukum yang berlaku.
 - c. Mendukung setiap program pembangunan nasional.
 - d. Siap sedia membela negara untuk kemajuan bangsa dan negara.
 - e. Menunjukkan prestasi secara nasional dan internasional di bidang iptek, seni, dan olahraga.



Telaah

Untuk mencari potensi diri kita perlu bimbingan orangtua dan guru. Coba kamu perhatikan bimbingan guru di sekolah dalam menggali potensi diri sesuai dengan minat dan bakatmu. Kemudian, hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.



Pengamalan Pancasila

Dalam meraih prestasi, baik di sekolah, masyarakat maupun negara tidak terlepas dari pelaksanaan pengamalan Pancasila. Pengamalan Pancasila tersebut dapat ditunjukkan dengan kerja keras, mempunyai motivasi, berjiwa besar, kesabaran, pengendalian diri, kesadaran, dan rajin.

Kerja

Kelompok 4.1

Berikan contoh oleh kelompokmu prestasi yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemudian, kerjakan dalam buku tugasmu.

No.	Lembaga	Prestasi
1.	Keluarga	
2.	Sekolah	
3.	Masyarakat	

Rangkuman

- Tiada manusia yang diciptakan sama oleh Tuhan Yang Maha Esa. Tidak hanya potensi, tetapi secara fisik manusia diciptakan berbeda-beda, bahkan tidak ada sidik jari manusia yang sama di muka bumi ini.
- Berbagai potensi yang dimiliki seseorang dapat terus dikembangkan untuk menjadi potensi yang berprestasi. Beberapa kondisi yang dapat menentukan seseorang berhasil atau tidak menggapai prestasi tersebut, dapat dikaji dengan melihat aktivitas dan kondisi psikologis orang tersebut.
- Steven Covey menyatakan bahwa bagaimana menumbuhkan potensi diri dan dapat menjadi kunci sukses seseorang adalah dengan melakukan tujuh kebiasaan, yaitu bertanggungjawab pada diri sendiri, tentukan sendiri mana yang penting bagi Anda, kerjakan apa yang sudah diprioritaskan, anggap diri Anda berada dalam situasi *co-operation* (kerja sama) dan lakukan yang terbaik, pahami orang lain maka mereka akan memahami Anda, cari solusi yang lebih baik dan tantang diri Anda sendiri secara berkesinambungan.
- Ada lima karakter dan kemampuan dalam kecerdasan emosional, yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.

Apa yang Belum Kamu Pahami?

Diskusikanlah materi yang belum kamu pahami bersama temanmu, baik secara kelompok maupun dengan teman sebangku. Mintalah bimbingan gurumu. Presentasikan di depan kelas

dan catatlah hal-hal penting. Setelah paham, kamu siap menghadapi tantangan serta rintangan setelah lulus SMP dan menggapai cita-cita yang diharapkan.

Uji Kemampuan Bab 4

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | |
|----------------|---------------------|
| • Prestasi | • Cita-cita |
| • Potensi Diri | • Kesempatan |
| • Pribadi | • <i>Life Skill</i> |
| • Inovatif | • Keahlian |
| • Kreatif | • Kemampuan |
| • Unggul | • Kritis |

B. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat.

- Kemampuan yang dimiliki manusia yang dapat diasah dan dikembangkan disebut
 - potensi
 - posisi
 - moral
 - jasmani
- Pancasila sila kesatu menerapkan nilai dasar dalam meraih prestasi adalah
 - sehat fisik dan mental
 - keimanan dan ketakwaan
 - solidaritas dan tenggang rasa
 - keadilan dan persatuan
- Manusia adalah makhluk paling mulia yang diciptakan Tuhan karena dianugerahi
 - kesehatan jasmani
 - pancaindra
 - akal dan pikiran
 - kemampuan bertahan hidup
- Berikut ini yang termasuk pernyataan yang salah terhadap kondisi fisik manusia adalah
 - jasmani yang sehat modal dasar mencapai prestasi
 - rohani yang sehat akan menutupi cacat fisik
 - kecantikan seseorang bukan pada fisik melainkan hatinya
 - orang yang cacat fisik tidak mungkin berprestasi
- Hubungan kesehatan dengan kehidupan seseorang adalah
 - seseorang yang sehat akan hidup selamanya
 - hidup bersih dan sehat akan terhindar dari penyakit
 - orang yang hidup sehat tak mungkin sakit
 - kesehatan hanya didapat dari makanan serba mahal
- Kesehatan mental dapat dilatih dengan
 - olahraga
 - berpuasa
 - jalan-jalan
 - selalu jujur
- Kecerdasan seseorang untuk dapat menahan diri dan memprioritaskan sesuatu yang lebih baik untuknya disebut kecerdasan
 - otak
 - pikiran
 - emosi
 - moral

8. Berikut yang bukan termasuk hal yang dapat memengaruhi prestasi seseorang, yaitu
 - a. disiplin
 - b. modal besar
 - c. disiplin
 - d. kerja keras
9. Menurut John W. Newbern, manusia terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut, kecuali
 - a. mereka yang membuat sesuatu terjadi
 - b. mereka yang melihat sesuatu terjadi
 - c. mereka yang terkesima dengan apa yang terjadi
 - d. mereka yang menjelek-jelekkan apa yang terjadi
10. Orang yang selalu putus asa dengan sesuatu yang belum tentu terjadi disebut dengan
 - a. optimis
 - b. pesimis
 - c. realistik
 - d. idealis
11. Berikut ini yang tidak termasuk tujuh kebiasaan menurut Steven Covey adalah
 - a. bertanggung jawab pada diri sendiri
 - b. tentukan sendiri mana yang penting bagi kamu
 - c. kerjakan apa yang sudah diprioritaskan
 - d. terus berbuat karena manusia tidak pernah puas
12. Salah seorang penemu lampu bola lampu adalah
 - a. Thomas Alfa Edison
 - b. Albert Einstein
 - c. James Watt
 - d. Alexander Graham Bell
13. Peniruan terhadap seorang tokoh atau produk tertentu yang dilakukan oleh orang lain disebut
 - a. plagiat
 - b. imitasi
 - c. fans berat
 - d. holidan
14. Setiap orang yang berusaha berguna bagi orang lain maka akan menerapkan prinsip hidup
 - a. menerima
 - b. memberi
 - c. menyayangi
 - d. menjadi
15. Mengetahui kemampuan diri dan kemampuan untuk mengambil keputusan disebut
 - a. motivasi
 - b. kesadaran
 - c. empati
 - d. sosial
16. Menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut menuju keberhasilan disebut
 - a. motivasi
 - b. empati
 - c. pengaturan diri
 - d. keterampilan sosial
17. Kemampuan diri untuk menyadari dan menempatkan diri untuk hidup selaras dengan ketentuan Tuhan disebut kecerdasan
 - a. emosi
 - b. intelegensi
 - c. spiritual
 - d. sosial
18. Pernyataan yang salah tentang prestasi yang dapat diraih seseorang, yaitu
 - a. prestasi dapat diraih dengan kerja keras dan kejujuran

- b. modal hidup berprestasi harus memiliki kecerdasan emosi
 - c. kegagalan dan kemiskinan sudah ditentukan, untuk apa berusaha
 - d. tidak ada manusia yang sempurna semuanya pasti pernah mengalami kegagalan
19. Pendidikan pertama dan utama yang diraih seseorang adalah
- a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. masyarakat
 - d. lingkungan kerja
20. Bentuk prestasi yang dapat diraih siswa di sekolah adalah sebagai berikut, kecuali
- a. mematuhi tata tertib sekolah
 - b. aktif dalam kegiatan belajar
 - c. aktif dalam kegiatan OSIS
 - d. menguasai pelajaran sesuai dengan kompetensinya

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan potensi diri?
2. Apakah yang dimaksud bahwa manusia adalah makhluk yang sempurna?
3. Bagaimana caranya agar kita dapat mengenal potensi diri?
4. Apakah yang dimaksud dengan kecerdasan emosi?
5. Mengapa kita harus memiliki kecerdasan emosi?
6. Apakah yang terjadi apabila seseorang selalu putus asa terhadap suatu masalah yang dihadapinya?
7. Deskripsikan dampak pengaruh lingkungan terhadap pembentukan pribadi seseorang.
8. Berikan contoh sikap perilaku yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri.
9. Tuliskan pandanganmu yang menyatakan bahwa untuk mencapai keberhasilan hanya dibutuhkan 1% kejeniusan dan 99% kerja keras.
10. Sebutkan tiga bentuk perilaku yang dapat dilakukan untuk mencapai prestasi pada hal-hal yang dianggap biasa.

Kajian Empirik

1. Diskusikanlah dengan teman sebangkumu berbagai kegiatan yang dapat menggali potensi diri.
 2. Putuskan masalah apa yang akan dikaji lebih dalam.
 3. Buat alternatif pemecahan masalah.
 4. Sampaikan hasil kajiannya di depan kelas.
 5. Perbaiki laporan sesuai kritik dan pendapat temanmu.
-

Uji Kemampuan Semester 2

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat.

1. Kemampuan yang dimiliki manusia yang dapat diasah dan dikembangkan disebut
 - a. potensi
 - b. posisi
 - c. moral
 - d. jasmani
2. Pancasila sila kesatu menerapkan nilai dasar dalam meraih prestasi adalah
 - a. sehat fisik dan mental
 - b. keimanan dan ketakwaan
 - c. solidaritas dan tenggang rasa
 - d. keadilan dan persatuan
3. Berikut ini yang tidak termasuk tujuh kebiasaan menurut Steven Covey adalah
 - a. bertanggung jawab pada diri sendiri
 - b. tentukan sendiri mana yang penting bagi kamu
 - c. kerjakan apa yang sudah diprioritaskan
 - d. terus berbuat karena manusia tidak pernah puas
4. Orang yang selalu putus asa dengan sesuatu yang belum tentu terjadi disebut dengan
 - a. optimis
 - b. pesimis
 - c. realistis
 - d. idealis
5. Peniruan terhadap seorang tokoh atau produk tertentu yang dilakukan oleh orang lain disebut
 - a. plagiator
 - b. imitasi
 - c. fans berat
 - d. holigan
6. Setiap orang yang berusaha untuk berguna bagi orang lain maka akan menerapkan prinsip hidup
 - a. menerima
 - b. memberi
 - c. menyayangi
 - d. menjadi
7. Mengetahui kemampuan diri dan kemampuan untuk mengambil keputusan disebut
 - a. motivasi
 - b. kesadaran
 - c. empati
 - d. sosial
8. Manusia adalah makhluk paling mulia yang diciptakan Tuhan karena dianugerahi
 - a. kesehatan jasmani
 - b. pancaindra
 - c. akal dan pikiran
 - d. kemampuan bertahan hidup
9. Berikut ini, yang termasuk pernyataan yang salah terhadap kondisi fisik manusia adalah
 - a. jasmani yang sehat, modal dasar mencapai prestasi
 - b. rohani yang sehat akan menutupi cacat fisik
 - c. kecantikan seseorang bukan pada fisik melainkan hatinya
 - d. orang yang cacat fisik tidak mungkin berprestasi

10. Hubungan kesehatan dengan kehidupan seseorang adalah
 - a. seseorang yang sehat akan hidup selamanya
 - b. hidup bersih dan sehat akan terhindar dari penyakit
 - c. orang yang hidup sehat tak mungkin sakit
 - d. kesehatan hanya didapat dari makanan serba mahal
11. Salah satu syarat kebudayaan asing masuk menjadi kebudayaan nasional adalah
 - a. diizinkan oleh pemerintah
 - b. memajukan peradaban bangsa
 - c. mendapat sambutan masyarakat
 - d. rakyat membolehkannya
12. Sikap masyarakat yang cenderung tidak mempedulikan keadaan lingkungan di sekitarnya dan terjadi pada masyarakat perkotaan disebut
 - a. materialisme
 - b. sekulerisme
 - c. individualisme
 - d. konsumtifisme
13. Sistem kapitalisme, artinya
 - a. kegiatan ekonomi dikuasai oleh pemilik modal (swasta)
 - b. kegiatan ekonomi dikuasai oleh pemerintah pusat
 - c. kegiatan ekonomi dikuasai oleh pemilik negara
 - d. kegiatan ekonomi dikuasai oleh pemerintah daerah
14. Maksud dari diterimanya budaya asing adalah
 - a. menyesuaikan diri dengan kebudayaan asing tersebut
 - b. meningkatkan pendapatan dengan masuknya kebudayaan asing
 - c. memperkaya kebudayaan bangsa dengan mempertinggi derajat bangsa
 - d. mengangkat harkat dan martabat bangsa asing
15. Pendidikan pertama dan utama yang diraih seseorang adalah
 - a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. masyarakat
 - d. lingkungan kerja
16. Urutan perundangan sesuai UU No. 10 Tahun 2004 adalah
 - a. UUD-PP-Perpu-UU
 - b. UUD-UU-Perpu-PP
 - c. UUD-Perpu-UU-PP
 - d. UU-UUD-Perpu-PP
17. Peraturan perundangan yang dibuat oleh DPR bersama Presiden adalah
 - a. Undang-Undang Dasar
 - b. undang-undang
 - c. Peraturan Pemerintah
 - d. Peraturan Presiden
18. Peraturan perundangan yang dibuat presiden untuk menjabarkan UU disebut
 - a. Peraturan Pemerintah
 - b. Keputusan Pemerintah
 - c. Peraturan Daerah
 - d. Perpu
19. Berikut yang tidak termasuk cara menanamkan kesadaran dan ke-taatan terhadap norma dan hukum adalah
 - a. pembiasaan
 - c. pembebasan
 - b. keteladanan
 - d. pengawasan

20. Menegakkan hukum merupakan tugas dari
- polisi dan tentara
 - aparatus pemerintah
 - pemuda dan orangtua
 - seluruh warga negara
21. Proses kematangan seseorang akan terjadi dalam
- proses kehidupan
 - proses intelektual
 - proses belajar
 - proses psikologi
22. Manusia modern adalah
- orang yang bersikap masa bodoh
 - orang yang menggunakan peralatan yang mahal
 - orang yang menggunakan *hand-phone*
 - orang yang bersikap terbuka terhadap pengalaman
23. Pendidikan sebagai perekrutan manusia diarahkan untuk mengembangkan hal-hal berikut, kecuali
- kreativitas
 - sadar iptek
 - setia kawan
 - kecerdasan
24. Kesadaran akan hak dan kewajiban kepada negara merupakan kesadaran
- emosional
 - kolektif
 - intelektual
 - spiritual
25. Manusia memiliki sifat modern, artinya
- ingin tetap ada dalam kelompok
 - ingin selalu menunjukkan diri
 - mencari hal-hal yang berbeda
 - ingin berkelompok, tetapi tetap menjaga ciri perseorangan
26. Sebagai falsafah hidup, Pancasila diharapkan menjadi sarana yang ampuh untuk ... bangsa Indonesia.
- menangkal
 - mempersatukan
 - menghindari
 - menyaring
27. Terjadinya transfer teknologi merupakan salah satu dari keuntungan masuknya ... ke Indonesia.
- hubungan luar negeri
 - globalisasi
 - kebudayaan asing
 - iptek
28. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip-prinsip kehidupan modern adalah
- tidak bergaya hidup mewah
 - menggunakan akal dan pikiran dalam menyelesaikan masalah
 - kuatnya keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME
 - menggunakan peralatan canggih untuk kepentingan yang bermanfaat
29. Suatu bangsa agar berdiri kukuh dan tidak mudah tergoyahkan oleh tantangan zaman, menentukan
- prinsip hidup
 - tujuan hidup
 - ketahanan hidup
 - cita-cita hidup
30. Sifat masyarakat yang menganggap kesenangan dan kenikmatan merupakan tujuan hidup disebut
- individualistis
 - moderalistis
 - hedonistis
 - sekuleristis

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat.

1. Tuliskan pengertian globalisasi.
2. Apakah yang dimaksud dengan akulturasi?
3. Sebutkan dampak positif dari globalisasi.
4. Uraikan pengertian potensi diri.
5. Bagaimanakah terjadinya proses kreativitas?
6. Sebutkan tiga macam dampak globalisasi.
7. Mengapa manusia selalu membutuhkan orang lain?
8. Deskripsikan pengertian globalisasi.
9. Tuliskan tentang pengaruh globalisasi.
10. Sebutkan pengertian globalisasi menurut A.G. Mc Grew.
11. Apakah yang dimaksud dengan kecerdasan emosi?
12. Apakah yang terjadi apabila seseorang selalu putus asa terhadap suatu masalah yang dihadapinya?
13. Mengapa kita harus memiliki kecerdasan emosi?
14. Berikan contoh sikap perilaku yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri.
15. Tunjukkan dampak pengaruh lingkungan terhadap pembentukan pribadi seseorang.

Kajian Empirik

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas laki-laki dan perempuan berjumlah enam orang. Setelah itu, carilah artikel, berita, dan foto dari majalah atau koran mengenai prestasi diri dalam menyongsong globalisasi.
 2. Kemudian, buatlah kliping yang berisi hal-hal tersebut.
 3. Presentasikan artikel, berita, dan foto tersebut di depan kelas.
 4. Pajang artikel, berita, dan foto yang paling menarik.
 5. Mintalah bimbingan dan petunjuk dari gurumu.
-

Portofolio

Bagilah kelasmu menjadi empat kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 10 orang. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk membuat satu bagian portofolio. Diskusikan dengan kelompok lain permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Bab 3 dan Bab 4 yang telah kamu pelajari. Pilihlah salah satu masalah dari sekian banyak masalah yang diajukan oleh teman sekelasmu berdasarkan musyawarah. Jika menghadapi kesulitan dalam menentukan masalah, kelas dapat memilih salah satu dari tema berikut.

1. Dampak teknologi dalam kehidupan generasi muda.
2. Menghindari budaya konsumtif (boros).
3. Penyalahgunaan narkoba oleh pelajar SMP.
4. Meraih kesuksesan dalam UAN.

Setelah tema masalah yang akan dikaji disepakati kelas, ikutilah petunjuk teknis berikut untuk setiap kelompok.

- a. **Kelompok Portofolio Satu:** Menjelaskan masalah.
Kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan masalah yang telah dipilih kelas untuk dikaji. Kelompok ini pun harus menjelaskan mengapa masalah tersebut penting dan mengapa tingkat atau lembaga pemerintahan harus menangani masalah tersebut.

- b. **Kelompok Portofolio Dua:** Menilai kebijakan alternatif yang diusulkan untuk memecahkan masalah.
Kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan kebijakan saat ini dan/atau alternatif yang dirancang untuk memecahkan masalah tersebut.
- c. **Kelompok Portofolio Tiga:** Membuat satu kebijakan yang akan didukung oleh kelas.
Kelompok ini bertanggung jawab untuk membuat satu kebijakan tertentu yang disepakati oleh mayoritas kelas untuk mendukungnya serta melakukan keputusan terhadap kebijakan tersebut.
- d. **Kelompok Portofolio Empat:** Membuat suatu rencana tindakan agar pemerintah mau menerima kebijakan kelas.
Kelompok ini bertanggung jawab untuk membuat suatu rencana tindakan yang menunjukkan bagaimana warga negara dapat memengaruhi pemerintah untuk menerima kebijakan yang didukung oleh kelas.

Jika kamu mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas ini, mintalah petunjuk dan arahan pada gurumu.

Kerjakan pada buku latihanmu.

A. Berilah tanda (×) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat.

1. Bentuk bela negara dalam kondisi damai dapat dilakukan dengan cara
 - a. menghapal Pancasila dan UUD 1945
 - b. mempertahankan Pancasila dan UUD 1945
 - c. membahas isi Pancasila dan UUD 1945
 - d. mengubah isi Pancasila dan UUD 1945
2. Berikut bukan merupakan contoh bela negara yang bisa dilakukan di sekolah, yaitu
 - a. ikut Pramuka
 - b. ikut Paskibra
 - c. tawuran
 - d. upacara bendera
3. Menjaga keamanan negara dari gangguan dan ancaman yang bersifat internasional merupakan tanggung jawab
 - a. Polisi
 - b. TNI
 - c. TNI dan rakyat
 - d. rakyat
4. Berikut ini yang tidak termasuk upaya warga negara dalam keikutsertaan membela negara menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2002, yaitu
 - a. pendidikan kewarganegaraan
 - b. pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
 - c. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau secara wajib
 - d. menjadi anggota tentara asing
5. Berikut ini contoh kepedulian warga negara dalam bidang sosial budaya adalah
 - a. menjadi anggota TNI
 - b. menjadi anggota koperasi
 - c. ikut menyukseskan pendidikan
 - d. ikut dalam pemilihan umum
6. Berikut ini bukan contoh ancaman militer, yaitu
 - a. agresi oleh negara lain dengan kekuatan senjata
 - b. pelanggaran wilayah yang dilakukan oleh negara lain, baik menggunakan kapal maupun pesawat nonkomersil
 - c. spionase yang dilakukan negara lain untuk mencari dan mendapatkan rahasia militer
 - d. perdagangan narkoba, kenakalan remaja dan perjudian
7. Berikut ini yang tidak termasuk aspek sosial dalam konsep wawasan nusantara, yaitu
 - a. letak geografis pada posisi silang
 - b. keadaan dan kekayaan alam
 - c. keadaan dan kemampuan penduduk
 - d. bidang politik dan ekonomi

8. Akibat yang fatal dan mengkhawatirkan bangsa kita karena masuknya budaya asing adalah
 - a. bergesernya tata nilai budaya bangsa
 - b. pesatnya perubahan nilai di kalangan remaja
 - c. menipisnya rasa persatuan dan kesatuan
 - d. rasa persaudaraan semakin berkurang
9. Berikut ini bukan wujud dari kebiasaan patuh terhadap peraturan, yaitu
 - a. membayar pajak
 - b. mematuhi peraturan lalu lintas
 - c. menyetor uang untuk tabungan
 - d. membayar rekening listrik
10. Membela negara adalah hak dan kewajiban sebagai warga negara. Kita sebagai warga negara yang baik seharusnya
 - a. melaksanakan dengan baik jika diminta
 - b. melaksanakan dengan mengharap imbalan
 - c. membantu apatur negara menjaga keutuhan bangsa
 - d. membantu menyiapkan kebutuhan anggota TNI
11. Hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan disebut
 - a. otonomi daerah
 - b. kekuasaan daerah
 - c. pemerintah daerah
 - d. pemerintah pusat
12. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 mengatur tentang
 - a. sentralisasi
 - b. desentralisasi
 - c. dekonsentrasi
 - d. pemerintahan daerah
13. Lembaga yang bersama-sama wali kota atau bupati menetapkan peraturan daerah adalah lembaga
 - a. DPR
 - b. DPRD Provinsi
 - c. DPRD Kabupaten/Kota
 - d. MPR
14. Pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada gubernur atau kepada instansi secara vertikal di wilayah tertentu disebut dengan asas
 - a. dekonsentrasi
 - b. sentralisasi
 - c. desentralisasi
 - d. tugas pembantuan
15. Berikut ini tidak termasuk hak dari pemerintah daerah adalah
 - a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan
 - b. memilih pimpinan daerah
 - c. mengelola aparatur daerah
 - d. memiliki angkatan bersenjata
16. Wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota dinamakan
 - a. kecamatan
 - b. kelurahan

- c. kewedanaan
 - d. desa
17. Pasal 1 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk
 - a. serikat
 - b. republik
 - c. monarki
 - d. parlementer
 18. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan Negara Indonesia adalah
 - a. kesejahteraan umum
 - b. melindungi segenap bangsa
 - c. mencerdaskan bangsa
 - d. menyamaratakan penghasilan masyarakat
 19. Setiap manusia memiliki kebebasan, tetapi kebebasan itu sesungguhnya adalah
 - a. dibatasi oleh hak orang lain
 - b. bebas sebeb-as-bebasnya
 - c. sangat terbatas
 - d. dibatasi oleh diri sendiri
 20. Jika masyarakat merasa dirugikan oleh pemerintah, kita dapat menempuh jalur hukum, yaitu dengan menuntutnya ke depan pengadilan
 - a. pidana
 - b. perdata
 - c. tata usaha negara
 - d. agama
 21. Sebagai manusia kita membutuhkan orang lain, hal ini disebabkan karena manusia merupakan jenis makhluk
 - a. pribadi
 - b. sosial
 - c. individu
 - d. ekonomi
 22. Kebiasaan hidup boros sering dikenal juga dengan istilah
 - a. materialisme
 - b. sekulerisme
 - c. individualisme
 - d. konsumerisme
 23. Berikut ini adalah contoh dari kehidupan modern di era globalisasi, kecuali
 - a. selalu menggunakan peralatan berteknologi canggih
 - b. kuatnya keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - c. hidup serba mudah
 - d. tidak bergaya hidup mewah
 24. Hal yang bukan merupakan pengaruh dari globalisasi yang patut kita waspadai, yaitu
 - a. bergaya hidup metropolitan
 - b. merebaknya pergaulan bebas
 - c. meningkatnya mesin berteknologi canggih
 - d. perilaku hidup boros
 25. Bentuk partisipasi warga negara dalam menghadapi era globalisasi, di antaranya
 - a. ikut serta bersama warga menolak pengaruh globalisasi
 - b. selalu berperilaku materialisme dan konsumtifisme
 - c. berperan aktif dalam meningkatkan kualitas SDM
 - d. selalu bersikap sabar terhadap masuknya pengaruh globalisasi
 26. Salah satu pengaruh globalisasi yang membawa bangsa ke arah perkembangan serta kemajuan adalah

- a. percampuran budaya tradisional dengan budaya asing
 - b. ilmu pengetahuan masyarakat meningkat
 - c. meluasnya pergaulan bebas di kalangan remaja
 - d. meningkatnya masyarakat individualis dipertanian
27. Dalam era globalisasi, sikap selalu meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap Pancasila dimaksudkan untuk
- a. memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
 - b. melestarikan nilai-nilai Pancasila
 - c. menjaga agar Pancasila tidak dilupakan orang
 - d. memupuk semangat individualisme antarwarga negara
28. Salah satu syarat kebudayaan asing masuk menjadi kebudayaan nasional adalah
- a. diizinkan oleh pemerintah
 - b. memajukan peradaban bangsa
 - c. mendapat sambutan masyarakat
 - d. rakyat membolehkannya
29. Sikap masyarakat yang cenderung tidak mepedulikan keadaan lingkungan di sekitarnya dan terjadi pada masyarakat perkotaan disebut
- a. materialisme
 - b. sekulerisme
 - c. individualisme
 - d. konsumtifisme
30. Maksud dari diterimanya budaya asing adalah
- a. menyesuaikan diri dengan kebudayaan asing tersebut
 - b. meningkatkan pendapatan dengan masuknya kebudayaan asing
 - c. memperkaya kebudayaan bangsa dengan mempertinggi derajat bangsa
 - d. mengangkat harkat dan martabat bangsa asing
31. Manusia adalah makhluk paling mulia yang diciptakan Tuhan karena dianugerahi
- a. kesehatan jasmani
 - b. pancaindra
 - c. akal dan pikiran
 - d. kemampuan bertahan hidup
32. Hubungan kesehatan dengan kehidupan seseorang adalah
- a. seseorang yang sehat akan hidup selamanya
 - b. hidup bersih dan sehat akan terhindar dari penyakit
 - c. orang yang hidup sehat tak mungkin sakit
 - d. kesehatan hanya didapat dari makanan serba mahal
33. Berikut yang bukan termasuk hal yang dapat memengaruhi prestasi seseorang, yaitu
- a. disiplin
 - b. modal besar
 - c. disiplin
 - d. kerja keras
34. Menurut John W. Newbern, manusia terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut, kecuali

- a. mereka yang membuat sesuatu terjadi
 - b. mereka yang melihat sesuatu terjadi
 - c. mereka yang terkesima dengan apa yang terjadi
 - d. mereka yang menjelek-jelekan apa yang terjadi
35. Berikut ini yang tidak termasuk tujuh kebiasaan menurut Steven Covey adalah
- a. bertanggung jawab pada diri sendiri,
 - b. tentukan sendiri mana yang penting bagi Anda,
 - c. kerjakan apa yang sudah diprioritaskan,
 - d. terus berbuat karena manusia tidak pernah puas
36. Peniruan terhadap seorang tokoh atau produk tertentu yang dilakukan oleh orang lain disebut
- a. plagiator
 - b. imitasi
 - c. fans berat
 - d. holigan
37. Menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut menuju keberhasilan disebut
- a. motivasi
 - b. empati
 - c. pengaturan diri
 - d. keterampilan sosial
38. Pernyataan yang salah tentang prestasi yang dapat diraih seseorang, yaitu
- a. prestasi dapat diraih dengan kerja keras dan kejujuran
 - b. modal hidup berprestasi harus memiliki kecerdasan emosi
 - c. kegagalan dan kemiskinan sudah ditentukan untuk apa berusaha
 - d. tidak ada manusia yang sempurna semuanya pasti pernah mengalami gagal
39. Pendidikan pertama dan utama yang diraih seseorang adalah
- a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. masyarakat
 - d. lingkungan kerja
40. Bentuk mencapai prestasi yang dapat diraih siswa di sekolah adalah sebagai berikut, kecuali
- a. mematuhi tata tertib sekolah
 - b. aktif dalam kegiatan belajar
 - c. aktif dalam kegiatan OSIS
 - d. menguasai pelajaran sesuai dengan kompetensinya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan ancaman?
2. Bagaimana bentuk-bentuk usaha pembelaan negara?
3. Mengapa kita harus membela negara?
4. Apakah yang dimaksud dengan daerah otonom?
5. Sebutkan beberapa kewenangan yang tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat.
6. Mengapa manusia selalu membutuhkan orang lain?
7. Tuliskan dampak globalisasi di bidang politik.
8. Apakah yang dimaksud bahwa manusia adalah makhluk yang sempurna?
9. Apakah yang dimaksud dengan kecerdasan emosi?
10. Mengapa kita harus memiliki kecerdasan emosi?

C. Analisis

1. a. Negara Indonesia sering terjadi kasus yang berhubungan dengan keadilan, krisis ekonomi, politik, dan hukum. Coba kamu renungkan, mengapa hal tersebut sampai terjadi?
.....
.....
.....
.....
.....
- b. Selain itu, masih banyak masyarakat miskin, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Tuliskan langkah-langkah apa yang harus diupayakan untuk mengentaskan kemiskinan?
.....
.....
.....
.....
.....
- c. Kamu tentu mempunyai cita-cita dalam menempuh kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, kamu harus memiliki keahlian dalam bidang tertentu sehingga akan bermanfaat dalam pembangunan daerah dan nasional. Uraikan langkah-langkah kamu untuk memberikan bantuan, baik pikiran maupun tenaga bagi daerahmu pada masa yang akan datang.
.....
.....
.....
.....

2. Salinlah kolom berikut dalam buku tugas. Kemudian, tuliskan pendapat atau penilaianmu tentang bidang kegiatan dalam pelaksanaan otonomi daerah di daerahmu.

SB = Sangat Baik; B = Baik; KB = Kurang Baik; TB= Tidak Baik;

STB = Sangat Tidak Baik

No.	Bidang	Penilaian Kamu					Alasan
		SB	B	KB	TB	STB	
1.	Pendidikan						
2.	Pemanfaatan SDA						
3.	Penataan tata ruang/wilayah						
4.	Pertamanan						
5.	Perindustrian						
6.	Perdagangan						
7.	Peraturan						
8.	Peternakan						
9.	Penegakan disiplin aparatur pemerintah						
10.	Penegakan disiplin masyarakat						
11.	Lingkungan						
12.	Lalu lintas						
13.	Kesehatan						
14.	Kebijakan daerah						
15.	Sumber daya manusia						
16.						
17.						
18.	dan seterusnya						

3. Salinlah kolom observasi berikut dalam buku tugas. Lakukan observasi terhadap data, fakta, konsep/perencanaan, kelurahan atau kecamatan di daerahmu. Amati bidang yang dilaksanakan pemerintahan dan masyarakat. Selanjutnya, catat bidang-bidang pembangunann yang sudah berjalan dengan baik dan belum berjalan dengan baik.

Hasil Observasi

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

No.	Sektor Pembangunan	Sudah Baik	Belum Baik	Data dan Fakta yang Tampak
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.

Senarai

- Abolisi : hak kepala negara untuk menghapuskan hak tuntutan pidana dan menghentikan jika telah dijalankan.
- Amandemen : salah satu hak DPR untuk mengusulkan dan mengadakan pembahasan atas rencana undang-undang yang diajukan oleh pemerintah atau presiden untuk disahkan DPR.
- Amnesti : pengampunan atau pengurangan hukuman yang diberikan oleh negara kepada tahanan-tahanan terutama tahanan politik.
- Dekonsentrasi : pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat atau wilayah atau kepala instansi vertikal tingkat atasnya kepada pejabat-pejabat di daerah.
- Desa : kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten.
- Desentralisasi : penyerahan urusan pemerintahan daerah tingkat atasnya kepada daerah menjadi urusan rumah tangga.
- Disintegrasi : perpecahan atau pemecahan diri dalam sebuah negara ditandai dengan bentrokan antardaerah, antargolongan, agama, politik, dan lain-lain.
- Ekstrim : pendirian yang sangat keras dan teguh.
- Embargo : larangan lalu lintas barang antarnegara.
- Etatisme : aliran atau pandangan politis yang menginginkan peranan pemerintah atau negara menjadi sangat dominan sehingga hak dan bidang gerak orang atau perseorangan serta lembaga dan kelompok masyarakat kurang mendapat bagiannya secara wajar.
- Feodal : berhubungan dengan susunan masyarakat yang dikuasai oleh kaum bangsawan atau yang memiliki modal.
- Fluktuasi : gejala yang menunjukkan turun naiknya harga.
- Globalisasi : lingkup masalah yang menyangkut kepentingan dan nasib bersama yang tidak dapat lagi dipecahkan oleh negara masing-masing.

Hedonisme	: pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama dalam hidup.
<i>Illegal Logging</i>	: aksi penjarahan dan pencurian kayu secara tidak sah.
Internet	: sistem jaringan internasional.
Kebijakan	: kebijaksanaan atau pedoman.
Konstituante	: badan atau dewan yang membentuk undang-undang dasar.
Kosmopolitan	: memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas.
<i>Money Politic</i>	: usaha untuk memengaruhi dengan memberikan sejumlah uang agar mau mendukung seseorang dalam pemilu atau kegiatan politik lainnya.
Norma	: hukum yang menjadi pedoman setiap orang yang meliputi segala macam peraturan yang tercantum dalam undang-undang.
Nusantara	: dari kata nusa dan antara adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kepulauan Indonesia sebelum nama Indonesia populer digunakan. Akan tetapi, selama ini masih tetap digunakan misalnya untuk hal budaya, sistem kepercayaan, adat istiadat, dan kepentingan bersama.
Opini	: pendapat, pikiran, atau pendirian.
Otonom	: hak dan kekuasaan untuk menentukan arah tindakannya sendiri.
Otonomi	: hak mengatur sendiri kepentingan dan urusan intern daerah menurut hukum sendiri.
Otonomi daerah	: hak, wewenang, dan kekuasaan daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Otoritas	: wewenang yang sah untuk melakukan tindakan atau membuat peraturan untuk memerintah orang lain.
Otoriter	: kekuasaan yang dilakukan secara sewenang-wenang.
Partai oposisi	: partai politik yang tidak ikut serta dalam kabinet atau pemerintahan.
Partikularisme	: sistem yang mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum, aliran politik, ekonomi, atau kebudayaan yang mementingkan daerah atau kelompok khususnya kelompok sendiri dan bersifat sukuisme.

Pluralisme	: keadaan masyarakat yang majemuk.
Potensi daerah	: potensi fisik dan non fisik dari suatu daerah/wilayah seperti penduduk, sumber daya alam, sumber daya buatan, dan sumber daya sosial.
Potensi	: kemampuan yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan.
Reformasi	: perubahan untuk memperbaiki masalah-masalah sosial, politik, atau agama yang terjadi dalam suatu masyarakat atau negara.
Sekuler	: bersifat dunia atau kebendaan (bukan bersifat keagamaan atau kerohanian).
Sentralisasi	: penyatuan sistem pemerintahan yang dilakukan secara terpusat.
Teritorial	: mengenai bagian wilayah suatu negara.
Voting	: putusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak.
Westernisasi	: pemujaan terhadap budaya Barat yang berlebihan.

Daftar Pustaka

A. Buku

- Al Marsudi, Subandi. 2000. *Pancasila dan UUD '45 dalam Paradigma Reformasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiardjo, Miriam. 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- BSNP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Center for Civics Education. 1994. *National Standards For Civics And Government*. California: U.S Department of Education.
- Effendi, A. Masyhur. 1994. *Hak Asasi Manusia dalam Hukum Nasional dan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kantaprawira, Rusadi. 1988. *Sistem Politik Indonesia, Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar Baru.
- Kosasih, Ahmad. 2000. *Model Pembelajaran Portofolio Terpadu dan Utuh*. Jurusan PMPKN UPI Bandung.
- Krisna, Darumurti D. dan Umbu Rauta. 2000. *Otonomi Daerah Perkembangan Pemikiran dan Pelaksanaan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Materi Pelatihan Terintegrasi. 2004. *Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moedjanto, G. dkk. 1993. *Pancasila Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pranarka, A.M.W. 1985. *Sejarah Pemikiran tentang Pancasila*. Jakarta: CSIS.
- Sanit, Arbi. 1985. *Perwakilan Politik di Indonesia*. Jakarta : Rajawali.
- Soemantri, Sri. 1986. *Tentang Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD 1945*. Bandung: Alumni.
- Soemantri, Sri. 1969. *Demokrasi Pancasila dan Implementasinya Menurut UUD 1945*. Bandung: Alumni.
- Tim Penyusun 30 Tahun Indonesia Merdeka. 1977. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen. Jakarta: Sinar Grafika.

- Undang-Undang No. 9 Tahun 1998, Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, Tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 1999, Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2002, Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Bandung: Fokusmedia.
- Undang-Undang No. 39 Tahun 1999, Tentang Hak Asasi Manusia. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2000, Tentang Pengadilan HAM. Jakarta: Sinar Grafika.

B. Sumber Bacaan Lain

- Forum*, 28 Oktober 2001.
- Tempo Edisi Khusus*, Tahun 2001.
- Gamma*, Agustus 2001.
- Tempo*, 17 Mei 2004.
- Tempo*, 15 Agustus 2004.
- Tempo*, 12 Desember 2004.
- Tempo*, Juli 2004.
- Koran Tempo*, 2005.
- Tribun Jabar*, 2005.
- Tempo*, 10 September 2006.
- Tempo*, 3 September 2006.
- CD Image*.
- Microsoft Encarta*, 2005.

www.mediajakartaselatan.com

www.dfat.gov.aulaos

www.semarang.co.id

www.lcsd.gov.hk

Indeks

A

Agresi 8, 13, 14, 15, 22, 24, 58
Aktivitas 87, 95, 102, 106
APEC 62
Autos 28

B

Bela Negara 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
Budaya 7, 15, 24, 51, 58, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 100, 111, 114, 116
Budaya Barat 78, 84
Budaya Timur 84

C

Cinta Tanah Air 11, 22
Cita-cita 12, 51, 79, 87, 88, 93, 103, 104, 107

D

Daerah 8, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 54, 64, 67, 78, 111, 112, 115, 116
Dekonsentrasi 26, 28, 47, 48, 49, 50, 115
Desentralisasi 26, 28, 43, 47, 48, 49, 50, 115

E

Embargo 72
Emosi 98, 100, 101, 102, 108

F

Feodal 82
Fluktuasi 71

G

Globalisasi 57, 58, 59, 61, 62, 66, 68, 70, 71, 72, 74, 75, 76, 77, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 113, 115

H

Hedonis 78

I

Ideologi 5, 7, 65, 84
Illegal Logging 14
IMF 68, 69
Individualisme 68, 72, 73, 85, 111
Inferior 83
Inovatif 107
Investasi 44, 83, 90
Iptek 58, 82, 90, 112

K

Kaizen 80, 81, 100
Kapitalisme 73, 111
Keahlian 107
Keamanan 1, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 51, 52
Kebijakan Publik 25, 26, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 50, 54
Kebudayaan 57, 72, 83, 84, 86, 111, 116
Kemampuan 1, 6, 23, 25, 46, 49, 51, 52, 57, 63, 73, 85, 82, 87, 92, 94, 100, 101, 102, 107, 109, 110, 111
Kepolisian 12, 15, 22
Kesempatan 73, 74, 89, 102, 104, 107
Kolusi 44, 54
Konvensi 34, 36
Korupsi 40, 44, 54
Kreatif 89, 99, 107
Krisis Ekonomi 69, 71
Kritis 107

L

Life Skill 107

M

Money Politic 43
Motivasi 79, 103, 109, 110
Multinasional 61, 66, 69, 70, 71, 75, 76

N

Negara 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 43, 45, 46, 47, 51, 52, 53, 54, 55, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 68, 69, 70, 71, 72, 75, 78, 79, 82, 83, 86, 90, 91, 92, 99, 105, 111, 112, 114, 115

Nepotisme 44, 54

Nilai-Nilai 20, 46, 72, 73, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 84

Nomos 28

O

Oposisi 77, 116

Otonomi 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 116

Ovum 95

Ozon 79

P

Pahlawan 3, 11, 22

Partisipasi 19, 20, 25, 26, 34, 38, 40, 41, 42, 45, 46, 47, 48, 67, 86

Pembelaan 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 55

Pemerintah Daerah 26, 29, 40, 44, 48, 49, 50, 54, 111

Penduduk 7, 23, 32, 33, 4863

Pengorbanan 22, 52

Pertahanan 1, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 20, 21, 22, 23, 50, 51

Politik 14, 15, 23, 28, 39, 41, 50, 51, 53, 57, 58, 62, 63, 64, 65, 70, 71, 76, 77, 78, 82, 83, 84, 85, 86, 115, 116, 117

Pornoaksi 84, 96

Pornografi 84, 96

Potensi Diri 87, 92, 98, 99, 100, 102, 104, 105, 107, 109, 113

Pragmatis 79

Prestasi 17, 79, 87, 88, 89, 90, 92, 93, 94, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 110, 111

Pribadi 84, 87, 97, 102, 107

R

Rakyat 1, 2, 4, 5, 7, 8, 21, 23, 24, 28, 33, 37, 48, 52, 54, 82, 86, 111

S

Sabotase 8

Sekuler 84

Sentralisasi 28, 48, 49

Sikap dan Perilaku 84, 79

Sistem 10, 11, 34, 45, 48, 47, 86, 111, 115, 116, 117

Spionase 8, 23

Superior 83

Swastanisasi 68, 75

T

Teknologi Informasi 58, 68

TNI 1, 2, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 17, 20, 22, 23, 24, 52, 64, 67

U

Unggul 93, 97, 98, 107

W

Wajib Militer 22

WTO 62, 68, 71, 72





ISBN: 978-979-068-874-2 (no. jilid lengkap)
ISBN: 978-979-068-877-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp7.708,-